

**ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN ARTIFFICIAL
INTELLIGENCE (AI) PADA PROSES PEMBELAJARAN
MAHASISWA PGMI IAIN CURUP**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

**HARIS FEBRIYANTO
NIM. 22591084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
2026**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Sidang Munaqasyah
Kepada
Yth.Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN CURUP
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seluruhnya ,maka kami berpendapat bawa skripsi saudara :

Nama : Haris Febriyanto
Nim : 22591084
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* Pada
Proses Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Istitut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.

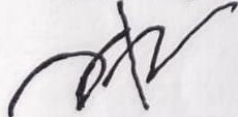
Dengan demikian permohonan ini kami ajukan,atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, Juni 2026

Mengetahui

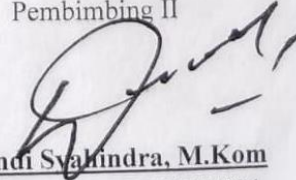
Pembimbing I



Dr. Sagiman, M.Kom

NIP. 197905012009011007

Pembimbing II



Wandu Syahindra, M.Kom

NIP. 198107112005011004

PERYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Haris Febriyanto
NIM : 22591084
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN ARTIFICIAL
INTELLIGENCE PADA PROSES PEMEBELAJARAN
MAHASISWA PGMI IAIN CURUP

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya yang pernah diajukan orang lain Untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat menjadi yang pernah diterbitkan oleh orang lain ,kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau saksi perturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya ,semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, Agustus 2026



Haris Febriyanto
Nim. 22591084



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1506/In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2026

Nama : Haris Febriyanto
NIM : 22591084
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada
Proses Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Jum'at, 14 Agustus 2026
Pukul : 13.30 s/d 15.00 WIB
Tempat : Ruang 03 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Sagiman, M.Kom
NIP. 197905012009011007

Sekretaris,

Wandi Syahindra, M.Kom
NIP. 198107112005011004

Penguji I,

Muksal Mima Putra, M.Pd
NIP. 19870403201811001

Penguji II,

Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd
NIP. 199004012023212046

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd
NIP. 19701107 200003 2 004

MOTTO

**“KADANG KITA PERLU TERSAKITI ‘TUK MENGENAL PERIH,
TERKADANG KITA JUGA PERLU TERSAKITI ‘TUK MENJADI
MANUSIA”**

(FOR REVENGE FT STEREO WALL)

**“SULIT UNTUK DIRAIH NAMUN LAYAK
UNTUK
DIPERJUANGKAN”
*(HARIS FEBRIYANTO)***

PERSEMBAHAN

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin. Selain itu ,penulis juga mempersembahkan kepada orrang yang telah memberikan semangat serta doa yang tidak pernah putus selama masa perkuliahan, segala proses yang telah saya lalui sampai pada titik ini karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Kaelani, terima kasih telah memberikan kepercayaan kepada penulis yang ingin melihat semua anak-anaknya berpendidikan kejenjang perkulihan. Alhamdulillah keinginan bapak akhirnya tercapai, dan terima kasih atas semua perjuangan yang telah bapak perjuangkan untuk anak laki-lakimu ini. Mungkin bapak tidak seberisik ibu yang selalu menanyakan tentang anaknya disana sedang apa, tetapi dibalik itu semua bapaklah yang banyak mempertaruhkan semuanya bahkan nyawa sekalipun agar melihat anak-anaknya untuk selalu bahagia.
2. Teruntuk Ibu Poniati, Ibu memang selalu berisik tentang diriku, tetepi keberisik itu yang aku rindukan ketika aku jauh darimu. Ibu yang selalu menanyakan bagaimana keadaan ku disana, menanyakan sudah makan atau belum. Terimakasih ibuku, aku tau itu semua engkau lakukan yang terbaik demi anak-anakmu.
3. Untuk Ayuk Wita Widiawati dan Kak Nur Kholis, telah memberikan dukungan dan suport system serta memberikan pelajaran ketika adikmu ini sedang merasa kesulitan, dengan pengalaman kalian berdua duduk di bangku kuliah, kalian memberikan arahan kepada penulis tentang dunia perkuliah itu seperti apa.

4. Untuk adek Aliza Musta'ina sekarang kendali berada pada dirimu sendiri, selamat pada tahun ini dirimu telah duduk di bangku SMA pilihan mu, semoga dengan kamu duduk dibangku SMA banyak prestasi yang kamu dapatkan, sehingga kamu juga harus menapaki kakimu kebangku perkuliahan. Doakan kakakmu ini kedepannya menjadi orang yang selalu bapak dan ibu harapkan, agar kakak juga bisa menggantikan peran orang tua kita yang umurnya tidak lagi muda. Untuk keponakan mamang Ammar Majid Ramadhan, mamang sayang nian sama Ammar kelak ketika kamu dewasa kamu harus menjadi laki-laki yang lebih kuat dari Nek nang,ayah ammar dan mamang.
5. Untuk Seluruh keluarga besar penulis yang selalu mendoakan,memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan karya ini ,terima kasih telah memberikan supprot terbaik.
6. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I ibu Yosi Yuliza, M.Pd.I serta Ibu Eka Merdeka Wati, S.Pd meraka adalah sosok orang yang tidak bisa saya jelaskan tetapi beliau telah banyak membantu dalam masa perkulihan. Saya ucapkan terima kasih kepada beliau yang telah memberikan dukungan emosional, pengalaman ,ilmu serta motivasi kepada penulis untuk terus bersemangat dalam menjalani perkulihan di semester akhir .
7. Dosen pembimbing skripsi bapak Dr Sagiman M.Kom,dan bapak Wandu Syahindara M.Kom yang telah sabar dalam membimbing ,memberikan arahan,ilmu serta motivasi kepada penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih atas segala yang telah bapak berikan kepada penulis sehinga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik..
8. Kepada teman-teman seperjuangan Andika, Arba Rajabani, Resky Pradana, Reza Reynaldi, dan kelompok KKN serta kelompok PPL Meraka adalah teman yang selalu mendukung saat penyusunan skripsi tidak saling menjatuhkan satu sama lain,meraka

yang selalu mengisi hari-hari dengan canda tawa dengan lawakkan yang membuat perut terasa sakit. Membuat skripsi bersama walaupun terkadang sama-sama tidak paham apa yang ingin dikerjakan. Saya ucapkan banyak terima kasih atas waktu yang cukup lama ini ,tanpa adaya kalian masa perkuliah tidak akan seru, semoga kalian menjadi orang suksa dimasa mendatang.

9. Untuk teman seperjuangan dari SD,MTS,MAN dan Kuliah Yuni Salpiya, terimakasih telah memberikan suport kepada penulis. Yang telah memberikan arahan dan mendengarkan keluh kesah penulis selama di perkuliahan,. Semoga kedepannya hubungan baik kita tidak terpecah dengan adanya suatu masalah, semoga hal baik selalu berada pada kita Aamiin.
10. Tim sekre umat PGMI Amar, Riski, Zul, Jaka, Bima, Cece, Zahra, Meylan, Oni, Amel, Karin, Thahara, Citra, Riki Dan seluruh tim sekre umat. Penulis ucapkan terima kasih atas waktu yang sudah ada serta terus kompak dalam segala hal.
11. Terakhir penulis kirimkan Al-Fatihah untuk sahabat bahkan bisa penulis sebut sebagai saudara tak sedarah yaitu Harjo Winata yang telah berpulang kerahnatullah pada 15 Februari 2026 lalu, yang mana pada tanggal dan bulan tersebut adalah tanggal dan bulan kelahiran penulis. Semoga di alam sana engkau selalu senantiasa berada di sisi Allah SWT Aamiin.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. karena atas rahmat, hidayah, serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: ***Anlisis Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Pada Proses Pemebelajaran Mahasiswa Pgmi Iain Curup***

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini. Semoga kita semua memperoleh syafaat beliau di yaumul akhir kelak. Aamiin ya Rabbal'alamin.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari kontribusi, bantuan, arahan, dan doa dari banyak individu. Dengan demikian, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua yang telah berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Bantuan dan dorongan yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menjalani penelitian ini dengan baik:

1. Prof. Dr. H. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr. Eka Apriani, M.Pd selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Dr. Sakut Anshori M. Hum selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Dr. Sagiman, M. Kom selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Dr. Bakti Komalasari, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Agus Riyan Oktori, M.Pd.I. selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (IAIN) Curup
7. Dr. Sagiman, M. Kom selaku Pembimbing I
8. Wandi Syahindra, M.Kom selaku Pembimbing II
9. Seluruh staf dosen (IAIN) Curup

Penulis memahami bahwa skripsi ini belum mencapai tingkat kesempurnaan. Dengan demikian, penulis sangat mengharapkan adanya kritik serta saran yang membangun untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil karya ini. Penulis berharap karya ini bisa memberikan keuntungan dan kontribusi bagi sektor pendidikan, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur'an.

Curup, Agustus 2026



Haris Febriyanto

22591084

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis	10
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Analisis	9
2. Dampak.....	12
3. <i>Artificial Intelligence</i> (AI).....	13
4. AI Dalam Proses Pembelajaran.....	24
5. Dampak <i>Artificial Intelligence</i> (AI) dalam Proses Pembelajaran	26
6. Proses Pembelajaran.....	31
7. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan AI Pada Proses Pembelajaran.....	42
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	47
Persamaan dan Perbedaan	51
BAB III	53
METODE PENELITIAN	53
A. Desain Penelitian	53

B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
1. Tempat Penelitian	54
2. Waktu Penelitian	54
C. Subjek Penelitian	54
D. Data dan Sumber Data	55
a. Data Primer	55
b. Data Skunder	56
E. Teknik Pengumpulan Data	56
1. Wawancara	57
2. Observasi	58
3. Studi Dokumentasi	58
F. Teknik Analisis Data	59
G. Teknik Keabsahan Data	62
BAB IV	64
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Gambaran Objek Wilayah Penelitian	64
B. Pemaparan Proses Pengumpulan Data	70
C. Hasil Penelitian	71
D. Hasil Pembahasan	114
1. Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup	114
2. Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup	118
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan <i>Artificial Intelligence (AI)</i> pada Proses Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup	122
BAB V	130
PENUTUP	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	133
Lampiran 1 Kelas 2A	138
Lampiran 2 Kelas 2B	140
Lampiran 3 Kelas 2C	141
Lampiran 4 Kelas 2D	142

Lampiran 5 Kelas 2E	144
Lampiran 6 Kelas 2F	146
Lampiran 7 Kelas 2G.....	148
Lampiran 8 Kelas 2H.....	149
Lampiran 9 Kelas 2I	151
Lampiran 10 Kelas 2J.....	152
Lampiran 11 Pedoman Dokumentasi.....	154
Lampiran 12 Pedoman Observasi	155
Lampiran 13 Pedoman Wawancara Dosen	158
Lampiran 14 Pedoman Wawancara Mahasiswa.....	161
Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal.....	165
Lampiran 16 SK Pembimbing	166
Lampiran 17 SK Penelitian.....	167
Lampiran 18 Surat Izin Penelitian	168
Lampiran 19 Surat Keterangan Telah Wawancara Dosen.....	169
Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Wawancara Mahasiswa	171
Lampiran 21 Matrik Wawancara Dosen Dan Mahasiswa	206

ABSTRAK

Haris febriyanto, Nim , 22591084” **Analisis Dampak Penggunaan *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) Pada Proses Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup** “ Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran mahasiswa yang memberikan berbagai kemudahan, tetapi juga dapat menimbulkan dampak negatif apabila digunakan secara berlebihan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup, mengetahui dampak penggunaan AI, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penggunaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri dari mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Curup yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan berbagai aplikasi AI, seperti ChatGPT, Google Gemini, Canva AI, Grammarly, QuillBot, Notion AI, dan DeepL Translator untuk mencari informasi, memahami materi, mencari referensi, menyusun tugas, serta mendukung presentasi dan diskusi. Dampak positif penggunaan AI meliputi kemudahan memperoleh informasi, peningkatan efektivitas pembelajaran, pemahaman materi, kemandirian, dan produktivitas belajar. Adapun dampak negatifnya meliputi ketergantungan terhadap AI, berkurangnya kemampuan berpikir dan menganalisis secara mandiri, menurunnya kreativitas dan orisinalitas, risiko plagiarisme, serta informasi yang kurang akurat apabila tidak diverifikasi. Faktor pendukung meliputi ketersediaan perangkat, akses internet, kemudahan aplikasi, literasi digital, dan dukungan lingkungan akademik, sedangkan faktor penghambat meliputi jaringan yang tidak stabil, keterbatasan perangkat, dan kemampuan verifikasi informasi.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*, Dampak Penggunaan AI, Proses Pembelajaran, Mahasiswa PGMI.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena menjadi sarana untuk mengembangkan potensi, menambah pengetahuan, meningkatkan keterampilan, serta membentuk karakter peserta didik. Dengan adanya pendidikan, seseorang dapat mengembangkan kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak dalam menghadapi perkembangan zaman yang terus berubah. Selain itu, pendidikan juga berfungsi untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu menyesuaikan diri dengan perubahan sosial, budaya, dan teknologi.

Saat ini, pendidikan di Indonesia sendiri mengalami berbagai perubahan seiring berkembangnya teknologi dan informasi. Kegiatan belajar yang sebelumnya hanya dilakukan secara langsung di kelas tanpa alat digital sekaang sering dibantu dengan teknologi digital. Mahasiswa maupun peserta didik menjadi lebih mudah dalam memperoleh informasi, membuka materi pembelajaran, serta memanfaatkan berbagai aplikasi sebagai pendukung proses belajar.

Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 pendidikan adalah aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, serta kemampuan berpikir kritis yang diperlukan dalam menghadapi tantangan global.

Dalam konteks Indonesia, pendidikan terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.¹

Ki Hajar Dewantara menyatakan pendidikan merupakan proses pembimbingan yang menyeluruh dalam perkembangan anak untuk mengarahkan seluruh potensi alaminya agar berkembang secara optimal sehingga mampu mencapai kehidupan yang selamat, bahagia, serta berperan baik sebagai individu maupun anggota masyarakat.² Menurut Ahmad D. Marimba, pendidikan adalah upaya pembinaan yang dilakukan secara sadar, terencana, dan penuh tanggung jawab oleh pendidik untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani peserta didik secara seimbang, sehingga terbentuk pribadi yang utuh, dewasa, berakhlak baik, dan mampu menjalankan fungsinya secara maksimal dalam kehidupan.³

Dalam perspektif Islam, pentingnya pendidikan dan pencarian ilmu ditegaskan dalam :

Firman Allah dalam QS at-Taubah/9: 122 disebutkan :

يَتَقَفَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya : *“Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”*⁴

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta.

² Ki Hajar Dewantara, *Pendidikan*, (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 1977), hlm. 14.

³ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1989), hlm. 19

⁴ Kementrian Agama RI, *AL-Qur'an AL-Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2006).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini memberikan dampak yang sangat besar terhadap dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang dahulu lebih banyak dilakukan melalui tatap muka kini telah didukung dengan penggunaan media digital dan berbagai teknologi modern. Teknologi saat ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung, tetapi juga telah menjadi bagian penting dalam kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Oleh sebab itu, mahasiswa perlu mampu menggunakan teknologi secara tepat dan bijaksana agar dapat membantu meningkatkan kualitas proses belajar.

Kecerdasan buatan merupakan bidang ilmu sekaligus rekayasa yang berfokus pada pengembangan mesin-mesin cerdas, terutama dalam bentuk program komputer yang memiliki kemampuan berpikir. Bidang ini juga berkaitan dengan upaya memanfaatkan komputer untuk memahami kecerdasan manusia, namun tidak harus terpaku pada cara kerja yang sama dengan proses biologis yang dapat diamati. Kecerdasan merupakan aspek komputasional yang memungkinkan suatu entitas mencapai tujuan di dunia nyata. Tingkat dan bentuk kecerdasan ini beragam, tidak hanya dimiliki manusia, tetapi juga terdapat pada banyak hewan serta beberapa jenis mesin.⁵

AI atau *Artificial Intelligence*, pada dasarnya adalah kemampuan mesin atau komputer untuk meniru kemampuan kognitif manusia, seperti belajar, berpikir, bernalar, dan menyelesaikan masalah. Tujuannya adalah untuk menciptakan sistem yang dapat beroperasi secara mandiri dan cerdas, mengambil keputusan, serta beradaptasi dengan situasi baru tanpa perlu

⁵ McCarthy, John. "What is artificial intelligence." (2007): Revised (2020). hlm. 2

diprogram secara spesifik untuk setiap skenario. Awal mula (1940-an 1950-an) konsep AI pertama kali muncul dari pemikiran para pionir seperti Alan Turing, yang mengusulkan "Tes Turing" pada tahun 1950 untuk menguji kecerdasan mesin. Istilah "*Artificial Intelligence*" sendiri dicetuskan oleh *John McCarthy* pada lokakarya *Dartmouth* pada tahun 1956, yang sering dianggap sebagai kelahiran resmi bidang ini.⁶

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) di lingkungan perguruan tinggi saat ini berkembang sangat pesat. Mahasiswa sering memanfaatkan AI untuk membantu mencari referensi, memperoleh informasi, serta menyelesaikan berbagai tugas perkuliahan. Berbagai platform AI telah tersedia di internet dan sebagian besar dapat digunakan secara gratis dengan akses yang mudah. Salah satu teknologi AI yang paling populer dan banyak digunakan oleh mahasiswa adalah ChatGPT. Semenjak kemunculannya, Chat GPT telah mencuri banyak perhatian.⁷

Fenomena penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) saat ini mulai terlihat di lingkungan kampus IAIN Curup. Ketika peneliti melakukan wawancara dengan salah satu dosen di Kampus IAIN Curup. Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) telah memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap dunia pendidikan, termasuk di lingkungan IAIN Curup. AI saat ini tidak hanya dimanfaatkan oleh mahasiswa, tetapi juga telah digunakan oleh dosen dalam

⁶ Rojabi, Muhammad Afdan. *Pengantar Artificial Intelligence (AI)*. Afdan Rojabi Publisher, (2025). hlm 7

⁷ Bukhori, Muhamad Waqqor, dkk. "Implementasi penggunaan AI dalam proses pembelajaran mahasiswa teknologi pendidikan angkatan 2023." *J. Pendidik. Transform* vol 3, no. 02 (2024): 50-55.

berbagai aktivitas akademik dan pembelajaran. Kehadiran teknologi ini menunjukkan bahwa AI semakin menjadi bagian dari proses pendidikan yang mendukung efektivitas dan efisiensi dalam memperoleh, mengelola, serta menyampaikan informasi. Bapak Noptario, M.Pd menjelaskan bahwa penggunaan AI di kalangan civitas akademika semakin meningkat karena teknologi ini mampu membantu berbagai kebutuhan pembelajaran. Mahasiswa memanfaatkan AI untuk mencari referensi, memahami materi, serta membantu penyelesaian tugas, sementara dosen juga dapat memanfaatkannya sebagai pendukung dalam kegiatan akademik dan pembelajaran. Meskipun demikian, dosen menegaskan bahwa keberadaan AI tidak seharusnya dijadikan sebagai pengganti kemampuan berpikir, belajar, dan menganalisis yang dimiliki mahasiswa. AI hanya berfungsi sebagai alat bantu yang dapat mempermudah proses pembelajaran, bukan sebagai sarana yang menggantikan peran mahasiswa dalam memahami materi maupun menyelesaikan tugas secara mandiri. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan tetap mengedepankan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemahaman yang mendalam terhadap materi, sehingga pemanfaatan AI dapat memberikan manfaat yang optimal dalam mendukung kegiatan pembelajaran.⁸

Adapun mahasiswa dari berbagai program studi, termasuk Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), telah memanfaatkan berbagai aplikasi berbasis AI untuk mendukung kegiatan akademik mereka. Akan tetapi, masih terdapat mahasiswa yang menggunakan AI tanpa menelaah kembali hasil

⁸ Wawancara dengan Noptario M.Pd 18 Mei 2026

yang diperoleh, sehingga kemampuan analisis dan pemahaman terhadap materi pembelajaran menjadi berkurang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa Program Studi PGMI IAIN Curup, *Artificial Intelligence* (AI) memberikan manfaat yang cukup besar dalam menunjang aktivitas akademik. Mahasiswa menyatakan bahwa AI membantu mereka dalam menyelesaikan berbagai tugas perkuliahan, baik tugas yang dikerjakan selama kegiatan pembelajaran di kelas maupun tugas yang diselesaikan di luar jam perkuliahan. Riki Depat juga menjelaskan bahwa AI sering dimanfaatkan saat kegiatan presentasi dan diskusi berlangsung. Ketika berperan sebagai peserta atau audiens, AI digunakan untuk membantu menemukan ide pertanyaan yang relevan untuk diajukan kepada pemateri. Sebaliknya, saat menjadi pemateri, AI dimanfaatkan sebagai sumber informasi tambahan untuk membantu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peserta diskusi. Namun, penggunaan AI dalam kegiatan perkuliahan tidak selalu dapat dilakukan secara leluasa. Mahasiswa mengungkapkan bahwa beberapa dosen menerapkan aturan yang membatasi penggunaan telepon genggam selama pembelajaran berlangsung. Kebijakan tersebut diterapkan agar mahasiswa tetap fokus dan aktif mengikuti kegiatan belajar tanpa terlalu bergantung pada teknologi. Oleh sebab itu, pemanfaatan AI perlu dilakukan secara proporsional dan tetap memperhatikan aturan yang telah ditetapkan oleh dosen di dalam kelas.⁹

⁹ Wawancara dengan Riki Depat mahasiswa PGMI 18 Mei 2026

Program Studi PGMI adalah program studi yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi calon guru sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah yang profesional. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa PGMI tidak hanya diarahkan untuk memahami teori-teori pendidikan, tetapi juga dituntut memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, serta mampu memecahkan berbagai masalah dalam pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran di PGMI memerlukan partisipasi aktif mahasiswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

Jadi berdasarkan pengalaman peneliti belajar di kelas ternyata banyak dari kalangan teman mahasiswa terkhusus teman sekelas dalam proses pembelajaran mereka hanya terfokus dengan AI, baik saat sesi pertanyaan maupun saat menjawab, mereka lebih banyak menggunakan ai dari pada menggunakan penalaran mereka sendiri. Dari situ dampak dari penggunaan ai yang berlebihan dapat membuat ketergantungan pada mahasiswa, penurunan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas, serta dapat membuat erosi pada keterampilan analitis mereka.

Penelitian ini memiliki tingkat urgensi yang tepat karena perkembangan pesat kecerdasan buatan AI telah mengubah secara nyata pola belajar mahasiswa. Walaupun AI mampu memberikan kemudahan serta meningkatkan efisiensi dalam memperoleh informasi, penggunaan yang tidak terkontrol dapat menimbulkan ketergantungan dan berpotensi melemahkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemandirian belajar. Selain itu, ketiadaan regulasi yang jelas terkait pemanfaatan AI di lingkungan perguruan tinggi semakin

menegaskan pentingnya penelitian ini dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh dampak penggunaan AI sekaligus menjadi landasan dalam merumuskan pemanfaatan teknologi yang lebih tepat dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Tomi Ramadhan dengan salah satu asisten dosen Program Studi PGMI IAIN Curup, *Artificial Intelligence* (AI) dipahami sebagai teknologi berbasis komputer yang memiliki kemampuan meniru proses berpikir manusia dalam mengolah data, menganalisis informasi, serta menghasilkan jawaban atau solusi terhadap berbagai persoalan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, penggunaan AI di kalangan mahasiswa PGMI IAIN Curup dinilai cukup intensif. Mahasiswa banyak memanfaatkan teknologi tersebut untuk membantu mencari referensi, menyelesaikan tugas akademik, dan mendukung aktivitas belajar, termasuk dalam kegiatan diskusi di kelas. Baik saat menyusun pertanyaan maupun saat memberikan tanggapan atau jawaban, mahasiswa sering memanfaatkan aplikasi AI sebagai sumber bantuan utama. Walaupun demikian, dosen tidak melarang penggunaan AI dalam kegiatan pembelajaran dan tetap memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk memanfaatkannya. Menurutnya, AI dapat digunakan sebagai media pendukung yang membantu proses belajar menjadi lebih efektif. Namun, informasi yang diperoleh dari AI tidak seharusnya langsung diterima tanpa melalui proses penelaahan dan evaluasi. Mahasiswa perlu mengkaji kembali, memahami konteks informasi, serta mengembangkannya dengan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki. Dengan demikian, AI berperan sebagai sarana pendukung

pembelajaran yang membantu mahasiswa memperoleh informasi, bukan sebagai pengganti kemampuan berpikir dan analisis mereka sendiri.¹⁰

Jadi berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Analisis Dampak Penggunaan Artificial Intelligence AI Pada Proses Belajar Mahasiswa PGMI IAIN CURUP.**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah menganalisis bagaimana dampak dari penggunaan AI dapat mempengaruhi, mendukung, atau mengembangkan proses belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Dan penelitian ini berfokus kepada mahasiswa IAIN Curup Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) semester 2.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas terdapat pertanyaan-pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana penggunaan AI di dalam proses pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup?
2. Bagaimana dampak penggunaan AI pada proses pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup?
3. Apasajakah faktor pendukung dan penghambat penggunaan AI pada proses pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup?

¹⁰ Wawancara Tomi Ramadhan M.Pd 25 Februari 2026

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam proses pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup.
2. Untuk menganalisis dampak penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap proses pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam proses pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya dalam kajian hubungan antara penggunaan kecerdasan buatan (AI) dan proses belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Memberikan kesadaran akan pentingnya berpikir kritis dan tidak hanya bergantung sepenuhnya pada AI dalam menyelesaikan tugas akademik

- b. Bagi Dosen dan Tenaga Pengajar

Menjadi masukan dalam merancang strategi pembelajaran yang seimbang antara pemanfaatan teknologi dan penguatan daya nalar kritis mahasiswa.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai dasar untuk menyusun kebijakan terkait integrasi AI dalam proses pembelajaran yang memperhatikan etika, kemandirian, dan kualitas berpikir mahasiswa.

d. Bagi Pengembang Teknologi Pendidikan

Memberikan gambaran tentang pentingnya mengembangkan teknologi yang mendukung kemampuan berpikir kritis, bukan menggantikan proses intelektual mahasiswa

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Analisis

Analisis merupakan proses menguraikan suatu pemahaman untuk memperoleh makna yang lebih tepat dan menyeluruh.¹ Menurut Jogiyanto, analisis diartikan sebagai proses memecah suatu sistem informasi yang utuh menjadi bagian-bagian komponennya. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi berbagai permasalahan, peluang, dan hambatan yang ada, kemudian dari hasil tersebut dapat diajukan perbaikan yang diperlukan.²

Menurut Komaruddin, analisis merupakan suatu proses berpikir yang dilakukan dengan memecah suatu kesatuan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil agar dapat diketahui karakteristik setiap bagian, hubungan yang terjadi antarbagian, serta peran masing-masing bagian dalam membentuk suatu kesatuan yang utuh.³ Wiradi mengemukakan bahwa analisis adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara menguraikan, membedakan, menyeleksi, serta mengelompokkan suatu objek berdasarkan kriteria tertentu,

¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 47

² Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), h. 118

³ Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm 53.

kemudian menelaah makna dan hubungan antarbagian yang telah ditentukan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.⁴

Adpun bentuk-bentuk analisis menurut para ahli adalah :

a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono, analisis deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan data yang telah diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya tanpa bertujuan menarik kesimpulan yang bersifat umum maupun melakukan generalisasi.⁵

b. Analisis komparatif

Analisis komparatif adalah suatu bentuk analisis yang dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih fakta, kondisi, maupun karakteristik objek penelitian dengan tujuan mengidentifikasi ciri khas dari masing-masing objek yang dikaji.⁶

c. Analisis Kausal

Analisis kausal merupakan bentuk analisis yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel yang satu dengan variabel lainnya.⁷

⁴ Gunawan Wiradi, *Metodologi Studi Agraria: Karya Terpilih Gunawan Wiradi* (Bogor: Sajogyo Institute, 2009), hlm 20.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023), 147.

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 58.

⁷ Fred N. Kerlinger dan Howard B. Lee, *Foundations of Behavioral Research*, 4th ed. (Belmont, CA: Wadsworth Publishing, 2000), hlm 23.

d. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah proses yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.⁸

e. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan angka-angka sebagai data utama dan diolah dengan teknik statistik untuk memperoleh kesimpulan penelitian.⁹

f. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Analisis isi adalah teknik penelitian yang digunakan untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi dan valid dari data berdasarkan konteksnya.¹⁰

Dalam penelitian kualitatif, analisis merupakan kegiatan mengolah serta menyusun data secara teratur yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi agar data tersebut mudah dipahami serta hasil penelitiannya dapat disampaikan kepada orang lain.¹¹ Adapun prespektif dari Komarudin analisis merupakan suatu proses berpikir yang dilakukan dengan

⁸ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014), hlm 12–14

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm 282.

¹⁰ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*, 3rd ed. (California: Sage Publications, 2018), hlm 24.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 244.

memecah suatu kesatuan menjadi beberapa bagian sehingga dapat diketahui ciri-ciri tiap bagian, hubungan antarbagian, serta fungsi masing-masing bagian dalam suatu kesatuan yang utuh.¹²

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu proses menguraikan dan mengolah suatu data, masalah, atau sistem menjadi bagian-bagian yang lebih rinci secara sistematis agar lebih mudah dipahami. Melalui proses tersebut, dapat diketahui hubungan, fungsi, permasalahan, serta makna dari setiap bagian sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan maupun menentukan perbaikan yang diperlukan.

2. Dampak

Dampak merupakan pengaruh atau konsekuensi yang timbul akibat suatu tindakan, kejadian, maupun kondisi tertentu. Dampak dapat dirasakan oleh seseorang ataupun kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Pada umumnya, dampak dibedakan menjadi dua jenis, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif adalah pengaruh yang memberikan manfaat serta membawa perubahan yang lebih baik, sedangkan dampak negatif adalah pengaruh yang menyebabkan kerugian atau perubahan yang kurang baik. Dalam berbagai bidang seperti pendidikan, teknologi, sosial, dan ekonomi, dampak digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu hal memberikan pengaruh terhadap kondisi dan aktivitas manusia.¹³

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 280.

¹³ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 85.

Menurut Gorys Keraf, dampak merupakan suatu pengaruh yang kuat yang ditimbulkan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan tugas dan perannya. Pengaruh tersebut dapat menimbulkan perubahan, baik perubahan yang bersifat positif maupun perubahan yang bersifat negatif.¹⁴ Adapun Menurut Irfan Islamy, dampak merupakan akibat atau konsekuensi yang muncul dari pelaksanaan suatu kebijakan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kehidupan masyarakat.¹⁵

Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa dampak merupakan pengaruh atau konsekuensi yang timbul akibat adanya tindakan, kejadian, keadaan, ataupun pelaksanaan suatu kebijakan yang dirasakan oleh individu maupun kelompok. Dampak terbagi menjadi dua yaitu dampak yang dapat memberikan perubahan secara positif maupun secara negatif dalam berbagai bidang didalam kehidupan, seperti pendidikan, sosial, teknologi, dan ekonomi.

3. Artificial Intelligence (AI)

a. Pengertian Artificial Intelligence

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan merupakan salah satu cabang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem yang mampu merepresentasikan serta meniru kemampuan kognitif manusia, seperti berpikir, belajar, memahami, dan mengambil keputusan

¹⁴ Gorys Keraf, *Linguistik Bandingan Historis*. (Jakarta: Gramedia, 1999), hlm. 79.

¹⁵ M. Irfan Islamy, *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*, (Jakarta. Sinar Grafika, 2000), h.44

secara rasional.¹⁶ Seiring dengan perkembangan teknologi, AI tidak lagi hanya dipahami sebagai alat komputasi, melainkan sebagai suatu sistem yang dirancang untuk mensimulasikan kecerdasan manusia dalam berbagai aspek kehidupan.

Menurut Stuart Russell dan Peter Norvig dalam buku *Artificial Intelligence: A Modern Approach*, AI diartikan sebagai kajian mengenai agen yang mampu menerima persepsi dari lingkungannya serta melakukan tindakan yang bertujuan untuk memaksimalkan keberhasilan dalam mencapai tujuan tertentu.¹⁷ Definisi ini menegaskan bahwa AI berorientasi pada rasionalitas dalam bertindak serta efektivitas dalam pengambilan keputusan, bukan sekadar meniru perilaku manusia.

AI mencakup beberapa aspek penting, di antaranya penalaran (*reasoning*), pembelajaran (*learning*), persepsi (*perception*), serta pemrosesan bahasa alami (*natural language processing*).¹⁸ Keempat aspek tersebut menjadi dasar utama dalam pengembangan sistem AI modern, termasuk penerapannya dalam bidang pendidikan seperti pembelajaran adaptif dan penggunaan asisten virtual.

Dalam kajian kecerdasan buatan, terdapat empat pendekatan utama yang digunakan sebagai landasan konseptual, yaitu pendekatan yang menitikberatkan pada kemampuan berpikir seperti manusia (*thinking*

¹⁶ Stuart Russell & Peter Norvig, *Artificial Intelligence: A Modern Approach*, 3rd ed. (New Jersey: Pearson, 2016), hlm. 1.

¹⁷ Stuart Russell & Peter Norvig, *Artificial Intelligence: A Modern Approach*, 3rd ed. (New Jersey: Pearson, 2016), hlm. 4.

¹⁸ Stuart Russell & Peter Norvig, *Artificial Intelligence: A Modern Approach*, 3rd ed. (New Jersey: Pearson, 2016), hlm hlm. 2–5.

humanly), bertindak seperti manusia (*acting humanly*), berpikir secara rasional (*thinking rationally*), dan bertindak secara rasional (*acting rationally*).¹⁹ Keempat pendekatan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan AI tidak hanya berorientasi pada peniruan kecerdasan manusia, tetapi juga pada upaya mencapai efisiensi serta optimalisasi dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan *Artificial Intelligence: A Modern Approach* karya Stuart Russell dan Peter Norvig, dapat penulis simpulkan AI dipahami sebagai sistem agen yang dapat menerima input dari lingkungan dan bertindak secara rasional guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. *Artificial Intelligence* meliputi empat komponen utama, yaitu penalaran, pembelajaran, persepsi, dan pemrosesan bahasa alami. Selain itu, pengembangannya didasarkan pada empat pendekatan utama, yakni berpikir seperti manusia, bertindak seperti manusia, berpikir secara rasional, dan bertindak secara rasional. Oleh karena itu, AI tidak hanya berorientasi pada peniruan kecerdasan manusia, tetapi juga pada peningkatan efisiensi dan optimalisasi dalam proses pengambilan keputusan.

b. bentuk-bentuk AI berdasarkan fungsi

1) *Reactive Machines* (Mesin Reaktif)

¹⁹Stuart Russell & Peter Norvig, *Artificial Intelligence: A Modern Approach*, 3rd ed. (New Jersey: Pearson, 2016), hlm 5–7

Reactive Machines merupakan bentuk AI paling dasar yang hanya mampu merespons situasi yang sedang dihadapi tanpa menyimpan pengalaman masa lalu sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem ini bekerja berdasarkan data yang tersedia saat itu juga dan menghasilkan respons yang telah diprogram sebelumnya. Contohnya adalah komputer catur *Deep Blue* milik IBM yang berhasil mengalahkan *Garry Kasparov* pada tahun 1997.²⁰

2) *Limited Memory* (Memori Terbatas)

Limited Memory adalah bentuk AI yang mampu menggunakan data atau pengalaman sebelumnya dalam waktu tertentu untuk membantu proses pengambilan keputusan. Sebagian besar teknologi AI modern, seperti kendaraan otonom dan chatbot berbasis *machine learning*, termasuk dalam kategori ini karena dapat belajar dari data historis untuk meningkatkan kinerjanya.²¹

3) *Theory of Mind AI* (Teori Pikiran)

Theory of Mind AI merupakan bentuk AI yang dirancang agar mampu memahami emosi, keyakinan, niat, dan kondisi psikologis manusia. AI jenis ini diharapkan dapat berinteraksi secara sosial layaknya manusia. Namun, hingga saat ini teknologi tersebut masih berada pada tahap penelitian dan pengembangan sehingga belum sepenuhnya terwujud.²²

²⁰ Hintze, Arend. "Understanding the four types of AI, from reactive robots to self-aware beings." *The conversation* 14 (2016).hlm 1.

²¹ Hintze, Arend. "Understanding the four types of AI, from reactive robots to self-aware beings." *The conversation* 14 (2016).hlm. 2

²² Hintze, Arend. "Understanding the four types of AI, from reactive robots to self-aware beings." *The conversation* 14 (2016).hlm 2-3.

4) *Self-Aware AI* (AI Sadar Diri)

Self-Aware AI merupakan tingkat AI paling tinggi yang secara teoritis memiliki kesadaran diri, memahami keberadaannya, serta mampu mengenali keadaan emosionalnya sendiri maupun orang lain. Sampai saat ini bentuk AI tersebut masih bersifat hipotetis dan belum berhasil dikembangkan dalam dunia nyata.²³

c. Konsep *Intelligent Agent* dalam AI

Konsep *intelligent agent* merupakan salah satu fondasi utama dalam pengembangan sistem *Artificial Intelligence*. Agen didefinisikan sebagai suatu entitas yang memiliki kemampuan untuk mengamati lingkungan melalui sensor serta memberikan respons terhadap lingkungan tersebut melalui aktuator.²⁴ Dengan demikian, agen berfungsi sebagai penghubung antara sistem AI dengan lingkungan operasionalnya, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi yang dinamis dan berkelanjutan.

Secara lebih mendalam, agen cerdas (*intelligent agent*) memiliki karakteristik utama berupa kemampuan bertindak secara otonom, adaptif, dan rasional dalam mencapai tujuan tertentu.²⁵ Otonomi menunjukkan bahwa agen mampu mengambil keputusan tanpa intervensi langsung dari manusia, sedangkan sifat adaptif mencerminkan kemampuan agen dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan. Selain itu, aspek

²³ Hintze, Arend. "Understanding the four types of AI, from reactive robots to self-aware beings." *The conversation* 14 (2016).hlm 3.

²⁴ Stuart Russell & Peter Norvig, *Artificial Intelligence: A Modern Approach*, 3rd ed. (New Jersey: Pearson, 2016) hlm. 34.

²⁵ Stuart Russell & Peter Norvig, *Artificial Intelligence: A Modern Approach*, 3rd ed. (New Jersey: Pearson, 2016) hlm. 35.

rasionalitas menekankan bahwa setiap tindakan yang diambil oleh agen didasarkan pada upaya untuk mencapai hasil yang paling optimal.

Intelligent Agent merupakan inti dari *Artificial Intelligence*, yaitu sistem yang mampu berinteraksi dengan lingkungan melalui pengamatan dan tindakan secara aktif, serta memiliki kemampuan adaptasi, pembelajaran, dan pengambilan keputusan rasional.²⁶ Dalam pendidikan, AI seperti ChatGPT dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif dan responsif, sehingga mendukung kemandirian belajar dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran mahasiswa.

d. Komponen Utama *Artificial Intelligence*

Artificial Intelligence terdiri dari sejumlah komponen utama yang saling terintegrasi dan membentuk suatu sistem yang utuh. Salah satu komponen yang paling mendasar adalah *learning* (pembelajaran), yaitu kemampuan sistem untuk memperoleh pengetahuan dari data, pengalaman, maupun interaksi dengan lingkungan.²⁷ Dalam perspektif *Russell dan Norvig*, pembelajaran dalam AI memungkinkan suatu sistem untuk meningkatkan kinerjanya seiring waktu tanpa harus diprogram ulang secara eksplisit. Proses ini umumnya diwujudkan melalui berbagai pendekatan seperti *supervised learning*, *unsupervised learning*, dan

²⁶ Russel, S., & Norvig, P. (2020). *Artificial Intelligence: A Modern Approach (4th Edition)*. Pearson.

²⁷ Stuart Russell & Peter Norvig, *Artificial Intelligence: A Modern Approach*, 3rd ed. (New Jersey: Pearson, 2016)hlm. 12

reinforcement learning, yang masing-masing memiliki mekanisme berbeda dalam mengolah data dan menghasilkan pola pengetahuan baru.²⁸

Komponen *problem solving* (pemecahan masalah) memiliki peran penting dalam memungkinkan AI menyelesaikan permasalahan yang kompleks. Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa proses pemecahan masalah dilakukan melalui mekanisme pencarian (*search*) dalam ruang keadaan (*state space*), di mana sistem menelusuri berbagai alternatif solusi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pendekatan yang digunakan meliputi algoritma pencarian tanpa informasi (*uninformed search*), seperti *breadth-first search* dan *depth-first search*, serta pencarian berbasis informasi (*informed search*), seperti algoritma. Hal ini menunjukkan bahwa AI tidak hanya berfungsi sebagai penyimpan data, tetapi juga mampu memproses informasi secara terstruktur guna menghasilkan solusi yang efektif dan optimal terhadap suatu permasalahan.

Artificial Intelligence tersusun atas berbagai komponen utama yang saling terhubung, khususnya *learning* (pembelajaran) dan *problem solving* (pemecahan masalah). Komponen *learning* berperan dalam memungkinkan sistem AI memperoleh dan mengembangkan pengetahuan dari data, pengalaman, serta interaksi, sehingga performanya dapat terus meningkat tanpa perlu pemrograman ulang. Di sisi lain, komponen *problem solving* memungkinkan AI menangani permasalahan yang

²⁸ Russel, S., & Norvig, P. (2020). *Artificial Intelligence: A Modern Approach (4th Edition)*. Pearson.

kompleks melalui proses pencarian dalam ruang keadaan dengan memanfaatkan berbagai algoritma, baik yang menggunakan informasi maupun yang tidak. Oleh karena itu, AI tidak hanya berfungsi sebagai penyimpan data, tetapi juga sebagai sistem yang mampu mengolah informasi secara terstruktur untuk menghasilkan solusi yang efektif dan optimal.

e. Karakteristik *Artificial Intelligence* (AI)

Karakteristik *Artificial Intelligence* menurut para ahli di antaranya:

- 1) AI memiliki kemampuan untuk mempelajari pengalaman yang telah terjadi serta menyesuaikan diri terhadap kondisi baru secara mandiri tanpa memerlukan intervensi langsung dari manusia.²⁹
- 2) Pemrosesan data dan pengambilan keputusan yang cepat, AI dikembangkan untuk mengolah data secara efisien serta menghasilkan keputusan dengan cepat berdasarkan algoritma tertentu yang dirancang guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁰
- 3) Kemampuan memahami bahasa alami, AI dirancang untuk dapat mengerti bahasa yang digunakan manusia, sehingga menjadi dasar terjadinya interaksi antara manusia dan mesin.³¹

²⁹ Nilsson, N. (1998). *Artificial Intelligence: A New Synthesis*. Morgan Kaufmann Publishers

³⁰ Russel, S., & Norvig, P. (2020). *Artificial Intelligence: A Modern Approach (4th Edition)*. Pearson.

³¹ Turing, A. M. (1950). "Computing Machinery and Intelligence." *Mind*, 59(236), 433–460

- 4) Kemampuan berpikir secara logis menunjukkan bahwa AI memiliki karakteristik penalaran yang sistematis serta mampu memecahkan permasalahan dengan menggunakan logika matematis.³²
- 5) Keberlanjutan operasi tanpa kelelahan, AI mampu bekerja secara terus-menerus tanpa mengalami kelelahan baik secara fisik maupun mental seperti halnya manusia.³³

f. Jenis-jenis *Artificial Intelligence*/AI

Jenis jenis *Artificial Intelligence*/AI diantaranya :

1) *ChatGPT*

OpenAI menciptakan *ChatGPT* sebagai teknologi *Artificial Intelligence* (AI) berbasis *Natural Language Processing* (NLP) yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan, menghasilkan tulisan, merangkum materi, serta membantu penyelesaian tugas perkuliahan. Dalam penggunaannya, mahasiswa memanfaatkan *ChatGPT* untuk memperoleh ide, memahami materi pembelajaran, dan mendukung penyusunan karya ilmiah. Russell dan Norvig menjelaskan bahwa AI merupakan sistem yang dirancang agar mampu meniru kecerdasan manusia dalam memecahkan berbagai masalah secara rasional.³⁴

2) *Canva AI*

Canva memiliki fitur berbasis *Artificial Intelligence* (AI) yang dapat membantu mahasiswa dalam membuat presentasi, poster,

³² McCarthy, J. (2007). "What is Artificial Intelligence?" Stanford University.

³³ Winston, P. H. (1992). *Artificial Intelligence*. Addison-Wesley

³⁴ Stuart Russell dan Peter Norvig, *Artificial Intelligence: A Modern Approach*, 3rd ed. (New Jersey: Pearson Education, 2010), hlm. 2.

infografis, maupun video pembelajaran dengan lebih cepat dan praktis. Teknologi AI yang tersedia pada Canva mampu memberikan saran desain, menyediakan template otomatis, serta menghasilkan gambar berdasarkan instruksi teks yang diberikan pengguna. Pemanfaatan AI dalam media pembelajaran juga dinilai mampu meningkatkan kreativitas serta efektivitas proses belajar mahasiswa.³⁵

3) Grammarly

Grammarly adalah aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) yang digunakan untuk membantu mahasiswa dalam mengecek tata bahasa, ejaan, serta susunan penulisan bahasa Inggris. Aplikasi ini sering dimanfaatkan dalam penulisan artikel, jurnal, maupun berbagai tugas akademik. Menurut *John McCarthy*, AI merupakan ilmu dan teknologi yang berfokus pada pembuatan mesin cerdas yang mampu menjalankan pekerjaan sebagaimana manusia.³⁶

4) Google Gemini

Google Gemini adalah AI generatif milik Google yang digunakan mahasiswa untuk mencari informasi, membuat rangkuman, menjawab pertanyaan, dan membantu proses belajar secara interaktif. AI generatif memungkinkan sistem menghasilkan teks, gambar, maupun informasi baru berdasarkan data yang dipelajari.³⁷

³⁵ Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 89.

³⁶ John McCarthy, "What Is Artificial Intelligence?" Stanford University, 2007, hlm. 2.

³⁷ Margaret A. Boden, *Artificial Intelligence: A Very Short Introduction* (Oxford: Oxford University Press, 2018), hlm. 5.

5) *QuillBot*

QuillBot dimanfaatkan mahasiswa untuk melakukan parafrase kalimat, memeriksa tata bahasa (*grammar*), serta merangkum teks akademik. Penggunaan aplikasi ini dapat membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan menulis sekaligus meminimalkan terjadinya plagiarisme dalam penyusunan tugas perkuliahan.³⁸

6) *Notion AI*

Notion AI merupakan aplikasi AI yang membantu mahasiswa membuat catatan otomatis, menyusun jadwal belajar, merangkum materi, dan mengelola tugas akademik secara lebih efisien. Teknologi AI dalam pendidikan membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi pembelajaran³⁹

7) *DeepL Translator*

DeepL Translator merupakan aplikasi penerjemah bahasa berbasis *Artificial Intelligence* (AI) yang sering dimanfaatkan mahasiswa untuk menerjemahkan jurnal internasional maupun berbagai referensi berbahasa asing. Teknologi AI yang digunakan pada *DeepL* memanfaatkan sistem *machine learning* untuk menghasilkan terjemahan yang lebih alami, tepat, dan mudah dipahami.⁴⁰

³⁸ Linda Nilson, *Teaching at Its Best: A Research-Based Resource for College Instructors* (San Francisco: Jossey-Bass, 2016), hlm. 221.

³⁹ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 57.

⁴⁰ Tom Taulli, *Artificial Intelligence Basics* (New York: Apress, 2019), hlm. 44.

4. AI Dalam Proses Pembelajaran

Kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* dalam pendidikan merupakan teknologi yang mampu mendukung pengembangan pembelajaran inovatif dan memenuhi kebutuhan pembelajaran mandiri peserta didik. Mereka menjelaskan bahwa perkembangan AI telah menjadi faktor penting yang mengubah praktik pendidikan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.⁴¹ AI dalam proses pendidikan adalah teknologi yang berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui personalisasi pembelajaran, peningkatan motivasi belajar, serta dukungan bagi pendidik dalam menyusun strategi dan rencana pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁴²

Adapun bentuk-bentuk AI dalam pembelajaran adalah :

a. Chatbot Pembelajaran (*AI Chatbot*)

Chatbot pembelajaran merupakan sistem AI yang mampu berinteraksi dengan pengguna melalui percakapan berbasis teks atau suara. Chatbot digunakan untuk menjawab pertanyaan, menjelaskan materi, memberikan latihan, serta membantu peserta didik memperoleh informasi secara cepat. Contoh chatbot yang banyak digunakan dalam pembelajaran adalah ChatGPT, Gemini,

⁴¹ Iim Siti Karimah, Ani Hendriani, Panreppi Mustika Ningtyas, dkk., “Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) dalam Pendidikan,” *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 8, No. 2, 2024, hlm. 193.

⁴² Fadli Mahesa, “Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Peluang dan Tantangan Pemanfaatannya untuk Personalisasi Pembelajaran,” *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 2, No. 6, 2024, hlm. 146. “Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Peluang dan Tantangan Pemanfaatannya untuk Personalisasi Pembelajaran,” *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 2, No. 6, 2024, hlm. 146.

dan Microsoft Copilot. Penggunaan chatbot membantu peserta didik memahami materi yang kompleks dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.⁴³

b. Sistem Pembelajaran Adaptif (*Adaptive Learning System*)

Sistem pembelajaran adaptif adalah teknologi AI yang dapat menyesuaikan materi, tingkat kesulitan, dan metode pembelajaran berdasarkan kemampuan, kebutuhan, serta kecepatan belajar masing-masing peserta didik. Dengan demikian, setiap peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang berbeda sesuai karakteristiknya.⁴⁴

c. *Learning Management System (LMS)* Berbasis AI

LMS berbasis AI merupakan platform pembelajaran yang memanfaatkan kecerdasan buatan untuk mengelola aktivitas belajar, memberikan rekomendasi materi, memantau perkembangan peserta didik, serta menyajikan umpan balik secara otomatis. AI dalam LMS mampu melakukan personalisasi pembelajaran berdasarkan data aktivitas pengguna.⁴⁵

d. *Intelligent Tutoring System (ITS)*

⁴³ Theo Chanra Merentek, Elni Jeini Usuh, dan Jeffri Sonny Junus Lengkong, “Implementasi Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 3, 2023, hlm. 31477.

⁴⁴ Gede Gunawan dan Ketut Agustini, “Pembelajaran Adaptif Berbasis Artificial Intelligence: Integrasi Multi-Teori Belajar untuk Personalized Learning,” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, 2026, hlm. 1–2.

⁴⁵ Kuntum An Nisa Imania dkk., “Prototipe Kecerdasan Buatan (AI) dalam Learning Management System (LMS) untuk Personalisasi Pembelajaran Siswa,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 11, No. 1, 2026, hlm. 2–3.

Intelligent Tutoring System adalah sistem tutor cerdas yang berfungsi layaknya guru privat digital. Sistem ini mampu memberikan penjelasan materi, mengidentifikasi kesalahan peserta didik, memberikan umpan balik secara langsung, dan menyesuaikan pembelajaran sesuai kemampuan individu. ITS memungkinkan peserta didik memperoleh bimbingan belajar secara personal kapan saja.⁴⁶

e. Asisten Virtual Pembelajaran

Asisten virtual merupakan bentuk AI yang membantu peserta didik dalam mencari informasi, menjawab pertanyaan akademik, mengatur jadwal belajar, membuat rangkuman materi, dan memberikan rekomendasi sumber belajar. Teknologi ini mendukung pembelajaran mandiri dan meningkatkan aksesibilitas belajar.⁴⁷

5. Dampak *Artificial Intelligence* (AI) dalam Proses Pembelajaran

Adapun Dampak Positif Penggunaan AI dalam Pembelajaran menurut para ahli sebagai berikut :

a. Dampak Positif *Artificial Intelligence* (AI) dalam Proses Pembelajaran

1) Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran

Artificial Intelligence (AI) membantu mahasiswa memperoleh informasi dan menyelesaikan tugas akademik secara lebih

⁴⁶ Slamet, “Dinamika Interaksi Peserta Didik dengan Asisten Virtual Berbasis AI dalam Proses Belajar,” Jurnal Tarbiyatuna, Vol. 6, No. 1, 2025, hlm. 67.

⁴⁷ Slamet, “Dinamika Interaksi Peserta Didik dengan Asisten Virtual Berbasis AI dalam Proses Belajar,” Jurnal Tarbiyatuna, Vol. 6, No. 1, 2025, hlm. 68.

cepat sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. *Artificial Intelligence* (AI) mampu menyediakan berbagai sumber informasi yang relevan dalam waktu singkat sehingga mahasiswa tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk mencari referensi secara manual. Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pendidikan mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran melalui penyediaan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses oleh peserta didik.⁴⁸

2) Mendukung Pembelajaran Mandiri

AI memungkinkan mahasiswa belajar secara mandiri kapan saja dan di mana saja tanpa harus selalu bergantung kepada dosen. Melalui aplikasi seperti ChatGPT, Gemini, atau Copilot, mahasiswa dapat memperoleh penjelasan materi, contoh soal, maupun rangkuman pembelajaran sesuai kebutuhan mereka. Kecerdasan buatan mampu mendukung personalisasi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar sesuai kebutuhan, kemampuan, dan kecepatan belajar masing-masing.⁴⁹

⁴⁸ Iim Siti Karimah, dkk., "*Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) dalam Pendidikan*," *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 8, No. 2, 2024, hlm. 193.

⁴⁹ Fadli Mahesa, "*Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Peluang dan Tantangan Pemanfaatannya untuk Personalisasi Pembelajaran*," *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 2, No. 6, 2024, hlm. 146.

3) Meningkatkan Motivasi Belajar

Pemanfaatan AI yang interaktif dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa. Penggunaan chatbot, asisten virtual, dan media pembelajaran berbasis AI membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Penggunaan AI sebagai media pembelajaran digital mampu meningkatkan motivasi serta kemandirian belajar mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran⁵⁰

4) Membantu Pemahaman Materi Pembelajaran

AI dapat menjelaskan materi yang sulit dengan bahasa yang lebih sederhana sehingga memudahkan mahasiswa memahami konsep-konsep yang kompleks. Selain itu, AI juga mampu memberikan contoh dan ilustrasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Chatbot berbasis AI dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih cepat melalui interaksi yang bersifat responsif dan personal.⁵¹

5) Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas

AI membantu mahasiswa dalam membuat presentasi, infografis, video pembelajaran, maupun menyusun ide penulisan akademik. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih produktif dalam menyelesaikan berbagai tugas akademik.

⁵⁰ Fitriani dan Hidayat, "Artificial Intelligence sebagai Media Pendukung Pembelajaran Digital di Perguruan Tinggi," Jurnal Inovasi Pendidikan, 2023.

⁵¹ Theo Chanra Merentek, dkk, "Implementasi Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Pembelajaran," Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 7, No. 3, 2023, hlm. 31477.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran mampu mendorong kreativitas peserta didik melalui penggunaan berbagai media dan sumber belajar yang inovatif.⁵²

b. Dampak Negatif AI dalam Proses Pembelajaran

1) Menurunkan Kemampuan Berpikir Kritis

Penggunaan AI secara berlebihan dapat menyebabkan mahasiswa terbiasa menerima jawaban instan tanpa melakukan proses analisis secara mendalam. Kondisi ini berpotensi menurunkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam memecahkan suatu permasalahan. Penggunaan aplikasi berbasis AI yang tidak disertai pengawasan dapat menurunkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa karena mereka cenderung bergantung pada jawaban yang dihasilkan AI.⁵³

2) Meningkatkan Ketergantungan terhadap Teknologi

Kemudahan yang diberikan AI dapat menyebabkan mahasiswa terlalu bergantung pada teknologi dalam menyelesaikan tugas akademik. Akibatnya, kemampuan mahasiswa dalam mencari informasi dan memecahkan masalah secara mandiri menjadi berkurang. Ketergantungan mahasiswa terhadap AI dalam penyusunan tugas akademik berpotensi mengurangi

⁵² Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 89.

⁵³ Rahman, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Berbasis Artificial Intelligence terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2022.

keterlibatan mahasiswa dalam proses berpikir dan belajar secara mandiri.⁵⁴

3) Menurunkan Kreativitas dan Orisinalitas Karya

AI mampu menghasilkan tulisan, ide, maupun desain secara otomatis. Apabila digunakan secara berlebihan, mahasiswa dapat kehilangan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan menghasilkan karya yang benar-benar berasal dari pemikirannya sendiri. Penggunaan AI yang tidak terkontrol dapat mengurangi kreativitas dan orisinalitas karya ilmiah mahasiswa karena sebagian besar pekerjaan dilakukan oleh sistem AI.⁵⁵

4) Risiko Plagiarisme Akademik

Penggunaan AI dalam penyusunan tugas dapat menimbulkan risiko plagiarisme apabila mahasiswa menyalin hasil AI secara langsung tanpa melakukan proses analisis, pengembangan, maupun pencantuman sumber yang tepat. Dalam konteks pendidikan tinggi, penggunaan AI perlu disertai dengan etika akademik agar tidak menimbulkan pelanggaran integritas akademik seperti plagiarisme dan penyalahgunaan karya ilmiah.⁵⁶

⁵⁴ Maulana, "Ketergantungan Mahasiswa terhadap Artificial Intelligence dalam Penyusunan Tugas Akademik," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2022.

⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ Fadli Mahesa, "Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Peluang dan Tantangan Pemanfaatannya untuk Personalisasi Pembelajaran," hlm. 148.

5) Potensi Kesalahan Informasi (*Hallucination*)

Meskipun AI mampu memberikan jawaban dengan cepat, informasi yang dihasilkan tidak selalu benar dan akurat. AI dapat menghasilkan informasi yang keliru atau tidak sesuai dengan fakta apabila data yang digunakan tidak memadai. Menurut Russell dan Norvig, sistem AI tetap memiliki keterbatasan dalam pengambilan keputusan sehingga hasil yang diberikan perlu diverifikasi kembali oleh pengguna.⁵⁷

6. Proses Pembelajaran

a. Definisi Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi oleh guru secara sistematis. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan tertentu, yaitu membimbing serta mengarahkan peserta didik agar mampu memahami lingkungan dalam bentuk pengetahuan. Secara umum, tujuan pembelajaran adalah untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Menurut Banks, sebagaimana dikutip oleh Yaumi, pembelajaran merupakan interaksi yang direncanakan untuk menghasilkan perubahan perilaku, yang tidak terjadi karena proses kematangan ataupun secara kebetulan.⁵⁸

⁵⁷ Stuart Russell dan Peter Norvig, *Artificial Intelligence: A Modern Approach*, 4th Edition (Pearson, 2020), hlm. 28.

⁵⁸ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 242.

Dalam karyanya, Leni menjelaskan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Nilai pendidikan tersebut tercermin dalam interaksi antara guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran, yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁵⁹ Abudin Nata menjelaskan proses pembelajaran secara sederhana sebagai suatu interaksi timbal balik antara guru dan siswa. Dalam proses tersebut, guru menyampaikan materi pembelajaran yang memberikan pengaruh kepada siswa, sedangkan siswa menerima dan merespons materi yang disampaikan oleh guru.⁶⁰

Nawiroh menyatakan bahwa pembelajaran yang berkualitas dapat terwujud apabila proses pembelajaran berlangsung secara saling mendukung serta menggunakan metode yang sesuai. Dalam hal ini, pendidik dituntut untuk menunjukkan kreativitas, kedisiplinan, dan inovasi dalam kegiatan mengajar. Selain itu, guru juga perlu menjaga semangat dan ketulusan dalam proses pembelajaran, serta terus mengembangkan dan memperbarui pengetahuan yang dimilikinya agar pembelajaran semakin efektif dan bermakna.⁶¹

Berdasarkan paparan tersebut, bahwa proses pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang secara terstruktur, sistematis, dan berorientasi pada pencapaian tujuan, dengan melibatkan

⁵⁹ Leni Fitrianti, “Prinsip Kontinuitas Dalam Evaluasi Proses Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan* Vol.10, no. 1 (2018) hlm. 89

⁶⁰ Nur, Azhar M. *Kurikulum Dayah Teori dan Praktek*. Pers Ar-Raniry, (2020). hlm.137

⁶¹ Lailan Elfi Syamita. Lubis, “Peran Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri 050718 Cempa,” *Jurnal Sintaksis* Vol.1, No. 1 (2019) h.6

interaksi aktif antara guru dan peserta didik. Pembelajaran tidak semata-mata berperan sebagai media transfer pengetahuan, melainkan juga sebagai proses pendidikan yang mengandung nilai-nilai dalam pembentukan sikap dan keterampilan. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi, kesesuaian metode yang diterapkan, serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara kreatif, inovatif, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif mampu mendorong terjadinya perubahan perilaku peserta didik secara komprehensif, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

b. Tujuan Proses Pembelajaran

Tujuan pembelajaran lebih menitikberatkan pada hasil yang ingin dicapai oleh siswa. Sementara itu, tujuan proses pembelajaran berperan sebagai pedoman bagi pendidik dalam menentukan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.⁶² Sebagai seorang guru, tujuan utama dari kegiatan pengajaran dan pembelajaran adalah agar siswa dapat memahami serta menguasai materi yang disampaikan. Dalam artikelnya, Ina menjelaskan bahwa tujuan proses pembelajaran ialah untuk memperkuat kemampuan siswa dalam membangun pengetahuan baru. Selain itu, proses pembelajaran juga berfungsi sebagai sarana untuk mendorong perkembangan intelektual serta pemahaman terhadap konsep-

⁶² Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2012 Untuk SD/MI*, (Jakarta:Kencana 2017) hlm.98.

konsep baru. Dengan menitikberatkan pada tujuan-tujuan tersebut, diharapkan proses pembelajaran dapat memberikan dampak yang positif.⁶³

Adapun tujuan pembelajaran menurut para ahli :

1) Mengembangkan perubahan perilaku peserta didik

Tujuan utama pembelajaran adalah mendorong terjadinya perubahan perilaku pada peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari pengalaman belajar. Perubahan tersebut tidak hanya bersifat sementara, melainkan diharapkan menetap dan menjadi bagian dari kepribadian peserta didik dalam jangka panjang. Oleh karena itu, proses pembelajaran berfungsi sebagai sarana transformasi yang mampu membentuk individu menjadi lebih dewasa dalam cara berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai pendidikan.⁶⁴

2) Meningkatkan kemampuan berpikir dan pemahaman konsep

Pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik yang tersusun dalam kerangka taksonomi Bloom. Pada ranah kognitif, peserta didik tidak hanya dituntut untuk mengingat informasi, tetapi juga mampu memahami, menganalisis, mengevaluasi, hingga menghasilkan pengetahuan baru. Dengan demikian, proses pembelajaran perlu dirancang secara sistematis agar dapat mendorong berkembangnya

⁶³ S.Sujarwo R. Septianingsih, D. Safitri, "*Asumsi dasar dan desain pembelajaran,*" Cendekia Pendidikan 2, no. No.5 (2023) h.10

⁶⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, (2013).

kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) sekaligus memperkuat pemahaman konsep secara menyeluruh.⁶⁵

3) Membantu peserta didik membangun pengetahuan secara aktif

Pembelajaran bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam membangun pengetahuan melalui keterlibatan aktif dengan lingkungan sekitarnya. Dalam perspektif konstruktivisme, peserta didik tidak dipandang sebagai penerima informasi yang pasif, melainkan sebagai individu yang secara aktif menyusun pemahamannya melalui proses asimilasi dan akomodasi. Oleh karena itu, proses pembelajaran hendaknya memberikan pengalaman langsung serta ruang eksplorasi yang memadai agar peserta didik mampu mengembangkan struktur kognitifnya secara mandiri.⁶⁶

4) Mengoptimalkan perkembangan potensi peserta didik

Pembelajaran diarahkan untuk memaksimalkan perkembangan potensi peserta didik melalui interaksi sosial serta pemberian bantuan (*scaffolding*) dalam zona perkembangan proksimal (*zone of proximal development*). Hal ini menegaskan bahwa proses pembelajaran tidak terlepas dari konteks sosial, di mana peran guru, teman sebaya, dan lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan belajar. Dengan adanya bimbingan yang sesuai, peserta didik dapat

⁶⁵ Benjamin S. Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives* (New York: Longman, (1956). hlm. 122-136

⁶⁶ Piaget, J. *Psikologi kecerdasan* . Routledge, 2005.

mencapai tingkat perkembangan yang lebih tinggi dibandingkan apabila belajar secara mandiri.⁶⁷

5) Menciptakan proses belajar yang bermakna

Tujuan pembelajaran adalah mewujudkan proses belajar yang bermakna, yaitu ketika informasi baru dapat diintegrasikan dengan struktur kognitif yang telah dimiliki peserta didik. Belajar bermakna terjadi apabila peserta didik mampu memahami keterkaitan antar konsep sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bertahan lama. Oleh karena itu, guru perlu menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman maupun pengetahuan awal peserta didik agar proses belajar menjadi lebih relevan dan kontekstual.⁶⁸

6) Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah

Pembelajaran diarahkan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui pengalaman langsung serta penyelesaian masalah yang bersifat nyata. Dewey menegaskan bahwa pendidikan seharusnya berlandaskan pada pengalaman (*learning by doing*), sehingga peserta didik mampu menghadapi berbagai persoalan dalam kehidupan sehari-hari secara rasional dan reflektif. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan materi, tetapi juga pada

⁶⁷ Lev Vygotsky, *Mind in Society* (Cambridge: Harvard University Press, 1978)

⁶⁸ David P. Ausubel, *Educational Psychology: A Cognitive View* (New York: Holt, Rinehart & Winston, 1968)

pengembangan kemampuan analisis, evaluasi, serta pengambilan keputusan.⁶⁹

Tujuan pembelajaran merupakan suatu proses transformasi yang menyeluruh dalam mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Pembelajaran tidak sekadar menitikberatkan pada perubahan perilaku yang bersifat sementara, melainkan diarahkan pada pembentukan kepribadian yang utuh dan berkesinambungan. Melalui pendekatan yang terencana dan berpusat pada peserta didik, proses pembelajaran mampu mendorong berkembangnya kemampuan berpikir tingkat tinggi, pendalaman pemahaman konsep, serta partisipasi aktif dalam membangun pengetahuan. Di samping itu, pembelajaran juga berperan dalam mengembangkan potensi individu melalui interaksi sosial dan pemberian bimbingan yang sesuai, sehingga tercipta pengalaman belajar yang bermakna. Dengan demikian, pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan individu yang berpikir kritis, reflektif, dan mampu memecahkan permasalahan secara rasional dalam kehidupan sehari-hari.

c. Komponen-Komponen dalam Pembelajaran

Komponen pembelajaran dapat dipahami sebagai serangkaian elemen fundamental yang saling terintegrasi dan memiliki keterkaitan satu

⁶⁹ Dewey, John. *"Pengalaman dan pendidikan."* Dalam *Forum pendidikan*, vol. 50, no. 3, hlm. 241-252. Taylor & Francis Group, 1986.

sama lain dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Setiap komponen tidak berdiri sendiri, melainkan berfungsi secara sistematis dalam membentuk suatu kesatuan yang utuh dalam kegiatan pembelajaran. Keberadaan komponen-komponen tersebut menjadi landasan utama bagi pendidik dalam merancang, mengorganisasi, serta melaksanakan proses pembelajaran secara terarah dan terstruktur.⁷⁰

Adapun komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut :

1) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan rumusan hasil yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Tujuan ini tidak hanya berfungsi sebagai arah atau sasaran pembelajaran, tetapi juga sebagai dasar dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran agar berlangsung secara sistematis dan terarah. Tujuan pembelajaran memiliki peran strategis sebagai pedoman bagi guru dalam menentukan berbagai komponen pembelajaran lainnya, seperti pemilihan materi, penggunaan metode, serta penyusunan alat evaluasi yang sesuai.⁷¹

2) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan seperangkat isi atau bahan ajar yang dirancang dan disampaikan kepada peserta didik sebagai sarana

⁷⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 47.

⁷¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 76.

untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Materi ini dapat berupa konsep, fakta, prinsip, maupun prosedur yang disusun secara sistematis agar memudahkan peserta didik dalam memahami dan menguasai pengetahuan serta keterampilan tertentu. Dalam pelaksanaannya, materi pembelajaran tidak dapat disusun secara sembarangan, melainkan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta mempertimbangkan karakteristik peserta didik, seperti tingkat perkembangan kognitif, minat, dan kemampuan awal.⁷²

3) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode ini tidak hanya berkaitan dengan penyampaian informasi, tetapi juga mencakup bagaimana guru mengelola interaksi belajar, mengaktifkan peserta didik, serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Pemilihan metode pembelajaran harus dilakukan secara cermat dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti karakteristik materi, tujuan pembelajaran, serta kondisi dan

⁷² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 58.

kemampuan peserta didik. Metode yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran, karena dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan motivasi belajar peserta didik.⁷³

4) Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat, sarana, atau perantara yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik secara lebih efektif, efisien, dan menarik. Penggunaan media dalam proses pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi, minat, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan belajar. Dengan adanya media pembelajaran, konsep-konsep yang bersifat abstrak dapat disajikan secara lebih konkret sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.⁷⁴

5) Peserta didik

Peserta didik merupakan subjek sekaligus pusat utama dalam keseluruhan proses pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik dari segi kemampuan awal, latar belakang pengetahuan, minat, motivasi, hingga gaya belajar yang dimiliki. Perbedaan karakteristik tersebut menuntut adanya perhatian khusus dari pendidik agar proses pembelajaran dapat berlangsung

⁷³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hlm. 76.

⁷⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 4.

secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik. Selain itu, keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁷⁵

6) Guru

Guru memiliki peran yang sangat strategis dalam proses pembelajaran, tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing bagi peserta didik. Dalam perannya sebagai fasilitator, guru membantu menyediakan berbagai sumber dan pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik aktif dalam membangun pengetahuan. Sebagai motivator, guru mendorong semangat belajar, menumbuhkan rasa percaya diri, serta membangun minat peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Sementara itu, sebagai pembimbing, guru memberikan arahan dan dukungan agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.⁷⁶

7) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang dirancang secara sistematis dan berkesinambungan untuk mengukur, menilai, serta menganalisis sejauh mana tujuan pembelajaran telah berhasil dicapai oleh peserta didik. Proses ini tidak hanya berfokus pada hasil

⁷⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 23.

⁷⁶ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 125.

akhir belajar, tetapi juga mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Melalui evaluasi, guru dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai tingkat pemahaman, perkembangan kemampuan, serta kesulitan yang dialami peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan dengan berbagai teknik, baik dalam bentuk tes seperti ujian tertulis, lisan, maupun praktik, serta non-tes seperti observasi, penugasan, portofolio, dan penilaian sikap.⁷⁷

Dapat disimpulkan bahwa komponen pembelajaran adalah elemen-elemen utama yang saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan sistem dalam proses pembelajaran. Setiap komponen, seperti tujuan pembelajaran, materi, metode, media, peserta didik, guru, dan evaluasi, memiliki fungsi yang saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Tujuan pembelajaran berperan sebagai arah yang ingin dicapai, materi sebagai isi yang dipelajari, metode dan media sebagai sarana dalam penyampaian, peserta didik sebagai pusat aktivitas belajar, guru sebagai pengelola sekaligus pembimbing, serta evaluasi sebagai alat untuk menilai keberhasilan pembelajaran.

7. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan AI Pada Proses Pembelajaran

a. Faktor Pendukung Penggunaan AI pada Proses Pembelajaran

1) Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi

⁷⁷ Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. (Bumi Aksara, 2021). hlm.3

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat menjadi faktor utama yang mendukung penggunaan AI dalam pendidikan. Kemajuan teknologi memungkinkan mahasiswa mengakses berbagai aplikasi berbasis AI dengan mudah melalui komputer maupun telepon pintar. Perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan dalam memperoleh, mengolah, dan menyebarkan informasi sehingga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.⁷⁸

2) Ketersediaan Akses Internet

Internet merupakan sarana utama dalam penggunaan berbagai aplikasi AI. Ketersediaan jaringan internet yang memadai memungkinkan mahasiswa mengakses informasi, melakukan pencarian referensi, serta memanfaatkan berbagai layanan AI dalam mendukung proses belajar. Teknologi pembelajaran berbasis digital sangat bergantung pada ketersediaan jaringan internet yang stabil untuk menunjang aktivitas pembelajaran secara optimal.⁷⁹

3) Kemudahan Akses terhadap Aplikasi AI

⁷⁸ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 57.

⁷⁹ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 112.

Saat ini berbagai aplikasi AI seperti ChatGPT, Gemini, Canva AI, Grammarly, dan QuillBot dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa. Kemudahan akses tersebut mendorong meningkatnya penggunaan AI dalam proses pembelajaran. Kemudahan akses terhadap teknologi AI menjadi salah satu faktor yang mempercepat adopsi AI dalam dunia pendidikan karena pengguna dapat memperoleh bantuan belajar secara cepat dan fleksibel.⁸⁰

4) Motivasi Belajar Mahasiswa

Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memanfaatkan AI sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman materi, mencari referensi, dan meningkatkan kualitas hasil belajar. Motivasi merupakan faktor penting yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.⁸¹

5) Dukungan Dosen dan Institusi Pendidikan

Pemanfaatan AI akan lebih efektif apabila didukung oleh dosen dan institusi pendidikan melalui penyediaan fasilitas, pelatihan, serta pengarahan penggunaan AI secara tepat dan bertanggung jawab. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh dukungan

⁸⁰ Fadli Mahesa, "Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Peluang dan Tantangan Pemanfaatannya untuk Personalisasi Pembelajaran," *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 2, No. 6, 2024, hlm. 146.

⁸¹ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 75.

lingkungan belajar, termasuk peran pendidik dan lembaga pendidikan dalam menyediakan fasilitas yang memadai.⁸²

b. Faktor Penghambat Penggunaan AI pada Proses Pembelajaran

1) Keterbatasan Akses Internet

Tidak semua mahasiswa memiliki akses internet yang stabil dan memadai. Kondisi ini menjadi hambatan dalam memanfaatkan aplikasi AI yang sebagian besar memerlukan koneksi internet. Keterbatasan infrastruktur teknologi menjadi salah satu kendala utama dalam penerapan teknologi digital dalam pembelajaran.⁸³

2) Kurangnya Literasi Digital Mahasiswa

Sebagian mahasiswa masih belum memiliki kemampuan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi AI secara efektif. Kurangnya literasi digital dapat menyebabkan penggunaan AI menjadi tidak optimal bahkan berpotensi menimbulkan kesalahan informasi. Literasi digital merupakan kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital secara efektif dan bertanggung jawab.⁸⁴

3) Ketergantungan terhadap AI

Penggunaan AI secara berlebihan dapat menyebabkan mahasiswa terlalu bergantung pada teknologi dalam menyelesaikan tugas akademik sehingga mengurangi kemampuan berpikir mandiri dan

⁸² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 52.

⁸³ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, hlm. 115.

⁸⁴ Paul Gilster, *Digital Literacy* (New York: Wiley Computer Publishing, 1997), hlm. 1–2

pemecahan masalah. Ketergantungan terhadap AI berpotensi mengurangi kreativitas, orisinalitas, serta keterlibatan mahasiswa dalam proses berpikir akademik.⁸⁵

4) Risiko Informasi yang Tidak Akurat

AI tidak selalu menghasilkan informasi yang benar dan sesuai fakta. Dalam beberapa kondisi, AI dapat memberikan informasi yang kurang tepat sehingga pengguna perlu melakukan verifikasi terhadap informasi yang diperoleh. Hasil yang diberikan sistem AI tetap perlu dievaluasi dan diverifikasi karena AI memiliki keterbatasan dalam memahami konteks secara sempurna.⁸⁶

5) Kurangnya Pengawasan dalam Penggunaan AI

Penggunaan AI tanpa bimbingan dan pengawasan yang memadai dapat menyebabkan penyalahgunaan teknologi, seperti plagiarisme, menyalin jawaban secara langsung, atau penggunaan AI yang tidak sesuai dengan etika akademik. Penggunaan AI dalam pendidikan perlu disertai pengawasan dan pedoman etika agar tidak mengurangi kualitas proses pembelajaran peserta didik.⁸⁷

⁸⁵ Maulana, "Ketergantungan Mahasiswa terhadap Artificial Intelligence dalam Penyusunan Tugas Akademik," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2022.

⁸⁶ Stuart Russell dan Peter Norvig, *Artificial Intelligence: A Modern Approach*, 4th Edition (Pearson, 2020), hlm. 28.

⁸⁷ Fadli Mahesa, "Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Peluang dan Tantangan Pemanfaatannya untuk Personalisasi Pembelajaran," hlm. 148

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Berbagai penelitian terdahulu telah meneliti hubungan antara pemanfaatan teknologi, terutama kecerdasan buatan (AI), dan proses belajar dan berpikir kritis di dalam pendidikan tinggi. Berikut adalah analisis terhadap penelitian-penelitian yang terdahulu yaitu :

1. Penelitian Sari dan Nugroho dalam penelitiannya yang berjudul *“Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi”* menyimpulkan bahwa AI mampu meningkatkan efisiensi belajar mahasiswa, terutama dalam pencarian informasi dan penyelesaian tugas akademik. Namun, penggunaan AI yang berlebihan berpotensi mengurangi keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menitikberatkan pada efektivitas teknologi, belum mengkaji dampak proses belajar secara menyeluruh.⁸⁸

Penelitian ini di berangkat dari pesatnya kemajuan teknologi digital, terutama kecerdasan buatan (AI), yang mulai diimplementasikan dalam pendidikan tinggi sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan kecerdasan buatan AI dalam pembelajaran di perguruan tinggi serta dampaknya terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kecerdasan buatan (AI) dapat meningkatkan efisiensi proses belajar, khususnya dalam hal pencarian informasi dan

⁸⁸ Sari, D., & Nugroho, A. *Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. (2021)

penyelesaian tugas akademik. Namun demikian, penggunaan AI secara berlebihan berpotensi menurunkan tingkat keaktifan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Selanjutnya, Rahman dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Berbasis Artificial Intelligence terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa*” menemukan bahwa pemanfaatan aplikasi berbasis AI dapat membantu pemahaman materi, tetapi berisiko menurunkan kemampuan berpikir kritis apabila digunakan tanpa pengawasan. Penelitian ini relevan pada aspek dampak negatif, namun belum difokuskan pada mahasiswa program pendidikan guru.⁸⁹

Penelitian ini didasarkan pada meningkatnya penggunaan aplikasi berbasis AI oleh mahasiswa, yang diduga memengaruhi kemampuan berpikir kritis mereka. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi berbasis AI terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI dapat membantu memahami materi pembelajaran, tetapi berpotensi menurunkan kemampuan berpikir kritis jika digunakan tanpa kontrol atau pengawasan yang tepat.

3. Penelitian Fitriani dan Hidayat yang berjudul “*Artificial Intelligence sebagai Media Pendukung Pembelajaran Digital di Perguruan Tinggi*” menunjukkan bahwa AI berdampak positif terhadap motivasi dan kemandirian belajar mahasiswa. Meski demikian, penelitian tersebut hanya menyoroti dampak

⁸⁹ Rahman, A. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Berbasis Artificial Intelligence terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, (2022).

positif dan belum membahas faktor penghambat serta risiko penggunaan AI secara berlebihan.⁹⁰

Perkembangan pembelajaran digital mendorong penggunaan AI sebagai media pendukung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran AI sebagai media pendukung dalam pembelajaran digital serta dampaknya terhadap mahasiswa. Penelitian ini menemukan bahwa AI memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kemandirian belajar mahasiswa. Namun, penelitian ini belum membahas secara mendalam dampak negatif maupun faktor penghambat penggunaan AI.

4. Sementara itu, Maulana dalam penelitiannya yang berjudul “*Ketergantungan Mahasiswa terhadap Artificial Intelligence dalam Penyusunan Tugas Akademik*” mengungkapkan bahwa ketergantungan mahasiswa terhadap AI dalam penyusunan tugas akademik dapat menurunkan kreativitas dan orisinalitas karya ilmiah. Penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan AI secara bijak, namun belum mengkaji faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran.⁹¹

Fenomena dari penelitian ini meningkatnya ketergantungan mahasiswa terhadap AI dalam menyusun tugas akademik menjadi perhatian utama dalam penelitian ini. Tujuan Penelitian Untuk menganalisis tingkat ketergantungan mahasiswa terhadap AI dalam penyusunan tugas akademik. Hasil penelitian

⁹⁰ Fitriani, N., & Hidayat, R. *Artificial Intelligence sebagai Media Pendukung Pembelajaran Digital di Perguruan Tinggi*. Jurnal Inovasi Pendidikan, (2023).

⁹¹ Maulana, R. *Ketergantungan Mahasiswa terhadap Artificial Intelligence dalam Penyusunan Tugas Akademik*. Jurnal Ilmu Pendidikan, (2022).

menunjukkan bahwa ketergantungan terhadap AI dapat menurunkan kreativitas dan orisinalitas karya ilmiah mahasiswa, serta mengurangi keterlibatan mereka dalam proses berpikir.

Berdasarkan keempat penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan memiliki dua sisi, yakni memberikan kemudahan serta meningkatkan efisiensi pembelajaran, namun di sisi lain juga berpotensi menimbulkan dampak negatif, seperti penurunan keaktifan, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk melengkapi keterbatasan penelitian sebelumnya melalui kajian yang lebih komprehensif, tidak hanya menelaah aspek dampak, tetapi juga mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penggunaan AI dalam proses pembelajaran mahasiswa, khususnya pada mahasiswa PGMI IAIN Curup.

Table 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian Sari dan Nugroho (2021) dalam penelitiannya yang berjudul <i>“Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi.</i>	Sama-sama membahas penggunaan ai dalam pembelajaran di perguruan tinggi seta melihat pengaruhnya terhadap aktivitas belajar mahasiswa.	Penelitian ini lebih fokus pada efisiensi pembelajaran, sedangkan penelitian saya lebih menekankan pada analisis dampak secara menyeluruh (positif dan negatif).
2	Rahman (2022) dalam penelitiannya yang berjudul <i>“Pengaruh Penggunaan Aplikasi Berbasis Artificial Intelligence terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa”.</i>	Sama-sama membahas dampak penggunaan ai terhadap mahasiswa khususnya terkait kemampuan berpikir kritis.	Penelitian Rahman hanya berfokus pada berpikir kritis, sedangkan penelitian saya mencakup proses pembelajaran, termasuk aspek kognitif, afektif dan perilaku mahasiswa.
3	Fitriani dan Hidayat (2023) yang berjudul <i>“Artificial Intelligence sebagai Media Pendukung Pembelajaran</i>	Sama-sama meneliti ai sebagai media pendukung pembelajaran dan	Penelitian ini hanya menyoroti dampak positif, sedangkan penelitian saya

	<i>Digital di Perguruan Tinggi</i> ”.	dampaknyaterhadap mahasiswa.	mengkaji dampak positif dan dampak negatif secara seimbang.
4	Maulana (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “ <i>Ketergantungan Mahasiswa terhadap Artificial Intelligence dalam Penyusunan Tugas Akademik</i> ”.	Sama-sama membahas ketergantungan mahasiswa terhadap ai dan dampaknya dalam kegiatan akademik.	Penelitian ini hanya berfokus pada penyusunan akademik, sedangkan penelitian saya lebih luas yaitu seluruh proses pembelajaran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Menurut Burhan Bungin, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik, dengan peneliti sebagai instrumen kunci.²

Nazir menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data dari interaksi sosial yang berlangsung secara alami, dan kemudian dianalisis secara deskriptif. Pendekatan ini tidak menggunakan angka-angka atau statistik sebagai dasar utama dalam menyimpulkan hasil, melainkan lebih menitikberatkan pada interpretasi, pemahaman subjektif, serta makna yang tersembunyi di balik perilaku, tindakan, dan pengalaman sosial subjek penelitian.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: (Alfabeta. 2017).

² Bungin, B, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. (2007).

³ Nazir, M. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. (2009).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kampus IAIN Curup, Kecamatan, Curup Utara, Kabupaten, Rejang Lebong, Bengkulu Program Studi PGMI.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini akan dilakukan pada 15 Desember 2025 sd 18 Juli tahun ajaran 2025/2026.

C. Subjek Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa subjek penelitian adalah individu, kelompok, atau organisasi yang menjadi sumber data dalam sebuah penelitian. Subjek ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.⁴ Teknik penentuan subjek pada penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pemilihan subjek yang dilakukan berdasarkan pertimbangan serta kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.⁵

Adapun subjek yang dipilih didalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 Program Studi PGMI IAIN Curup yang menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) dalam kegiatan pembelajaran. Mahasiswa ini menjadi pusat utama informasi karena mereka adalah kelompok yang sedang aktif menjalani proses belajar dan merasakan secara langsung dampak penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam aktivitas akademik sehari-hari.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, 2017).

⁵ Soefijanto, Totok A dkk "Metode penelitian ilmiah: Pendekatan teori dan implikasi." (2021). hlm. 84-86

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yang juga dikenal sebagai metode naturalistik karena dilakukan dalam suasana alami dan data yang dikumpulkan langsung di kumpulkan langsung dimasukan sebagai kata-kata, bukan angka.⁶

2. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Hardani dkk., data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Dengan demikian, data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertama melalui kegiatan pengumpulan data di lapangan, seperti wawancara dan observasi.⁷ Moleong juga menjelaskan bahwa sumber data utama berupa kata-kata dan tindakan, sedangkan data lainnya seperti dokumen merupakan data tambahan.⁸

Data primer dalam penelitian ini berjumlah 35 mahasiswa dan 2 dosen merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utama, yaitu mahasiswa semester 2 Program Studi PGMI di IAIN Curup. Data ini diperoleh melalui teknik wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi aktivitas akademik mahasiswa,

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA,CV, 2012).

⁷ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 401

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 157.

dengan fokus pada bagaimana mereka menggunakan kecerdasan buatan (AI) dalam proses pembelajaran.

b. Data Skunder

Menurut Hardani dkk, data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui pihak lain ataupun dokumen.⁹ Data sekunder berfungsi sebagai data pendukung untuk melengkapi dan memperkuat data primer yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian, data sekunder dapat berupa buku, jurnal ilmiah, skripsi, dokumen, arsip, dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber literatur tertulis yang telah ada sebelumnya, baik dalam bentuk buku, jurnal, artikel ilmiah, maupun hasil penelitian terdahulu yang relevan. Data ini digunakan untuk memperkuat landasan teori, memahami kondisi yang telah diteliti sebelumnya, serta membandingkan hasil-hasil penelitian terkait penggunaan AI dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, seseorang peneliti biasanya telah memiliki dugaan berdasarkan teori yang telah digunakan tersebut disebut dengan hipotesis. Untuk membuktikan

⁹ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm. 401.

hipotesis secara empiris, seorang peneliti membutuhkan pengumpulan data untuk diteliti secara mendalam.¹⁰

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut untuk memperoleh data representatif untuk penelitian ini

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dan informan untuk mendapatkan informasi secara langsung terkait masalah yang sedang diteliti. Teknik ini digunakan apabila peneliti ingin memperoleh data yang lebih mendalam dari responden.¹¹ Sementara itu, menurut Lexy J. Moleong, wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu antara dua pihak, yaitu peneliti sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan informan sebagai pihak yang memberikan jawaban.¹²

Teknik wawancara ini dilakukan secara langsung kepada mahasiswa semester 2 Program Studi PGMI IAIN Curup yang menjadi subjek penelitian. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur (*Structured Interview*).

Wawancara terstruktur ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika penelitian dan pengumpulan data mengetahui tentang data apa yang diperoleh. Oleh karena itu, wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi

¹⁰ Indrayanto dan Wiwin Arbaini Wahyuningsih, metodologi penelitian (Bengkulu; Andhra Grafika, 2023), hlm. 190

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 231.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 186.

secara rinci mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan mahasiswa terhadap penggunaan kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar tetap fleksibel namun tetap terarah pada fokus penelitian.¹³

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas, keadaan, serta perilaku objek penelitian di lapangan guna memperoleh data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.¹⁴ Sementara itu, Menurut Suharsimi Arikunto, observasi adalah kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek tertentu untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.¹⁵

Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran, terutama saat mereka menggunakan AI sebagai alat bantu akademik. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana mahasiswa menggunakan AI, sejauh mana AI berperan dalam proses pembelajaran mereka.¹⁶

3. Studi Dokumentasi

dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai dokumen seperti catatan, arsip, foto, maupun data tertulis

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 145.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 199.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, Buku Metode Penelitian (Bandung: ALFABETA,CV,2012).

lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.¹⁷ Sementara itu, Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelusuri berbagai sumber tertulis, seperti catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.¹⁸

Teknik dokumentasi digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan aktivitas akademik mahasiswa, seperti tugas yang dikerjakan menggunakan AI, catatan perkuliahan, atau hasil diskusi yang menggunakan bantuan teknologi. Teknik ini digunakan untuk mendukung data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta untuk menganalisis sejauh mana keterlibatan AI dalam kegiatan akademik mahasiswa.¹⁹

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama,

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 240.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 274.

¹⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).²⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*.)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Data direduksi berdasarkan fokus penelitian, yaitu pengaruh dan dampak penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) pada proses pembelajaran mahasiswa. Dalam penelitian ini penulis memerlukan reduksi data tentang analisis penggunaan kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) pada proses pembelajaran mahasiswa. Kemudian data yang dikumpulkan akan di analisis dengan memilah data yang diperlukan pada penelitian ini sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas. Data yang tidak relevan atau berulang dibuang sehingga analisis menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.²¹

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Jadi reduksi data ini merupakan suatu penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah dipahami oleh peneliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

²⁰ Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif. A Sourcebook of New Methods*.

²¹ Creswell, Jhon W., *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Approaches* (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2013).

Penyajian data adalah tahap setelah data dikurangi, yaitu menyusun dan menampilkan data agar mudah dipahami dan dianalisis. Dalam penelitian ini data penggunaan AI mahasiswa PGMI disajikan untuk menunjukkan aspek bagaimana mahasiswa dalam menggunakan AI, etika penggunaannya.²² Penyajian data kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau matriks, agar mempermudah dalam memahami informasi yang diperoleh. Tujuannya adalah agar peneliti dapat melihat gambaran secara menyeluruh dan menarik kesimpulan sementara..

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dalam penelitian kualitatif, setelah data disusun sebagai bagian dari proses analisis, tahap ini melibatkan penarikan kesimpulan terhadap makna data yang telah disajikan dan diverifikasi secara berulang untuk memastikan bahwa kesimpulan tersebut valid dan relevan dengan data lapangan yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi mengenai proses pembelajaran mahasiswa PGMI yang bergantung menggunakan AI.²³

Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dan verifikasi data dikumpulkan melalui tiga kegiatan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data akan dipilah, data yang tidak sesuai dengan penelitian diatas akan di hapus, dengan tujuan untuk mempermudah penjelasan dari fokus penelitian yang akan dipaparkan.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2017).

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

G. Teknik Keabsahan Data

Setelah data terkumpul maka penulis ,emgadakan analisis data. Menurut pendapat Usman, analisis penelitian kualitatif dimana “merupakan suatu proses pengumpulan data berbarengan dengan analisis data. Kadang-kadang kedua kegiatan tersebut berjalan bebarengan dan dilanjutkan dengan analisis terakhir setelah pengumpulan data selesai.²⁴ Moleong mengatakan bahwa triangulasi merupakan teknik pengukuran keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain dari luar data untuk kepastian pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.²⁵

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah cara untuk memeriksa keakuratan data dengan menggunakan lebih dari satu metode pegumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan informasi yang diperoleh mengenai penggunaan AI pada proses pembelajaran mahasiswa PGMI lebih valid dan terpercaya. Dengan menerapkan triangulasi teknik, data yang diperoleh dapat saling mendukung sehingga temuan peneliti menjadi lebih kuat dan akurat.²⁶

2. Triangulasi Sumber

²⁴ Husaini Usaman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 43

²⁵ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Roda Karya, 2017), hlm. 330

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm 338-340

Triangulasi sumber adalah cara memeriksa keakuratan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dari mahasiswa, dosen, dan dokumen kegiatan pembelajaran untuk memastikan informasi yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya. Dengan triangulasi sumber, temuan penelitian menjadi lebih kuat karena berbagai perspektif saling mendukung.²⁷

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah cara memeriksa keakuratan data dengan melakukan pengumpulan informasi pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti melihat proses belajar mahasiswa PGMI di beberapa sesi berbeda untuk melihat konsistensi hasil. Dengan menggunakan triangulasi waktu, peneliti dapat memastikan data yang diperoleh valid dan tidak bersifat sementara.²⁸

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm 338-340

²⁸ Creswell, Jhon W., *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Approaches* (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2013). hlm. 184-185

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Wilayah Penelitian

1. Sejarah Prodi PGMI IAIN Curup

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) merupakan salah satu program studi yang berada di Fakultas Tarbiyah IAIN Curup. Program studi ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 827 Tahun 2012. Pada awalnya, lulusan PGMI memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I). Namun, setelah diberlakukannya Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016, gelar akademik lulusan PGMI berubah menjadi Sarjana Pendidikan (S.Pd).²⁹

Program Studi PGMI IAIN Curup merupakan salah satu program studi yang memiliki nilai penting dan peluang yang baik dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Kehadiran program studi ini juga sudah lama diharapkan oleh berbagai pihak, baik masyarakat maupun pengguna lulusan. Berdirinya Prodi PGMI IAIN Curup didasarkan pada kebutuhan akan lembaga pendidikan Islam yang dikelola dengan lebih baik dan berkualitas. Untuk mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang berkualitas, diperlukan tenaga administrasi dan pengelola pendidikan yang kompeten.³⁰

Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup memiliki visi menjadi pusat unggulan dalam bidang pendidikan Islam di wilayah Sumatera pada tahun

²⁹ Dokumentasi sejarah PGMI IAIN Curup 2025/2026

³⁰ Dokumentasi sejarah PGMI IAIN Curup 2025/2026

2017. Untuk mewujudkan visi tersebut, Prodi PGMI perlu menyusun dan mengembangkan kurikulum yang dijadikan dasar dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan. Kurikulum tersebut harus menunjukkan bahwa Prodi PGMI IAIN Curup memiliki kemampuan akademik dalam membina dan mengembangkan calon guru serta tenaga pendidik di bidang pendidikan Islam.³¹

Perkembangan masyarakat yang semakin cepat dan kompleks memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, Program Studi PGMI IAIN Curup perlu terus meninjau dan memperbarui kurikulum yang digunakan agar proses perkuliahan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, sesuai dengan perkembangan zaman, serta mampu memenuhi tuntutan profesional di masyarakat. Mahasiswa akan memperoleh berbagai pengetahuan, pengalaman, dan wawasan, baik secara teori maupun praktik. Pengetahuan teori didapatkan melalui proses perkuliahan di kelas dengan mempelajari berbagai bidang ilmu. Sementara itu, pengalaman praktik diperoleh melalui kegiatan lapangan seperti praktik, KKN, dan Ppl.³²

2. Struktur kerja PGMI IAIN Curup

Sebagai bahan pendukung dalam mendeskripsikan struktur kerja PGMI IAIN Curup. Yang memuat informasi terkait dengan struktur kerja PGMI . Data ini diperoleh dari prodi PGMI.³³

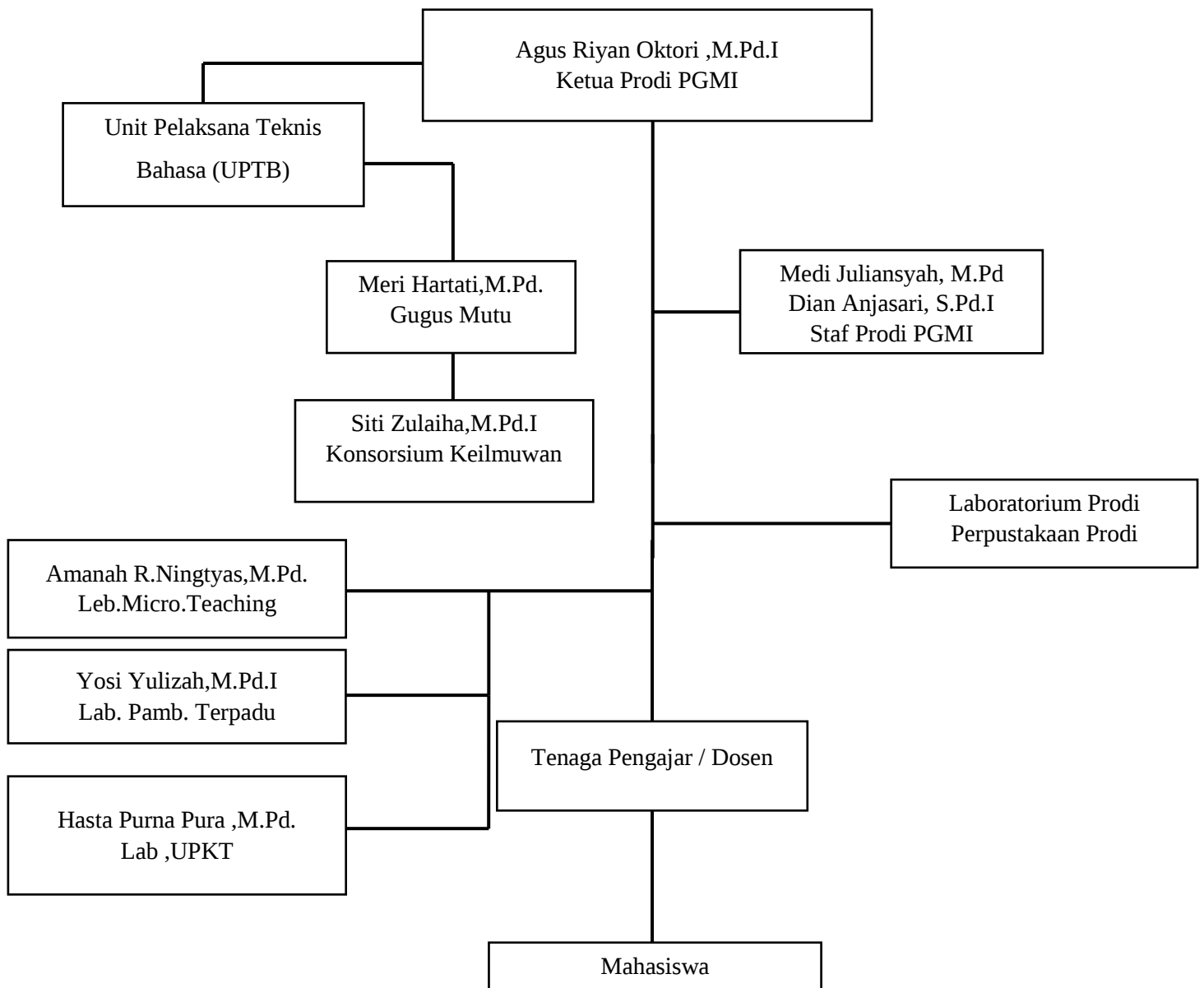
TABEL

4.1 STRUKTUR PGMI

³¹ Dokumentasi sejarah PGMI IAIN Curup 2025/2026

³² Dokumentasi sejarah PGMI IAIN Curup 2025/2026

³³ Dokumentasi sejarah PGMI IAIN Curup 2025/2026



3. Tenaga Pendidik PGMI IAIN Curup

Rekapitalisasi tenaga pendidik PGMI sebagai data pendukung yang berjumlah 13 tenaga pendidik.³⁴

TABEL 4.2
TENAGA PENDIDIK PGMI

NO	Nama Dosen	Pendidikan	Status
1	Dr. Edi Wahyudi M., S.Pd., M.TPd.	S3 Pendidikan Olahraga	PNS
2	Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd. I	S3 Pendidikan Dasar	PNS
3	Dr. Eka Apriani, M.Pd	S3 Ilmu Pendidikan	PNS
4	Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd	S2 Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan	PNS
5	Dra. Susilawati, M.Pd	S2 Pendidikan Dasar	PNS
6	Dra. Ratnawati, M.Pd	S2 Pendidikan Dasar	PNS
7	Siti Zulaiha, M.Pd.	S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	PNS
8	Guntur Putrajaya, S.Sos, MM	S2 Manajemen Pendidik an	PNS
9	Tika Meldina, M.Pd	S2 Pendidikan Ips	PNS
10	Yosi Yulizah, M. Pd.I	S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	PNS
11	Agus Riyan Oktori, M.Pd.	S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai.vah	PNS
12	Dadan Supardan, S.Si, M.Biotech	S2 Ilmu Biologi	PNS
13	Rosetty Apriliya, M. Pd.I	S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaivah	PNS

Sumber dokumentasi tenaga pendidikan PGMI IAIN Curup

³⁴ Dokumentasi Tenaga Pendidikan PGMI IAIN Curup

4. Visi, Misi dan Tujuan PGMI IAIN Curup

Visi IAIN CURUP adalah Menjadi perguruan tinggi yang bermutu dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis Islam moderasi di tingkat Asia Tenggara tahun 2045. Sedangkan misi dari IAIN Curup adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermutu berbasis Islam moderasi.
- b. Meningkatkan publikasi ilmiah yang bermutu berbasis Islam moderasi.
- c. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat yang bermutu berbasis Islam moderasi.

Maka dengan hal ini, prodi PGMI selaku salah satu prodi yang ada di civitas akademik IAIN Curup mendukung secara utuh visi misi IAIN Curup yang akan diwujudkan bersama dengan menggotong program kerja yang akan menunjang terlaksananya visi misi tersebut. Salah satu yang prodi PGMI lakukan adalah menyusun visi misi prodi, maka dibawah ini adalah visi misi serta tujuan dari prodi PGMI IAIN Curup :³⁵

a. Visi

Menjadikan pendidikan dasar islam bermutu dan inovatif, Kompetitif dan Berkarakter islam moderasi di Asia tengara tahun 2045

b. Misi

1. Menyelenggarakan pembelajaran pendidikan dasar islam mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan berbasis islam moderasi.

³⁵ Dokumentasi Visi Misi PGMI IAIN Curup 2025/2026

2. Mengembangkan materi sikap, pengetahuan dan ketrampilan berbasis teknologi dan karakter islam moderasi ditingkat MI/SD.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya saing berbasis islam moderasi ditingkat MI/SD.
4. Melakukan kerjasama dalam peningkatan mutu lembaga yang konstruktif dan berdaya saing ditingkat MI/SD.

c. Tujuan pendidikan pgmi

1. Menghasilkan lulusan PGMI yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dengan berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta berwawasan ke-Islaman.
2. Menghasilkan lulusan yang professional dalam bidang PGMI dengan integritas moral yang tinggi.
3. Melakukan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu di bidang pendidikan MI/SD.
4. Menjadi konselor / pendamping pendidikan ilmu dasar MI/SD pada berbagai lembaga pendidikan sejenis baik di wilayah Bengkulu atau Sumatera.
5. Menjadi wirausaha (entrepreneur) dan perancang sarana pembelajaran untuk pendidikan tingkat dasar MI/SD.
6. Meningkatkan peran keikutsertaan dan kerjasama dengan berbagai pihak masyarakat untuk mempersiapkan lulusan prodi PGMI pada bidang pendidikan dasar Islam.³⁶

³⁶ Dokumentasi Tujuan pendidikan PGMI IAIN Curup 2025/2026

B. Pemaparan Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Curup. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran mahasiswa. Sesuai dengan metode penelitian kualitatif, data diperoleh melalui tiga teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut saling melengkapi sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

Selama proses penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Data diperoleh secara langsung dari informan sehingga informasi yang dikumpulkan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian sebagai data pendukung. Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian, yaitu penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran, dampak penggunaan *Artificial Intelligence* (AI), serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) pada proses pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Curup. Selanjutnya, seluruh data dianalisis menggunakan model analisis data *Miles dan Huberman* yang meliputi reduksi data, penyajian

data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan di IAIN Curup Program Studi PGMI angkatan 2025, peneliti menghimpun berbagai data yang relevan melalui serangkaian teknik pengumpulan data yang komprehensif, meliputi wawancara mendalam dengan para informan kunci, studi dokumentasi yang valid, serta observasi partisipatif secara langsung di lokasi penelitian. Seluruh data mentah yang telah diperoleh tersebut kemudian direduksi, diklarifikasi, dan diuraikan secara naratif melalui buti-butir pertanyaan yang terdapat di instrumen penelitian yang berlandaskan dengan teori, yaitu:

1. Penggunaan AI didalam proses pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi yang di dapatkan di lapangan yang ada di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup bahwasannya Penggunaan AI dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI)

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam dunia pendidikan telah mengalami perkembangan yang pesat dan menjadi salah satu inovasi yang memberikan perubahan terhadap proses pembelajaran di perguruan tinggi. Kehadiran AI tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperoleh informasi secara cepat, tetapi juga sebagai alat bantu yang

mendukung mahasiswa dalam memahami materi, menyelesaikan tugas, mencari referensi ilmiah, menyusun ide, hingga meningkatkan efektivitas belajar. Oleh karena itu, analisis terhadap penggunaan AI dalam proses pembelajaran menjadi penting untuk mengetahui bagaimana teknologi tersebut dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam kegiatan akademiknya.

Analisis penggunaan AI dalam penelitian ini difokuskan pada bentuk pemanfaatan AI oleh mahasiswa PGMI IAIN Curup selama mengikuti proses pembelajaran. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana mahasiswa menggunakan AI, jenis aplikasi AI yang dimanfaatkan, tujuan penggunaannya, serta peran AI dalam mendukung aktivitas belajar. Melalui analisis tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pola penggunaan AI oleh mahasiswa serta relevansinya terhadap proses pembelajaran di lingkungan Program Studi PGMI IAIN Curup.

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian tersebut, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan mahasiswa dan dosen.

Dela Kontesa menyatakan :

Saya cukup sering menggunakan AI, terutama ChatGPT ketika mengerjakan tugas kuliah. Biasanya saya memanfaatkan AI untuk mencari penjelasan materi yang belum saya pahami, membuat rangkuman dari materi yang panjang, mencari contoh jawaban, dan membantu menyusun kerangka tugas. Selain itu, saya juga menggunakan Canva AI untuk membuat presentasi dan Grammarly untuk memeriksa tata bahasa ketika mengerjakan tugas. Menurut saya, AI sangat membantu

karena proses belajar menjadi lebih cepat dan informasi yang dibutuhkan mudah diperoleh.³⁷

Peneliti mengajukan pertanyaan yang sama dengan Anisa Eka Putri

Mahasiswa PGMI, yaitu:

Saya menggunakan AI ketika ada materi yang sulit dipahami atau saat mengerjakan tugas kelompok. AI membantu memberikan penjelasan dengan bahasa yang lebih sederhana sehingga lebih mudah dipahami. Selain itu, AI juga membantu memberikan ide ketika membuat makalah atau presentasi. Walaupun begitu, saya tetap berdiskusi dengan teman dan membaca materi dari dosen agar pemahaman saya tidak hanya bergantung pada AI.³⁸

Diperkuat juga dengan pernyataan oleh Nabila, yaitu:

Iya kak kalau di kelas yang menggunakan AI itu banyak bukan cuma saya, banyak dari teman-teman sekelas menggunakan AI pada saat belajar.³⁹

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Raudiyatul Zahra

Dosen PGMI mengenai penggunaan AI dalam proses pembelajaran.

Beliau menjelaskan sebagai berikut :

Kalau penggunaan ai itu sebetulnya pasti digunakan, apalagi kalau zaman sekarang itu merangkai kata-kata sulit dan juga untuk sebagai sumber kalimat yang akan kita gunakan jadi sebenarnya AI itu mempermudah mahasiswa dalam pembelajaran. , penggunaan AI oleh mahasiswa saat ini sudah menjadi hal yang wajar. AI banyak membantu mahasiswa dalam mencari informasi, memahami materi, dan menyelesaikan tugas. Namun, saya selalu mengingatkan agar AI hanya dijadikan sebagai alat bantu belajar, bukan sebagai sumber utama. Mahasiswa tetap

³⁷ Wawancara dengan Dela Kontesa, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 25 Juni 2026.

³⁸ Wawancara dengan Annisa Eka Putri, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 25 Juni 2026.

³⁹ Wawancara dengan Nabila, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 28 Juli 2026.

harus membaca buku, jurnal, dan melakukan analisis sendiri agar pemahamannya lebih baik.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen Program Studi PGMI IAIN Curup, dapat disimpulkan bahwa *Artificial Intelligence* (AI) telah dimanfaatkan secara aktif dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu untuk memahami materi, mencari referensi, menyusun tugas, membuat presentasi, serta memperoleh ide dalam kegiatan akademik. Penggunaan AI dinilai mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi belajar, terutama dalam membantu mahasiswa memahami materi yang sulit. Namun, baik mahasiswa maupun dosen menegaskan bahwa AI sebaiknya hanya dijadikan sebagai pendukung pembelajaran, sedangkan pemahaman yang mendalam tetap harus diperoleh melalui membaca buku, menelaah jurnal, berdiskusi, dan melakukan analisis secara mandiri agar kemampuan berpikir kritis mahasiswa tetap berkembang.

b. Jenis AI Yang Sering Digunakan

Beberapa aplikasi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) yang banyak digunakan oleh mahasiswa dalam kegiatan akademik antara lain ChatGPT yang dikembangkan oleh OpenAI, Gemini yang dikembangkan oleh Google, Microsoft Copilot yang dikembangkan oleh Microsoft, Claude yang dikembangkan oleh Anthropic, serta Perplexity AI. Berbagai platform tersebut memanfaatkan teknologi AI generatif dan pemrosesan bahasa alami (*Natural Language Processing/NLP*) sehingga

⁴⁰ Wawancara dengan Raudiyatul Zahra.M.Pd, Dosen PGMI IAIN Curup, tanggal 18 Juni 2026

mampu memahami perintah pengguna dan menghasilkan respons dalam bentuk teks, kode program, maupun ringkasan informasi.

Pemanfaatan AI di kalangan mahasiswa semakin meningkat karena mampu mendukung berbagai aktivitas pembelajaran dan penyelesaian tugas akademik. Dalam proses penulisan karya ilmiah, AI dapat membantu menghasilkan ide awal, menyusun kerangka tulisan, memperbaiki tata bahasa, merangkum literatur, serta memberikan penjelasan mengenai konsep-konsep yang sulit dipahami. Selain itu, AI juga dimanfaatkan untuk membantu penerjemahan dokumen akademik, penyusunan sitasi sesuai gaya penulisan tertentu, serta pencarian referensi yang relevan sebagai bahan pendukung penelitian.

Sehubungan dengan jenis ai yang sering di gunakan oleh mahasiswa PGMI IAIN Curup peneliti juga mempertanyakan kepada seorang mahasiswa yaitu sebagai berikut.

Riswan Darmawan menjelaskan sebagai berikut:

Kalau ai yang sering saya gunakan waktu pembelajaran sih yaitu biasanya ChtGPT, dan Gemini karena aksesnya cukup mudah.⁴¹

Sejalan dengan pernyataan Riswan Darmawan di atas Zalpa Zliah Putri mahasiswa PGMI juga menyatakan seperti berikut :

Saya paling sering menggunakan ChtGPT kalau sedang belajar dikelas, tetapi saya juga sering menggunakan canva karena saya suka ngedit pamflet untuk kegiatan HMPS.⁴²

⁴¹ Wawancara dengan ` Darmawan, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 23 Juni 2026

⁴² Wawancara dengan Zalpa Zliah Putri, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 25 Juni

Muhammad Nabil juga menyatakan sebagai berikut:

Mengenai AI yang sering saya gunakan yaitu ChatGPT, karena hampir menyeluruh kampus tidak ada yang tidak tau dengan ChatGPT.⁴³

Dari pernyataan ketiga mahasiswa tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan dosen PGMI, Ibu Raudiyatul Zahra.M.Pd, menyatakan sebagai berikut :

Kalau jenis ai yang sering digunakan dan yang paling mudah di temukan itu ChatGPT dan gemini ada juga biasanya yang memakai meta ai yang biasanya ada di WhatsApp, tetapi tidak saya sarankan biasanya banyak kesalahan dan kurang akurat dalam memberikan jawaban.⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen Program Studi PGMI IAIN Curup, dapat disimpulkan bahwa ChatGPT merupakan aplikasi Artificial Intelligence (AI) yang paling sering digunakan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran karena mudah diakses, memiliki fitur yang lengkap, dan mampu membantu berbagai kebutuhan akademik, seperti memahami materi, mengerjakan tugas, serta mencari informasi. Selain ChatGPT, mahasiswa juga memanfaatkan Gemini dan Canva AI sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan kegiatan organisasi. Sementara itu, dosen menyatakan bahwa ChatGPT dan Gemini merupakan platform AI yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa,

⁴³ Wawancara dengan Muhammad Nabil, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 28 Juli 2026

⁴⁴ Wawancara dengan Raudiyatul Zahra.M.Pd, Dosen PGMI IAIN Curup, tanggal 18 Juni 2026.

sedangkan Meta AI juga mulai dimanfaatkan meskipun dinilai masih memiliki keterbatasan dari segi akurasi jawaban. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memilih aplikasi AI yang mudah diakses, praktis digunakan, dan mampu mendukung efektivitas proses pembelajaran.

c. Intensitas penggunaan AI

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) di kalangan mahasiswa PGMI IAIN Curup menunjukkan adanya tingkat intensitas yang cukup tinggi dalam mendukung proses pembelajaran. Intensitas penggunaan tersebut tercermin dari kebiasaan mahasiswa memanfaatkan AI secara rutin ketika menghadapi berbagai kebutuhan akademik, mulai dari pencarian informasi, penyusunan tugas, hingga memperoleh penjelasan mengenai materi perkuliahan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan AI hampir setiap hari, terutama ketika memiliki tugas atau persiapan presentasi.

Sehubungan dengan intensitas penggunaan AI peneliti mempertanyakan kepada Dosen dan Mahasiswa sebagai berikut:

Nafita Zahra R, menjelaskan sebagai berikut:

Penggunaannya tidak menentu. Kalau sedang banyak tugas saya bisa menggunakan AI setiap hari, tetapi kalau perkuliahan sedang santai saya jarang menggunakannya.⁴⁵

Sejalan dengan pernyataan Nafita Zahra R, Nabila Zahra juga menyatakan sebagai berikut:

⁴⁵ Wawancara dengan Nafita Zahra R, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 28 Juli 2026

Saya cukup sering menggunakan AI karena hampir setiap mata kuliah memiliki tugas yang membutuhkan informasi tambahan.⁴⁶

Anjela juga menyatakan sebagai berikut:

Saya tidak terlalu sering. Biasanya hanya saat ada materi yang sulit atau ketika mencari referensi untuk tugas.⁴⁷

Dari pernyataan mahasiswa diatas Ibu Raudiyatul Zahra.M.Pd dosen PGMI menyatakan sebagai berikut:

Kalo penggunaan ai itu menurut saya hampir seluruh mata kuliah ya dalam menggunakan AI namun dosennya kan mendampingi kalo penggunaan AI nya itu memang sering namun tidak begitu selalu dalam penggunaan AI, jadi dalam waktu tertentu saja. Karnakan ada yang menyarankan dan ada yang tidak menyarankan.⁴⁸

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) di kalangan mahasiswa PGMI IAIN Curup menunjukkan tingkat intensitas yang bersifat fleksibel dan kondisional, di mana pemanfaatannya sangat bergantung pada beban tugas akademik serta tingkat kesulitan materi perkuliahan. Meskipun mahasiswa terbiasa mengakses AI secara rutin untuk mencari referensi, menyelesaikan tugas, dan mempersiapkan presentasi, penggunaannya tetap terintegrasi di hampir seluruh mata kuliah di bawah pendampingan dosen yang memiliki kebijakan bervariasi dalam mengarahkan dan membatasi penggunaan teknologi tersebut secara bijak.

⁴⁶ Wawancara dengan Nabila Zahra , Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 28 Juli 2026

⁴⁷ Wawancara dengan Anjela, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 28 Juli 2026

⁴⁸ Wawancara dengan Raudiyatul Zahra.M.Pd, Dosen PGMI IAIN Curup, tanggal 18 Juni 2026.

d. Tujuan Penggunaan AI

Tujuan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) oleh mahasiswa PGMI IAIN Curup berfokus pada upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mandiri. Kehadiran teknologi ini menjadi sarana penunjang utama untuk mempermudah penelusuran referensi, mempercepat penyelesaian tugas, serta memperjelas materi perkuliahan yang sulit dipahami. Di tengah padatnya tenggat waktu dan tuntutan persiapan presentasi, AI hadir membantu mahasiswa menghemat waktu sekaligus memperluas wawasan akademis mereka secara adatif. Meski demikian, integrasi AI dalam pembelajaran tetap berjalan di bawah pengawasan dan arahan dosen agar penggunaannya tidak mengikis keaktifan belajar mahasiswa. Pada akhirnya, AI diposisikan sebagai alat bantu pelengkap yang mengoptimalkan potensi akademik tanpa menggantikan peran penting mahasiswa dalam berpikir kritis.

Sejalan dengan tujuan penggunaan AI, peneliti mempertanyakan kepada Dosen dan Mahasiswa apa tujuan dari penggunaan AI:

Indah Amelia selaku mahasiswa PGMI menyatakan sebagai berikut:

Saya menggunakan AI sebagai sumber belajar tambahan ketika penjelasan dari buku atau materi kuliah masih kurang saya pahami.⁴⁹

Sinta Maulia menyatakan sebagai berikut:

Tujuan dari penggunaan AI kalau menurut saya untuk mempermudah saya ketika saya sulit untuk mencerna materi pembelajaran.⁵⁰

⁴⁹ Wawancara dengan Indah Amelia, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 28 Juli 2026

⁵⁰ Wawancara dengan Sinta Maulia, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 28 Juli 2026

Lzza juga menyatakan sebagai berikut:

Tujuan saya menggunakan AI adalah untuk mempermudah memahami materi yang telah dijelaskan oleh dosen, terutama ketika masih ada bagian yang belum saya pahami. Selain itu, saya juga memanfaatkan AI untuk mencari contoh penyelesaian tugas sebagai referensi, sehingga saya memiliki gambaran sebelum mengerjakannya sendiri.⁵¹

Dari seluruh pernyataan diatas diperkuat juga oleh pernyataan Dosen PGMI IAIN Curup sebagai berikut:

Bapak Noptario, M.Pd menjelaskan sebagai berikut:

Sebagai pengajar, saya memosisikan *Artificial Intelligence* (AI) bukan sebagai pengganti proses berpikir, melainkan sebagai sarana penunjang (*supporting tools*) untuk mengoptimalkan efektivitas pembelajaran.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) di kalangan mahasiswa PGMI IAIN Curup adalah sebagai sumber belajar tambahan untuk memperjelas materi perkuliahan yang sulit dipahami serta mencari referensi awal dalam menyelesaikan tugas mandiri. Hal ini selaras dengan pandangan dosen yang memosisikan AI sebatas sarana penunjang (*supporting tool*) untuk mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, sehingga kehadiran teknologi ini berfungsi memperluas

⁵¹ Wawancara dengan Lizza, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 28 Juli 2026

⁵² Wawancara dengan Bapak Noptario M.Pd. Dosen PGMI IAIN Curup, tanggal 18 Juni 2026.

pemahaman akademis tanpa menghilangkan peran aktif dan proses berpikir kritis mahasiswa.

e. Pemanfaatan Tugas

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pengerjaan tugas akademik memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk menggali referensi yang relevan, menyusun kerangka pemikiran, serta memperoleh gambaran awal sebelum menyelesaikan tugas secara mandiri. Kehadiran teknologi ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi waktu dan membantu mahasiswa mengatasi hambatan saat menemui materi yang rumit. Kendati demikian, pemanfaatan AI tetap diarahkan sebagai sarana penunjang yang melengkapi proses belajar, sehingga kreativitas, daya kritis, dan orisinalitas pemikiran mahasiswa dalam menyelesaikan tugas tetap menjadi prioritas utama.

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti mempertanyakan pertanyaan kepada Dosen dan juga Mahasiswa.

Rena Oktarina selaku mahasiswa PGMI IAIN Curup menjelaskan sebagai berikut:

Jujur paling sering saya pakai pas lagi *stuck* alias bingung mau mulai dari mana. Kalau dapet tugas bikin makalah atau esai, saya suka minta ide kerangka tulisan atau poin-poin yang cocok dibahas ke AI.⁵³

Aprilia juga menyatakan sebagai berikut:

Saya memanfaatkan AI terutama untuk menemukan kata kunci referensi. Kadang suka bingung menentukan istilah yang tepat

⁵³ Wawancara dengan Rena Oktarina, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 28 Juli 2026

saat mau mencari jurnal, jadi saya minta AI memetakan poin-poin penting dari topik tersebut terlebih dahulu. Setelah mendapatkan istilah pancingannya, baru saya cari buku atau jurnal ilmiah yang relevan di Google Scholar.⁵⁴

Dari pernyataan mahasiswa tersebut Bpk Noptario, M.Pd menyatakan sebagai berikut:

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) oleh mahasiswa dapat diibaratkan sebagai pisau bermata dua yang keberadaannya tidak dapat dihindari di era digital. Di satu sisi, AI sangat bermanfaat sebagai alat bantu penunjang (*supporting tool*) untuk memicu ide, memperjelas konsep yang rumit, serta efisiensi pencarian referensi awal guna mendorong kemandirian belajar. Di sisi lain, penggunaan secara instan seperti tindakan *copy-paste* tanpa pemahaman mendalam berisiko mengikis daya kritis, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa. Oleh karena itu, penggunaan AI perlu didukung secara bijak dan etis melalui bimbingan dosen agar teknologi ini dapat mengoptimalkan wawasan akademis tanpa menggantikan proses berpikir kritis mahasiswa.⁵⁵

Pemanfaatan AI oleh mahasiswa PGMI IAIN Curup terbukti efektif sebagai *supporting tool* dalam mencari ide, kata kunci, dan rujukan awal untuk mengatasi hambatan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Namun, integritas akademis tetap menjadi prioritas utama, sehingga efisiensi teknologi ini harus diselaraskan dengan penggunaan yang bijak dan bertanggung jawab demi menjaga ketajaman berpikir kritis serta orisinalitas gagasan mahasiswa.

⁵⁴ Wawancara dengan Aprilia, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 28 Juli 2026

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Noptario M.Pd. Dosen PGMI IAIN Curup, tanggal 18 Juni 2026.

Kemudian peneliti melakukan observasi, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) telah menjadi bagian dari aktivitas pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati bahwa sebagian mahasiswa memanfaatkan aplikasi AI, seperti ChatGPT, untuk mencari informasi, memahami materi perkuliahan, membuat rangkuman, serta membantu menyelesaikan tugas akademik. Penggunaan AI juga terlihat ketika mahasiswa menyiapkan bahan presentasi dan mencari contoh jawaban atau ide penulisan.

Selain itu, peneliti menemukan bahwa mahasiswa cenderung menggunakan AI melalui telepon genggam maupun laptop secara mandiri, baik di luar maupun di dalam kegiatan perkuliahan. Beberapa mahasiswa terlihat memanfaatkan AI untuk memperoleh penjelasan dengan bahasa yang lebih sederhana sehingga materi yang disampaikan dosen lebih mudah dipahami. AI juga digunakan untuk mencari referensi awal, membuat rangkuman materi, menyusun kerangka tugas, serta membantu menyiapkan bahan presentasi. Meskipun demikian, peneliti juga mengamati bahwa sebagian mahasiswa tetap melakukan verifikasi terhadap informasi yang diperoleh dari AI dengan membandingkannya dengan buku, jurnal ilmiah, maupun penjelasan dosen. Hal ini menunjukkan bahwa AI dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran yang membantu mahasiswa belajar

secara lebih efektif dan efisien, tanpa sepenuhnya menggantikan sumber belajar utama.⁵⁶

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data untuk melengkapi dan memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi ini berkaitan dengan penelitian mengenai penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam proses pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup. Adapun hasil dokumentasi penelitian disajikan sebagai berikut.:



Gambar 4.1 Foto Mahasiswa Dalam Penggunaan AI

⁵⁶ Observasi peneliti terhadap penggunaan AI mahasiswa PGMI IAIN Curup pada proses pembelajaran, 26 Juni 2026.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) telah menjadi bagian dari proses pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup. Mahasiswa memanfaatkan AI sebagai media pendukung untuk mencari informasi, memahami materi perkuliahan, membuat rangkuman, menyusun kerangka tugas, menyiapkan bahan presentasi, serta memperoleh referensi awal dalam menyelesaikan tugas akademik. Aplikasi AI yang paling sering digunakan antara lain *ChatGPT*, *Canva AI*, dan *Grammarly*.

Hasil wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa AI memberikan kemudahan dalam proses belajar karena mampu menyajikan informasi dengan cepat dan membantu menjelaskan materi yang sulit dipahami. Temuan tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan dosen yang menyatakan bahwa penggunaan AI oleh mahasiswa merupakan hal yang wajar di era digital dan dapat memberikan manfaat apabila dimanfaatkan secara tepat sebagai alat bantu pembelajaran. Namun, dosen juga menekankan bahwa mahasiswa tidak boleh bergantung sepenuhnya pada AI dan tetap harus memverifikasi informasi melalui buku, jurnal ilmiah, serta sumber akademik lainnya.

Temuan tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan AI melalui telepon genggam maupun laptop, baik di dalam maupun di luar kegiatan perkuliahan. Secara keseluruhan, penggunaan AI telah memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN

Curup. Meskipun demikian, pemanfaatannya tetap memerlukan sikap kritis dan tanggung jawab agar AI berfungsi sebagai media pendukung pembelajaran, bukan sebagai pengganti proses berpikir dan belajar mahasiswa.

2. Dampak penggunaan AI pada proses pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mahasiswa serta dosen Program Studi PGMI IAIN Curup, diketahui bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Pengaruh tersebut mencakup dampak positif dan dampak negatif yang dirasakan selama mengikuti kegiatan perkuliahan maupun dalam menyelesaikan tugas secara mandiri.

a. Dampak Positif Penggunaan *Artificial Intelligence* (Ai)

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) memberikan berbagai dampak positif dalam dunia pendidikan, khususnya bagi mahasiswa. AI mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dengan menyediakan akses informasi yang cepat, akurat, dan mudah dipahami. Selain itu, AI dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai tugas akademik, seperti mencari referensi, merangkum materi, menyusun kerangka penulisan, menerjemahkan dokumen, serta memberikan penjelasan mengenai konsep-konsep yang kompleks. Kehadiran AI juga mendukung proses belajar yang lebih fleksibel karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1) Penyelesaian Tugas

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Dampak positif yang paling dominan dirasakan oleh para informan antara lain meningkatnya efektivitas dan efisiensi belajar, kemudahan dalam memperoleh dan memahami materi perkuliahan, meningkatnya motivasi belajar, tumbuhnya kemandirian dalam belajar, serta meningkatnya produktivitas dalam penyelesaian berbagai tugas akademik.

Sejalan dengan itu Lesi Dwi Anggraini selaku mahasiswa PGMI menyatakan :

Iya, sangat membantu. Saya jadi lebih cepat menemukan informasi dan mendapatkan gambaran tentang tugas yang sedang dikerjakan.⁵⁷

Selaras dengan pernyataan mahasiswa diatas bapak Noptario M.Pd menyatakan bahwa dampak positif penggunaan IA sangat penting :

Ketika ada beberapa tugas yang berkaitan dengan data-data, yang berkaitan dengan hal-hal yang memang mereka harus cari sumbernya, maka AI ini sangat membantu sekali, karena mesin pencari di Google itu tidak bisa serta merta memberikan data yang seingin kita dapatkan, tapi melalui AI itu akan lebih mudah secara terkhusus data-data yang akan kita dapatkan. Ketika ada beberapa tugas yang berkaitan dengan data-data, yang berkaitan dengan hal-hal yang memang mereka harus cari sumbernya, maka AI ini sangat membantu sekali, karena mesin pencari di Google itu tidak bisa serta merta memberikan data yang seingin kita dapatkan, tapi

⁵⁷ Wawancara dengan Lesi Dwi Anggraini, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 25 Juni 2026

melalui AI itu akan lebih mudah secara terkhusus data-data yang akan kita dapatkan.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Artificial Intelligence (AI) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran mahasiswa PGMI. AI membantu mahasiswa memperoleh informasi secara lebih cepat, mempermudah pemahaman materi, serta memberikan gambaran awal dalam menyelesaikan tugas akademik sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, dosen juga menilai bahwa AI sangat bermanfaat dalam membantu mahasiswa mencari data dan sumber informasi yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan akademik, yang tidak selalu dapat diperoleh secara optimal melalui mesin pencari konvensional. Dengan demikian, pemanfaatan AI mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, mendukung kemandirian belajar, serta mendorong produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai tugas perkuliahan secara lebih cepat dan tepat.

2) Kemandirian Belajar

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemandirian belajar mahasiswa. AI memungkinkan mahasiswa memperoleh akses terhadap berbagai informasi, materi pembelajaran, serta penjelasan mengenai suatu

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Noptario M.Pd. Dosen PGMI IAIN Curup, tanggal 18 Juni 2026.

konsep secara cepat dan mudah. Dengan adanya AI, mahasiswa tidak hanya bergantung pada penjelasan dosen di dalam kelas, tetapi juga dapat mencari tambahan informasi dan mempelajari materi secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahamannya.

Sejalan dengan itu peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa dan dosen PGMI IAIN Curup.

Dimas Nur Abdul K, menyatakan sebagai berikut :

Iya biasanya kalau di dalam kelas saya mengiyakan saja apa yang dosen katakan, tetapi saya sebenarnya tidak terlalu paham dengan materi. Jadi ketidak jelasaan itu saya tanyakan lagi ke AI.⁵⁹

Selaras dengan pernyataan mahasiswa diatas Bapak Noptario meyatakan sebagai berikut :

Kalau semangat belajar ini memang lagi-lagi mahasiswa tidak bisa kita pukul rata semua. Apakah semuanya setuju dengan ai atau semuanya bisa menggunakan AI dengan baik. Dibeberapa kelas yang saya masuki, memang AI sangat bermanfaat sekali. Nah kalau kita mau lihat pengaruh secara rinci mungkin harus ada peneliti lebih lanjut pengaruh AI terhadap kemandirian belajar.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) berpotensi memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemandirian belajar mahasiswa. Mahasiswa memanfaatkan AI sebagai sumber belajar tambahan untuk memperdalam pemahaman terhadap materi

⁵⁹ Wawancara dengan Dimas Nur Abdul K, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 25 Juni 2026

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Noptario M.Pd. Dosen PGMI IAIN Curup, tanggal 18 Juni 2026.

yang belum sepenuhnya dipahami saat proses perkuliahan berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa AI tidak hanya berfungsi sebagai alat pencari informasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Di sisi lain, dosen menilai bahwa manfaat AI terhadap kemandirian belajar tidak dapat digeneralisasikan kepada seluruh mahasiswa karena kemampuan dalam memanfaatkan AI serta tingkat motivasi belajar setiap individu berbeda-beda. Meskipun demikian, dosen mengakui bahwa AI memberikan manfaat yang nyata bagi sebagian mahasiswa dalam mendukung proses belajar mandiri. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa AI memiliki potensi untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa, namun efektivitasnya sangat bergantung pada kesiapan, motivasi, dan kemampuan masing-masing mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara bijaksana dan bertanggung jawab.

3) Memahami Materi Sulit

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) berperan sebagai salah satu solusi yang membantu mahasiswa dalam mengatasi berbagai kesulitan selama proses pembelajaran. Kehadiran AI memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk memperoleh informasi, memahami materi yang belum dikuasai, menemukan referensi yang relevan, serta menyelesaikan tugas akademik secara lebih efektif. Dengan dukungan teknologi tersebut, mahasiswa dapat mengurangi hambatan belajar

yang dihadapi dan memperoleh alternatif penjelasan yang lebih mudah dipahami sesuai dengan kebutuhan belajarnya.

Sejalan dengan itu Uswatun Hasana menyatakan sebagai berikut:

Iya. Kadang ada materi perkuliahan yang penjelasannya terlalu berbelit-belit. AI membantu menyaring poin-poin inti sehingga saya bisa langsung menangkap esensinya.⁶¹

Selaras dengan pernyataan mahasiswa di atas Ibu Raudiyatul Zahra.M.Pd juga menyatakan sebagai berikut:

Ya, sangat terlihat. AI membantu mahasiswa memangkas waktu di tahap awal pengerjaan tugas, seperti pencarian literatur dasar dan penyusunan kerangka tulisan. Dengan begitu, mahasiswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan punya ruang untuk menyempurnakan pembahasannya.⁶²

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan pemahaman belajar mahasiswa. Dari sudut pandang mahasiswa, AI membantu menyederhanakan materi perkuliahan yang kompleks menjadi poin-poin inti sehingga esensi materi lebih cepat dipahami. Hal ini selaras dengan pandangan dosen yang mengonfirmasi bahwa AI efektif memangkas waktu pengerjaan tugas pada tahap awal, seperti pencarian literatur dasar dan penyusunan kerangka tulisan.

4) Produktivitas Akademik

⁶¹ Wawancara dengan Uswatun Hasana, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 30 Juli 2026

⁶² Wawancara dengan Raudiyatul Zahra.M.Pd, Dosen PGMI IAIN Curup, tanggal 18 Juni 2026.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa dan dosen Program Studi PGMI IAIN Curup, diperoleh temuan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) memberikan pengaruh terhadap produktivitas akademik mahasiswa. AI dimanfaatkan sebagai sarana pendukung pembelajaran yang membantu mahasiswa menyelesaikan berbagai aktivitas akademik secara lebih cepat, efisien, dan terorganisir. Pemanfaatan AI tidak hanya mempermudah proses pencarian informasi dan penyusunan tugas, tetapi juga membantu mahasiswa mengelola waktu belajar dengan lebih efektif sehingga produktivitas dalam menyelesaikan tugas dan memahami materi perkuliahan cenderung meningkat. Untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pengaruh AI terhadap produktivitas akademik, peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa dan dosen Program Studi PGMI IAIN Curup.

Nurul Azmi menyatakan sebagai berikut:

AI membuat saya lebih produktif menghasilkan karya, saya terkadang suka mengedit apapun di AI, jika ada foto saya yang agak blur, kadang saya edit nya menggunakan AI, karena kalau menggunakan aplikasi pengedit foto atau video itu agak lama.⁶³

Diperkuat juga dengan pernyataan Bapak Noptario M.Pd sebagai berikut:

Pengaruhnya positif selama AI digunakan sebagai pemantik ide. AI membantu mahasiswa mengatasi keterbatasan ide,

⁶³ Wawancara dengan Nurul Azmi, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 30 Juli 2026

sehingga mereka bisa menghasilkan lebih banyak draf karya akademik dalam waktu yang efisien.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen Program Studi PGMI IAIN Curup, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas akademik mahasiswa. AI membantu mahasiswa menyelesaikan berbagai aktivitas akademik secara lebih cepat, efisien, dan sistematis, baik dalam proses pencarian informasi, pengembangan ide, penyusunan tugas, maupun pembuatan karya pendukung pembelajaran. Mahasiswa memanfaatkan AI untuk meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan berbagai bentuk karya, sedangkan dosen memandang bahwa AI berperan sebagai pemantik ide yang mampu membantu mahasiswa mengatasi keterbatasan gagasan sehingga proses penyusunan karya akademik menjadi lebih produktif. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dapat meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa selama digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar dan berkarya, bukan sebagai pengganti kemampuan berpikir dan kreativitas mahasiswa.

b. Dampak Negatif Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI)

Selain memberikan berbagai dampak positif, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Noptario M.Pd. Dosen PGMI IAIN Curup, tanggal 18 Juni 2026.

pembelajaran dapat menimbulkan beberapa dampak negatif apabila digunakan secara berlebihan atau tanpa disertai kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan hasil wawancara dengan lima informan mahasiswa, diketahui bahwa pemanfaatan AI yang kurang bijaksana berpotensi memengaruhi kualitas proses belajar, terutama dalam kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menyelesaikan permasalahan secara mandiri.

1) Analisis Mandiri

Kemudahan yang diberikan AI membuat sebagian mahasiswa lebih memilih menggunakan jawaban yang dihasilkan oleh sistem dibandingkan mencari dan mengkaji informasi dari buku, jurnal, maupun sumber ilmiah lainnya. Kondisi tersebut dapat mengurangi keterlibatan mahasiswa dalam proses berpikir dan memahami materi secara lebih mendalam.

Esi Safitri menyatakan sebagai berikut:

Menurut saya ada pengaruhnya kalau terlalu sering menggunakan AI. Kadang kita jadi kurang terbiasa menganalisis sendiri. Karena itu saya berusaha tetap memahami materi sebelum menggunakan AI.⁶⁵

Dari hasil Wawancara diatas bersama mahasiswa PGMI

Bapak Noptario M.Pd beliau menyatakan :

Nah, ini yang saya sampaikan tadi. Mahasiswa itu memang ada beberapa yang sudah bijak menggunakan AI, ada juga yang belum. Sehingga ini juga sedang dikaji oleh pimpinan kita, akan ada nanti yang namanya kode etik dan etika menggunakan AI. Nah itu lagi dirumuskan oleh Ibu warek 1 kita Jadi nanti akan ada namanya kode etik atau etika dalam menggunakan AI. Harus ada analisis, harus ada tuangan

⁶⁵ Wawancara Dengan Esi Safitri Mahasiswa PGMI IAIN Curup , Tanggal 25 Junu 2026

pikiran yang harus kita lakukan agar kita tidak terlalu ketergantungan dengan AI, tidak semuanya bergantung dengan AI.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen Program Studi PGMI IAIN Curup, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) yang tidak disertai pemanfaatan secara bijak berpotensi menimbulkan ketergantungan dalam belajar. Kemudahan yang ditawarkan AI dapat mengurangi kebiasaan mahasiswa dalam menganalisis materi dan mencari referensi secara mandiri. Oleh karena itu, AI sebaiknya dimanfaatkan sebagai pendukung pembelajaran, bukan sebagai pengganti proses berpikir. Dosen juga menekankan pentingnya etika dalam penggunaan AI agar mahasiswa tetap mengembangkan kemampuan analisis, berpikir kritis, dan kemandirian belajar.

2) Ketergantungan AI

Ketergantungan teknologi pada mahasiswa merupakan kondisi ketika penggunaan berbagai teknologi digital, seperti smartphone, laptop, internet, media sosial, dan aplikasi digital, menjadi kebiasaan yang sulit dikendalikan sehingga memengaruhi aktivitas akademik dan kehidupan sehari-hari, ditandai dengan penggunaan teknologi secara berlebihan, kecenderungan bergantung pada kecerdasan buatan atau mesin pencari tanpa analisis mandiri, distraksi terhadap proses belajar,

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Noptario M.Pd. Dosen PGMI IAIN Curup, tanggal 18 Juni 2026.

serta penurunan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, manajemen waktu, dan kemandirian dalam belajar.

Untuk memperoleh data yang sesuai, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan mahasiswa dan dosen.

Fachri Muhamad Akbar menyatakan :

Bergantung atau tidaknya itu tergantung kita yang menggunakan kak, tapi kalau saya saat di kelas pasti saya menggunakan ai terutama chatgpt karena aksesnya cukup mudah.⁶⁷

Selaras dengan jawaban mahasiswa diatas Bapak Noptario

M.Pd.juga menyatakan sebagai berikut :

Nah, ini yang saya sampaikan tadi. Mahasiswa itu memang ada beberapa yang sudah bijak menggunakan AI, ada juga yang belum. Sehingga ini juga sedang dikaji oleh pimpinan kita, akan ada nanti yang namanya kode etik dan etika menggunakan AI. Nah itu lagi dirumuskan oleh Ibu warek 1 kita Jadi nanti akan ada namanya kode etik atau etika dalam menggunakan AI. Harus ada analisis, harus ada tuangan pikiran yang harus kita lakukan agar kita tidak terlalu ketergantungan dengan AI, tidak semuanya bergantung dengan AI.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen Program Studi PGMI IAIN Curup, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketergantungan terhadap *Artificial Intelligence* (AI) dipengaruhi oleh cara setiap mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Mahasiswa memandang bahwa penggunaan AI merupakan pilihan

⁶⁷ Wawancara Dengan Fachri Muhamad Akbar Mahasiswa PGMI IAIN Curup , Tanggal 25 Juni 2026

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Noptario M.Pd. Dosen PGMI IAIN Curup, tanggal 18 Juni 2026.

pengguna, meskipun kemudahan akses membuat AI sering digunakan dalam kegiatan perkuliahan. Sementara itu, dosen menegaskan bahwa belum semua mahasiswa mampu menggunakan AI secara bijaksana, sehingga diperlukan etika dan pedoman penggunaan AI agar teknologi tersebut dimanfaatkan sebagai pendukung pembelajaran, bukan sebagai pengganti kemampuan berpikir dan analisis mahasiswa. Dengan demikian, penggunaan AI perlu diimbangi dengan sikap kritis dan tanggung jawab agar tidak menimbulkan ketergantungan dalam proses belajar.

3) Ide Asli

Artificial Intelligence (AI) memberikan pengaruh terhadap kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan ide. AI dimanfaatkan sebagai sumber inspirasi dan referensi awal yang membantu mahasiswa memperoleh berbagai alternatif gagasan ketika menyelesaikan tugas akademik. Namun, kemudahan yang ditawarkan AI juga berpotensi mengurangi kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan ide yang benar-benar orisinal apabila penggunaannya dilakukan secara berlebihan tanpa disertai proses berpikir dan pengembangan gagasan secara mandiri. Untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pengaruh AI terhadap kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan ide sendiri, peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa dan dosen Program Studi PGMI IAIN Curup.

Bunga Amelian selaku mahasiswa PGMI IAIN Curup menyatakan:

Kalau digunakan terus-menerus memang bisa mempengaruhi kreativitas. Saya pernah merasa jadi lebih sulit menemukan ide sendiri karena terbiasa langsung bertanya ke AI.⁶⁹

Intan Larasati juga menyatakan sebagai berikut:

Iya, menurut saya AI cukup mempengaruhi kreativitas. Kadang kalau saya sudah mendapatkan jawaban dari AI, saya jadi lebih memilih menggunakan jawaban itu daripada mencoba mencari ide sendiri.⁷⁰

Diperkuat juga dengan Ibu Raudiyatul Zahra.M.Pd salah satu dosen PGMI IAIN Curup beliau menyatakan:

Saya berpendapat bahwa AI bukan penyebab menurunnya kreativitas, melainkan cara penggunaannya yang menentukan. Jika AI dimanfaatkan secara bijak sebagai media untuk memperoleh inspirasi dan memperluas wawasan, kreativitas mahasiswa justru dapat berkembang. Akan tetapi, apabila digunakan untuk menggantikan seluruh proses berpikir, maka kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan ide sendiri akan semakin berkurang.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen Program Studi PGMI IAIN Curup, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Artificial Intelligence (AI) berpengaruh terhadap kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan ide. AI membantu mahasiswa memperoleh inspirasi dan mempermudah pengembangan gagasan, tetapi penggunaan yang berlebihan dapat mengurangi

⁶⁹ Wawancara dengan Bunga amelia, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 30 Juli 2026

⁷⁰ Wawancara dengan Intan Larasati, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 30 Juli 2026

⁷¹ Wawancara dengan Raudiyatul Zahra.M.Pd, Dosen PGMI IAIN Curup, tanggal 18 Juni

kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan ide secara mandiri. Dosen juga berpendapat bahwa dampak AI bergantung pada cara penggunaannya. Jika dimanfaatkan sebagai alat bantu dan sumber referensi, AI dapat mendukung kreativitas, sedangkan jika dijadikan pengganti proses berpikir, kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan ide yang orisinal cenderung menurun.

4) Penggunaan hasil AI

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam penyelesaian tugas akademik tidak hanya dimanfaatkan sebagai sumber referensi, tetapi juga berpotensi digunakan secara langsung tanpa melalui proses pengolahan kembali oleh mahasiswa. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kualitas pembelajaran, karena mahasiswa berisiko menjadi kurang terlibat dalam proses memahami, menganalisis, dan menyusun jawaban secara mandiri. Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memanfaatkan hasil AI secara langsung dalam penyelesaian tugas akademik, peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa dan dosen Program Studi PGMI IAIN Curup.

Sejalan dengan penggunaan hasil AI, peneliti menanyakan kepada dosen dan mahasiswa PGMI IAIN Curup.

Tesa Julia menyatakan sebagai berikut:

Kalau jujur pernah, terutama saat masih baru menggunakan AI. Waktu itu saya langsung menyalin jawabannya. Namun setelah dosen menjelaskan bahwa hasil AI harus

dikembangkan lagi, sekarang saya lebih sering mengedit dan menyesuaikannya terlebih dahulu.⁷²

Ayu Pernanda juga menyatakan:

Saya pernah menggunakan hasil AI secara langsung, tetapi hanya untuk bagian tertentu seperti pengertian atau penjelasan umum saja.⁷³

Dari kedua pernyataan mahasiswa tersebut Bapak Noptario M.Pd juga menyatakan sebagai berikut:

Berdasarkan pengamatan saya, masih ada mahasiswa yang menggunakan hasil AI secara langsung tanpa melakukan penyuntingan. Hal tersebut terlihat dari gaya bahasa yang terlalu umum dan tidak sesuai dengan karakter tulisan mahasiswa.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen Program Studi PGMI IAIN Curup, dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa pernah menggunakan hasil Artificial Intelligence (AI) secara langsung dalam menyelesaikan tugas akademik, terutama pada tahap awal penggunaan AI atau untuk memperoleh penjelasan umum. Namun, setelah mendapatkan arahan dari dosen, mahasiswa mulai menyadari pentingnya mengedit, mengembangkan, dan menyesuaikan hasil AI dengan pemahaman sendiri. Dosen juga mengamati bahwa masih terdapat mahasiswa yang menggunakan hasil AI tanpa penyuntingan, sehingga terlihat dari gaya penulisan yang kurang

⁷² Wawancara dengan Tesa Julia, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 3 agustus 2026

⁷³ Wawancara dengan Ayu Pernanda , Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 3 Agustus 2026

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Noptario M.Pd. Dosen PGMI IAIN Curup, tanggal 18 Juni 2026.

mencerminkan kemampuan berpikir dan karakter tulisan mahasiswa. Dengan demikian, hasil AI sebaiknya dimanfaatkan sebagai bahan referensi, bukan digunakan secara langsung tanpa melalui proses pengolahan dan analisis secara mandiri.

3. Faktor pendukung dan Penghambat penggunaan AI pada proses pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Curup sebagai informan penelitian, diperoleh berbagai temuan mengenai faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran. Informasi tersebut diperoleh dari pengalaman, pandangan, serta persepsi informan selama menggunakan AI sebagai salah satu teknologi pendukung dalam kegiatan akademik, baik ketika mengikuti perkuliahan di kelas maupun saat melaksanakan pembelajaran secara mandiri di luar jam perkuliahan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mendorong mahasiswa untuk menggunakannya, sekaligus faktor-faktor yang menjadi kendala dalam penggunaannya. Temuan ini memberikan gambaran bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari adanya kondisi yang mendukung maupun menghambat, sehingga pemanfaatannya sebagai media pendukung pembelajaran di Program Studi PGMI IAIN Curup dipengaruhi oleh berbagai aspek yang saling berkaitan.

a. Faktor Pendukung penggunaan AI pada proses pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Curup sebagai informan penelitian, diperoleh berbagai informasi mengenai faktor-faktor yang mendukung penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran. Data tersebut diperoleh melalui pengalaman, pandangan, dan persepsi para informan selama memanfaatkan teknologi AI sebagai salah satu media pendukung dalam kegiatan akademik, baik pada saat mengikuti perkuliahan di kelas maupun ketika belajar secara mandiri di luar jam perkuliahan. Pengalaman yang disampaikan oleh para informan menunjukkan bahwa penggunaan AI dipengaruhi oleh berbagai kondisi yang dapat mendorong maupun membatasi pemanfaatannya.

1) Akses Internet

Ketersediaan akses internet merupakan salah satu faktor yang mendukung penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran. Sebagian besar platform AI memerlukan koneksi internet yang stabil agar dapat diakses secara optimal dalam mencari informasi, menjawab pertanyaan, maupun membantu penyelesaian tugas akademik. Oleh karena itu, kualitas jaringan internet menjadi salah satu aspek yang memengaruhi kemudahan mahasiswa dalam memanfaatkan AI selama kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui

sejauh mana ketersediaan internet mendukung penggunaan AI dalam pembelajaran, peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa dan dosen Program Studi PGMI IAIN Curup.

Dewiyana menyatakan sebagai berikut:

Iya, akses internet sangat berpengaruh. Selama jaringan di kampus atau di rumah bagus, saya tidak mengalami kesulitan menggunakan AI. Kendalanya hanya ketika sinyal kurang stabil, prosesnya jadi lebih lambat.⁷⁵

Aqila Azizah juga menyatakan:

Menurut saya sangat mendukung, karena AI hanya bisa digunakan kalau ada internet. Kalau jaringan lancar, saya bisa lebih cepat mencari informasi atau menyelesaikan tugas.⁷⁶

Ibu Raudiyatul Zahra.M.Pd juga menyatakan sebagai berikut:

Ketersediaan internet merupakan salah satu faktor penting yang mendukung pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Tanpa akses internet yang memadai, mahasiswa akan mengalami kesulitan mengakses berbagai platform AI yang digunakan untuk menunjang kegiatan akademik.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen Program Studi PGMI IAIN Curup, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan akses internet menjadi faktor penting yang mendukung penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran. Mahasiswa menyatakan bahwa koneksi internet yang stabil memudahkan mereka mengakses berbagai platform AI untuk mencari

⁷⁵ Wawancara dengan Dewiyana, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 3 agustus 2026

⁷⁶ Wawancara dengan Aqila Azizah, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 3 agustus 2026

⁷⁷ Wawancara dengan Raudiyatul Zahra.M.Pd, Dosen PGMI IAIN Curup, tanggal 18 Juni 2026.

informasi dan menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, sedangkan jaringan yang kurang baik menjadi kendala dalam penggunaannya. Dosen juga menegaskan bahwa tanpa akses internet yang memadai, pemanfaatan AI dalam kegiatan akademik tidak dapat berjalan secara optimal. Dengan demikian, ketersediaan internet yang stabil merupakan salah satu faktor pendukung utama dalam memaksimalkan penggunaan AI pada proses pembelajaran.

2) Sarana Teknologi

Kepemilikan sarana teknologi, seperti smartphone dan laptop, merupakan salah satu faktor yang mendukung pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam proses pembelajaran. Perangkat tersebut menjadi media utama yang digunakan mahasiswa untuk mengakses berbagai platform AI, mencari informasi, menyelesaikan tugas, serta menunjang aktivitas akademik lainnya. Semakin mudah mahasiswa memiliki dan menggunakan perangkat teknologi, semakin besar pula peluang mereka untuk memanfaatkan AI secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui sejauh mana kepemilikan smartphone atau laptop membantu penggunaan AI, peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa dan dosen Program Studi PGMI IAIN Curup.

Natasya menyatakan sebagai berikut:

Iya, sangat membantu. Saya biasanya menggunakan smartphone untuk mengakses AI karena lebih praktis dan bisa digunakan kapan saja, baik saat di kampus maupun di rumah.⁷⁸

⁷⁸ Wawancara dengan Natasya, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 3 agustus 2026

Bapak Noptario M.Pd juga memperkuat pernyataan dari mahasiswa tersebut:

Sangat mendukung sekali, karena gawai seperti smartphone dan laptop ini itu adalah alat kita untuk saat ini, senjata kita yang kita gunakan untuk mencari informasi, salah satunya adalah dengan menggunakan AI.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen Program Studi PGMI IAIN Curup, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan smartphone atau laptop merupakan faktor yang sangat mendukung penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam proses pembelajaran. Mahasiswa memanfaatkan perangkat tersebut untuk mengakses AI secara praktis kapan saja dan di mana saja dalam mencari informasi maupun menyelesaikan tugas akademik. Dosen juga menegaskan bahwa smartphone dan laptop menjadi sarana utama dalam mengakses berbagai sumber informasi, termasuk platform AI. Dengan demikian, ketersediaan perangkat teknologi yang memadai menjadi salah satu faktor pendukung penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan AI untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

3) Kemampuan Penggunaan

Kemampuan dalam menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) menjadi salah satu faktor yang mendukung pemanfaatannya dalam kegiatan akademik. Kemampuan tersebut mencakup keterampilan mahasiswa dalam mengoperasikan berbagai platform AI, menyusun

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Noptario M.Pd. Dosen PGMI IAIN Curup, tanggal 18 Juni 2026.

perintah (prompt) yang sesuai, memanfaatkan informasi yang dihasilkan, serta mengevaluasi ketepatan jawaban sebelum digunakan dalam proses pembelajaran. Semakin baik kemampuan mahasiswa dalam menggunakan AI, semakin optimal pula manfaat yang diperoleh untuk mendukung penyelesaian tugas dan pemahaman materi perkuliahan. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menggunakan AI pada kegiatan akademik, peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa dan dosen Program Studi PGMI IAIN Curup.

Sela Apriza menyatakan sebagai berikut:

Saya sudah cukup terbiasa menggunakan AI karena hampir setiap hari menggunakannya untuk keperluan kuliah.⁸⁰

Ibu Raudiyatul Zahra.M.Pd juga meytakan sebagai berikut:

Kemampuan mahasiswa menggunakan AI sudah cukup baik, tetapi belum merata. Ada mahasiswa yang mampu memanfaatkan AI secara efektif untuk mendukung pembelajaran, sementara sebagian lainnya masih menggunakannya hanya untuk memperoleh jawaban secara instan.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen Program Studi PGMI IAIN Curup, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menggunakan Artificial Intelligence (AI) untuk kegiatan akademik tergolong cukup baik, terutama karena AI telah menjadi bagian dari aktivitas perkuliahan yang sering

⁸⁰ Wawancara dengan Sela Apriza, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 3 agustus 2026

⁸¹ Wawancara dengan Raudiyatul Zahra.M.Pd, Dosen PGMI IAIN Curup, tanggal 18 Juni 2026.

digunakan. Namun, kemampuan tersebut belum dimiliki secara merata oleh seluruh mahasiswa. Sebagian mahasiswa telah mampu memanfaatkan AI secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran, sedangkan sebagian lainnya masih cenderung menggunakannya untuk memperoleh jawaban secara instan. Dengan demikian, kemampuan dalam menggunakan AI perlu terus ditingkatkan agar pemanfaatannya dapat mendukung proses belajar secara lebih optimal dan bertanggung jawab.

4) Dukungan Dosen

Dukungan dosen merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam proses pembelajaran. Dukungan tersebut dapat berupa arahan, bimbingan, maupun aturan mengenai penggunaan AI agar mahasiswa mampu memanfaatkannya secara tepat, bertanggung jawab, dan sesuai dengan etika akademik. Melalui arahan yang diberikan dosen, mahasiswa diharapkan tidak hanya menggunakan AI untuk mempermudah penyelesaian tugas, tetapi juga tetap mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan mandiri. Untuk mengetahui sejauh mana dosen memberikan arahan terkait penggunaan AI dalam pembelajaran, peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa dan dosen Program Studi PGMI IAIN Curup.

Peneliti mengajukan pertanyaan apakah dosen memberikan arahan terkait penggunaan AI pada saat proses pembelajaran.

Salsa Bila menyatakan :

Ada beberapa dosen yang memberikan arahan. Biasanya dosen mengingatkan agar AI digunakan sebagai alat bantu dan hasilnya tetap harus diperiksa kembali.⁸²

Sejalan dengan pernyataan Salsa Bila diatas, Nadia juga menyatakan bahwasannya :

Beberapa dosen pernah menjelaskan bahwa AI boleh digunakan, tetapi mahasiswa tetap harus bertanggung jawab terhadap isi tugas yang dikumpulkan.⁸³

Peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada Bapak Noptario, M.Pd dengan pertanyaan yaitu “Apakah Bapak selaku dosen memberikan arahan kepada mahasiswa terkait penggunaan AI pada saat proses pembelajaran, Bapak Noptario, M.Pd menyatakan:

Nah ini ya seperti yang saya sampaikan tadi sekarang kita sedang merumuskan buku kode etika penggunaan ai. Harapannya dosen harus mensosialisasikan itu. Jadi dosen juga harus sadar dan paham bahwasannya sekarang ini sudah eranya digitalisasi, eranya AI. Sehingga harus ada arahan, harus ada teguran, harus ada yang namanya pemahaman yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa agar mahasiswa menggunakan AI ini secara benar, secara tepat, tidak tadi melanggar etika dan sebagainya.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Curup, dapat diketahui bahwa bimbingan dan arahan dari dosen menjadi salah satu faktor yang mendukung pemanfaatan *Artificial*

⁸² Wawancara Dengan Salsa Bila Mahasiswa PGMI IAIN Curup , Tanggal 22 Juni 2026

⁸³ Wawancara Dengan Nadia Mahasiswa PGMI IAIN Curup , Tanggal 22 Juni 2026

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Noptario M.Pd. Dosen PGMI IAIN Curup, tanggal 18 Juni

Intelligence (AI) dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen berperan dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya menggunakan AI secara tepat dan bertanggung jawab, yaitu sebagai sarana pendukung pembelajaran, bukan sebagai pengganti kemampuan berpikir dan analisis mahasiswa. Selain itu, dosen juga mengarahkan mahasiswa untuk selalu melakukan pengecekan dan verifikasi terhadap informasi yang diperoleh dari AI sebelum digunakan dalam kegiatan akademik. Mahasiswa juga diingatkan untuk tetap menjaga integritas akademik serta bertanggung jawab terhadap setiap tugas yang dikerjakan dengan bantuan teknologi tersebut.

b. Faktor Peghambat penggunaan AI pada proses pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada dosen serta mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Curup sebagai informan penelitian, diperoleh berbagai informasi mengenai faktor-faktor yang menghambat penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran. Data tersebut diperoleh melalui pengalaman, pandangan, dan persepsi para informan selama memanfaatkan teknologi AI sebagai salah satu media pendukung dalam kegiatan akademik, baik pada saat mengikuti perkuliahan di kelas maupun ketika belajar secara mandiri di luar jam perkuliahan. Pengalaman yang disampaikan oleh para informan menunjukkan bahwa penggunaan AI

dipengaruhi oleh berbagai kondisi yang dapat mendorong maupun membatasi pemanfaatannya.

1) Pemahaman AI

Pemahaman terhadap Artificial Intelligence (AI) merupakan salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran. Mahasiswa maupun dosen yang memiliki pemahaman yang baik mengenai cara kerja, fungsi, serta fitur-fitur AI cenderung lebih mudah memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal. Sebaliknya, keterbatasan pemahaman terhadap fitur AI dapat menimbulkan berbagai kesulitan dalam penggunaannya, seperti kesalahan dalam memberikan perintah (prompt), kesulitan memanfaatkan fitur lanjutan, maupun ketidakmampuan mengevaluasi hasil yang diberikan AI. Oleh karena itu, tingkat pemahaman pengguna terhadap AI menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung penggunaan AI secara efektif di lingkungan perguruan tinggi.

Peneliti memnanyakan pertanyaan kepada mahasiswa serta dosen.

Adelia Melviansi menyatakan sebagai berikut:

Menurut saya fitur AI cukup mudah dipelajari. Hanya saja saya belum memahami semua fitur yang ada, sehingga biasanya saya hanya menggunakan fitur-fitur yang sering dipakai untuk mengerjakan tugas kuliah.⁸⁵

⁸⁵ Wawancara dengan Adelia Melviansi, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 3 agustus 2026

Dari pernyataan diatas Ibu Raudiyatul Zahra.M.Pd juga menyatakan sebagai berikut:

Fitur-fitur dasar AI relatif mudah digunakan. Akan tetapi, beberapa fitur lanjutan masih memerlukan pemahaman lebih sehingga saya belum memanfaatkannya secara maksimal dalam kegiatan akademik.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dan dosen PGMI telah memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap penggunaan dasar Artificial Intelligence (AI), namun belum sepenuhnya menguasai fitur-fitur lanjutan. Mahasiswa umumnya hanya memanfaatkan fitur yang sering digunakan untuk menunjang tugas perkuliahan, sedangkan dosen juga mengakui bahwa penggunaan fitur lanjutan masih memerlukan pemahaman yang lebih mendalam. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman terhadap AI berpengaruh terhadap optimalisasi pemanfaatannya dalam proses pembelajaran.

2) Keakuratan Data

Keakuratan informasi yang dihasilkan oleh Artificial Intelligence (AI) merupakan salah satu aspek penting dalam pemanfaatannya sebagai pendukung proses pembelajaran. Meskipun AI mampu menyajikan informasi secara cepat dan relevan, hasil yang diberikan tidak selalu sepenuhnya benar, akurat, atau sesuai dengan konteks akademik. Oleh karena itu, kemampuan pengguna dalam membedakan

⁸⁶ Wawancara dengan Raudiyatul Zahra.M.Pd, Dosen PGMI IAIN Curup, tanggal 18 Juni 2026.

informasi yang benar dan yang kurang tepat menjadi faktor penting agar pemanfaatan AI tidak menimbulkan kesalahan dalam proses belajar. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa, yaitu: "Apakah Anda mengalami kesulitan membedakan informasi yang benar dan salah dari AI?"

Fadly menyatakan sebagai berikut:

Terkadang saya merasa ragu terhadap informasi yang diberikan AI, terutama jika tidak disertai dengan sumber yang jelas. Oleh karena itu, saya tidak langsung menerima atau mempercayai seluruh jawaban yang dihasilkan, tetapi terlebih dahulu melakukan pengecekan kembali.⁸⁷

Peneliti mengajukan pertanyaan yang sama dengan Abdul Aziz

Farhansyah, yaitu:

Menurut saya, kendalanya muncul ketika AI memberikan jawaban yang terlalu umum dan tidak mencantumkan sumber. Karena itu, saya perlu membaca referensi lain supaya informasi yang saya gunakan lebih dapat dipertanggungjawabkan.⁸⁸

Dari pernyataan kedua mahasiswa diatas juga Bapak Noptario

M.Pd menyatakan, yaitu:

Kesulitannya bukan pada membedakan benar atau salah, tetapi pada memastikan apakah informasi tersebut sesuai dengan konteks pembelajaran yang sedang dibahas.⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dan dosen PGMI menyadari bahwa informasi yang

⁸⁷ Wawancara Dengan Fadly Mahasiswa PGMI IAIN Curup , Tanggal 22 Juni 2026

⁸⁸ Wawancara Dengan Abdul Aziz Farhansyah Mahasiswa PGMI IAIN Curup , Tanggal 22 Juni 2026

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Noptario M.Pd. Dosen PGMI IAIN Curup, tanggal 18 Juni 2026.

dihasilkan oleh *Artificial Intelligence* (AI) tidak dapat langsung dijadikan sebagai acuan tanpa dilakukan verifikasi. Mahasiswa cenderung melakukan pengecekan ulang terhadap informasi AI, terutama apabila jawaban tidak disertai sumber yang jelas atau masih bersifat umum. Sementara itu, dosen menekankan bahwa yang terpenting bukan hanya membedakan informasi yang benar atau salah, tetapi juga memastikan kesesuaian informasi tersebut dengan konteks pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan melakukan verifikasi dan evaluasi terhadap informasi AI merupakan bagian penting dalam pemanfaatan AI secara tepat dalam proses pembelajaran.

3) Penyalahgunaan AI

Penyalahgunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam dunia pendidikan merupakan salah satu dampak negatif yang perlu mendapat perhatian. Meskipun AI dapat memberikan berbagai kemudahan dalam proses pembelajaran, penggunaannya yang tidak bijaksana berpotensi menimbulkan perilaku akademik yang kurang bertanggung jawab, seperti menyalin hasil AI tanpa memahami isi, mengerjakan tugas sepenuhnya dengan bantuan AI, atau menggunakan AI tanpa melakukan verifikasi terhadap informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, kesadaran pengguna dalam memanfaatkan AI secara etis menjadi faktor penting agar teknologi ini tetap memberikan manfaat bagi proses pembelajaran.

Deli Yani menyatakan sebagai berikut:

Bentuk penyalahgunaan yang sering saya temui adalah menggunakan AI saat mengerjakan tugas individu tanpa mengembangkan ide sendiri. Akibatnya, hasil tugas menjadi kurang mencerminkan kemampuan mahasiswa.⁹⁰

Ibu Raudiyatul Zahra.M.Pd juga menyatakan:

Bentuk penyalahgunaan AI yang paling sering saya temui adalah mahasiswa menyerahkan tugas yang sebagian besar merupakan hasil AI tanpa adanya analisis atau pengembangan dari pemikiran mereka sendiri.⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa penyalahgunaan Artificial Intelligence (AI) yang paling sering dilakukan mahasiswa adalah menggunakan AI untuk menyelesaikan tugas tanpa melakukan analisis maupun mengembangkan ide sendiri. Kondisi ini berpotensi mengurangi kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar mahasiswa.

D. Hasil Pembahasan

1. Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Proses Pembelajaran

Mahasiswa PGMI IAIN Curup

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, diketahui bahwa *Artificial Intelligence* (AI) telah menjadi salah satu media pendukung pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi PGMI IAIN Curup. Mahasiswa memanfaatkan berbagai aplikasi AI, seperti *ChatGPT*, *Google Gemini*,

⁹⁰ Wawancara dengan Deli Yani, Mahasiswa PGMI IAIN Curup, tanggal 3 agustus 2026

⁹¹ Wawancara dengan Raudiyatul Zahra.M.Pd, Dosen PGMI IAIN Curup, tanggal 18 Juni 2026.

Canva AI, Grammarly, QuillBot, Notion AI, dan DeepL Translator untuk membantu memahami materi, mencari referensi, menyelesaikan tugas, serta mendukung kegiatan presentasi dan diskusi di kelas.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence (AI)* telah berperan sebagai salah satu media pembelajaran digital yang memudahkan mahasiswa dalam memperoleh informasi secara cepat dan efektif. Pemanfaatan AI memberikan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber belajar sehingga mahasiswa tidak hanya bergantung pada buku maupun penjelasan dosen selama proses pembelajaran. Meskipun demikian, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa sebagian mahasiswa masih cenderung menerima jawaban yang dihasilkan AI tanpa melakukan pengecekan atau verifikasi terhadap kebenaran informasi tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan AI belum sepenuhnya disertai dengan kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi dan menilai validitas informasi yang diperoleh.

Pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran juga selaras dengan teori *Russell dan Norvig* mengenai komponen utama *Artificial Intelligence*, yaitu *learning, reasoning, problem solving*, dan *natural language processing*. Berbagai aplikasi AI yang digunakan mahasiswa menunjukkan adanya kemampuan sistem dalam memahami bahasa alami, memproses informasi, serta memberikan solusi terhadap permasalahan akademik yang dihadapi mahasiswa. Oleh karena itu, AI tidak hanya berfungsi sebagai penyedia

informasi, tetapi juga sebagai media yang mendukung proses belajar secara lebih interaktif dan adaptif.⁹²

Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat *John McCarthy* yang menyatakan bahwa *Artificial Intelligence* merupakan ilmu dan rekayasa dalam menciptakan mesin cerdas yang mampu melakukan pekerjaan yang pada umumnya membutuhkan kecerdasan manusia. Dalam penelitian ini, mahasiswa memanfaatkan AI tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi juga untuk membantu menyusun ide, membuat rangkuman materi, memperbaiki tata bahasa, menerjemahkan referensi berbahasa asing, hingga menghasilkan media presentasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa AI telah mampu menjalankan berbagai aktivitas intelektual yang sebelumnya hanya dilakukan secara manual oleh manusia.⁹³

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian Bukhori dkk. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* dalam proses pembelajaran mampu membantu mahasiswa memperoleh informasi secara cepat, mempermudah penyelesaian tugas akademik, serta meningkatkan efektivitas belajar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan AI sebagai sumber belajar alternatif yang dapat diakses kapan saja sesuai kebutuhan. Kesamaan tersebut terlihat pada mahasiswa PGMI IAIN Curup yang memanfaatkan AI hampir dalam seluruh aktivitas

⁹² Russell, S., & Norvig, P. (2020). *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (4th ed.). Pearson (2020) hlm. 34–37.

⁹³ John McCarthy, *What Is Artificial Intelligence?* (Stanford: Stanford University, 2007), hlm 2.

akademik, mulai dari memahami materi hingga menyelesaikan berbagai tugas perkuliahan.⁹⁴

Menurut analisis peneliti, tingginya penggunaan *Artificial Intelligence* oleh mahasiswa PGMI IAIN Curup dipengaruhi oleh kemudahan akses terhadap berbagai platform AI, kemampuan aplikasi dalam memberikan jawaban secara instan, serta kebutuhan mahasiswa untuk menyelesaikan berbagai aktivitas akademik secara lebih efektif. Kehadiran AI telah mengubah pola belajar mahasiswa dari pembelajaran yang hanya bergantung pada sumber belajar konvensional menjadi pembelajaran berbasis teknologi digital. Namun demikian, penggunaan AI yang terlalu intensif juga berpotensi mengurangi kesempatan mahasiswa untuk melatih kemampuan berpikir kritis apabila informasi yang diberikan AI langsung diterima tanpa proses analisis dan verifikasi. Oleh karena itu, AI seharusnya dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran yang membantu mahasiswa memperoleh informasi dan memperluas wawasan, bukan sebagai pengganti kemampuan berpikir, menganalisis, dan memecahkan masalah secara mandiri.

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat dipahami bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup memberikan kontribusi positif dalam mempermudah akses informasi, meningkatkan pemahaman materi, membantu pencarian referensi,

⁹⁴ Bukhori, M. W., dkk. (2024). *Implementasi Penggunaan AI dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2023*. Jurnal Pendidikan Transform, 3(2), 50–55.

serta mendukung penyelesaian berbagai tugas akademik. Hasil penelitian ini selaras dengan teori *Stuart Russell dan Peter Norvig* mengenai *intelligent agent* serta teori *John McCarthy* yang menjelaskan AI sebagai teknologi yang mampu meniru kemampuan intelektual manusia. Selain itu, temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian Bukhori dkk, yang menyatakan bahwa AI berperan sebagai media pendukung pembelajaran yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar. Namun, manfaat tersebut hanya dapat diperoleh secara optimal apabila mahasiswa menggunakan AI secara bijaksana, kritis, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, AI seharusnya dimanfaatkan sebagai sarana pendukung pembelajaran yang membantu mengembangkan kemampuan belajar mahasiswa, bukan sebagai pengganti proses berpikir, menganalisis, dan memecahkan masalah secara mandiri.

2. Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Proses

Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup

a. Dampak Positif Penggunaan *Artificial Intelligence* dalam Proses Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI memberikan berbagai dampak positif terhadap proses pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup. Dampak positif yang paling dominan adalah meningkatnya efektivitas dan efisiensi belajar. Mahasiswa mengungkapkan bahwa AI membantu mereka memperoleh informasi, referensi, serta jawaban atas pertanyaan akademik dalam waktu yang

relatif singkat. Dengan demikian, waktu yang digunakan untuk mencari sumber belajar menjadi lebih efisien.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Karimah dkk. yang menyatakan bahwa AI mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran melalui penyediaan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses oleh peserta didik.⁹⁵ Kemampuan AI dalam menyediakan informasi secara instan membuat mahasiswa lebih mudah menyelesaikan berbagai tugas akademik dan memahami materi perkuliahan.

Selain meningkatkan efektivitas belajar, AI juga mendukung pembelajaran mandiri mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa memanfaatkan ChatGPT dan Gemini untuk mempelajari kembali materi yang belum dipahami tanpa harus menunggu penjelasan dari dosen. Kondisi ini sesuai dengan teori personalisasi pembelajaran yang dikemukakan Fadli Mahesa bahwa AI memungkinkan peserta didik belajar sesuai kebutuhan dan kemampuan masing-masing.⁹⁶

Dampak positif lainnya adalah meningkatnya motivasi belajar mahasiswa. Penggunaan teknologi yang interaktif membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mahasiswa lebih antusias dalam mencari informasi dan menyelesaikan tugas akademik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fitriani dan Hidayat yang menyatakan bahwa AI

⁹⁵ Iim Siti Karimah dkk., “*Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) dalam Pendidikan*,” *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 8, No. 2, 2024, hlm. 193.

⁹⁶ Fadli Mahesa, “*Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Peluang dan Tantangan Pemanfaatannya untuk Personalisasi Pembelajaran*,” hlm. 146.

dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar mahasiswa melalui penggunaan media pembelajaran digital yang interaktif.⁹⁷

Selain itu, AI juga membantu meningkatkan kreativitas dan produktivitas mahasiswa. Penggunaan Canva AI, Grammarly, dan QuillBot membantu mahasiswa membuat presentasi, memperbaiki tata bahasa, serta mengembangkan ide penulisan akademik dengan lebih mudah. Hal ini menunjukkan bahwa AI dapat berfungsi sebagai alat pendukung yang membantu mahasiswa menghasilkan karya akademik yang lebih baik.

b. Dampak Negatif Penggunaan *Artificial Intelligence* dalam Proses Pembelajaran

Di samping memberikan manfaat, hasil penelitian juga menunjukkan adanya dampak negatif penggunaan AI dalam proses pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup. Salah satu dampak yang ditemukan adalah munculnya ketergantungan sebagian mahasiswa terhadap AI dalam menyelesaikan tugas akademik. Mahasiswa cenderung menggunakan AI untuk memperoleh jawaban secara cepat tanpa melakukan pencarian dan analisis secara mandiri.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Maulana yang menyatakan bahwa ketergantungan terhadap AI dapat mengurangi keterlibatan mahasiswa dalam proses berpikir dan belajar secara mandiri.⁹⁸ Jika

⁹⁷ Fitriani dan Hidayat, “*Artificial Intelligence sebagai Media Pendukung Pembelajaran Digital di Perguruan Tinggi*,” Jurnal Inovasi Pendidikan, 2023.

⁹⁸ Maulana, “*Ketergantungan Mahasiswa terhadap Artificial Intelligence dalam Penyusunan Tugas Akademik*,” Jurnal Ilmu Pendidikan, 2022.

kondisi ini berlangsung terus-menerus, maka mahasiswa berpotensi mengalami penurunan kemampuan dalam memecahkan masalah secara mandiri. Selain itu, penggunaan AI yang berlebihan juga berpotensi menurunkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa mahasiswa mengakui bahwa mereka terkadang langsung menggunakan jawaban dari AI tanpa melakukan verifikasi atau analisis lebih lanjut. Kondisi ini sesuai dengan pendapat Rahman yang menjelaskan bahwa penggunaan AI yang tidak disertai pengawasan dapat menyebabkan menurunnya kemampuan berpikir kritis mahasiswa karena mereka terbiasa menerima jawaban instan.⁹⁹

Dampak negatif lainnya adalah potensi kesalahan informasi (hallucination). Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa informasi yang diberikan AI tidak selalu benar sehingga perlu dibandingkan dengan sumber lain. Temuan ini memperkuat teori Russell dan Norvig yang menjelaskan bahwa sistem AI tetap memiliki keterbatasan sehingga hasil yang diberikan perlu diverifikasi kembali oleh pengguna.¹⁰⁰ Selain itu, penggunaan AI dalam penyusunan tugas akademik juga dapat menimbulkan risiko plagiarisme apabila mahasiswa menyalin hasil AI secara langsung tanpa melakukan pengembangan maupun mencantumkan sumber yang tepat. Oleh karena itu, penggunaan AI harus disertai dengan

⁹⁹ Rahman, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Berbasis Artificial Intelligence terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2022.

¹⁰⁰ Stuart Russell dan Peter Norvig, *Artificial Intelligence: A Modern Approach*, 4th Edition (Pearson, 2020), hlm. 28.

pemahaman mengenai etika akademik agar tidak menimbulkan pelanggaran integritas akademik.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) pada Proses Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup

a. Faktor Pendukung Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup. Faktor-faktor tersebut meliputi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, kemudahan akses terhadap aplikasi AI, ketersediaan perangkat digital dan jaringan internet, kemampuan literasi digital mahasiswa, serta adanya dukungan dari lingkungan akademik. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan sehingga mendorong mahasiswa memanfaatkan AI sebagai media pendukung dalam kegiatan belajar.

1) Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa menyampaikan bahwa perkembangan teknologi yang semakin pesat memudahkan mereka dalam mengakses berbagai aplikasi AI melalui telepon pintar maupun komputer. Selain itu, berbagai aplikasi AI saat ini telah tersedia secara gratis ataupun dalam versi dasar sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa tanpa mengalami kesulitan. Kondisi tersebut menunjukkan

bahwa perkembangan teknologi telah memberikan peluang yang lebih besar bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan AI ke dalam aktivitas pembelajaran.

Temuan tersebut sejalan dengan teori pada BAB II yang menjelaskan bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan faktor utama yang mendukung implementasi *Artificial Intelligence* dalam dunia pendidikan karena mampu memperluas akses terhadap sumber belajar digital serta meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan berkembangnya teknologi, mahasiswa dapat memperoleh informasi, referensi ilmiah, maupun penjelasan materi secara lebih cepat dibandingkan menggunakan cara konvensional.

2) Memudahkan akses terhadap berbagai platform *Artificial Intelligence*.

Berdasarkan hasil penelitian, hampir seluruh informan telah mengenal dan menggunakan berbagai aplikasi AI seperti ChatGPT, Google Gemini, Canva AI, Grammarly, QuillBot, Notion AI, dan DeepL Translator. Aplikasi tersebut dapat diakses kapan saja dan di mana saja sehingga memudahkan mahasiswa memperoleh bantuan akademik sesuai kebutuhan. Kemudahan akses ini membuat mahasiswa lebih terbiasa menggunakan AI sebagai pendukung pembelajaran dibandingkan mencari informasi melalui sumber lain yang membutuhkan waktu lebih lama.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Karimah dkk. yang menjelaskan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam

pendidikan memungkinkan peserta didik memperoleh informasi secara cepat, mudah, dan fleksibel sehingga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif.¹⁰¹ Selain itu, Mahesa juga menjelaskan bahwa AI memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri melalui sistem pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pengguna.¹⁰²

3) ketersediaan perangkat digital dan jaringan internet.

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar mahasiswa telah memiliki telepon pintar maupun laptop yang mendukung penggunaan aplikasi AI. Selain itu, tersedianya jaringan internet di lingkungan kampus maupun tempat tinggal mahasiswa menjadi salah satu faktor yang mempermudah penggunaan AI dalam aktivitas belajar. Tanpa adanya perangkat dan koneksi internet yang memadai, pemanfaatan AI tentu tidak dapat berjalan secara optimal.

4) literasi digital mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan dasar dalam mengoperasikan berbagai aplikasi digital sehingga relatif mudah mempelajari penggunaan AI. Kemampuan tersebut membuat mahasiswa dapat memilih aplikasi AI sesuai kebutuhan akademik, baik untuk mencari referensi, membuat

¹⁰¹ Iim Siti Karimah dkk., *Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) dalam Pendidikan*, Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 8, No. 2, 2024, hlm. 193.

¹⁰² Fadli Mahesa, *Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Peluang dan Tantangan Pemanfaatannya untuk Personalisasi Pembelajaran*, Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 2, No. 6, 2024, hlm. 146.

presentasi, menerjemahkan jurnal internasional, maupun memperbaiki tata bahasa dalam penulisan karya ilmiah.

5) dukungan lingkungan akademik

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen, penggunaan AI diperbolehkan selama dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran dan bukan digunakan untuk menggantikan seluruh proses berpikir mahasiswa. Dosen memberikan kebebasan kepada mahasiswa menggunakan AI dengan tetap menekankan pentingnya verifikasi informasi, etika akademik, dan kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Dukungan tersebut memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis peneliti, berbagai faktor pendukung tersebut menunjukkan bahwa penggunaan AI di kalangan mahasiswa PGMI IAIN Curup tidak hanya dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan pengguna serta lingkungan akademik yang mampu mengakomodasi perkembangan teknologi digital. Apabila seluruh faktor tersebut dimanfaatkan secara optimal, maka penggunaan AI dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran tanpa mengurangi peran mahasiswa sebagai subjek utama dalam kegiatan belajar.

b. Faktor Penghambat Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI)

Berdasarkan hasil penelitian, meskipun penggunaan Artificial Intelligence memberikan berbagai kemudahan dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat pemanfaatannya secara optimal. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan jaringan internet, keterbatasan perangkat digital pada sebagian mahasiswa, rendahnya kemampuan melakukan verifikasi informasi, potensi ketergantungan terhadap AI, serta kurangnya pemahaman mengenai etika penggunaan AI dalam lingkungan akademik. Faktor-faktor tersebut menjadi tantangan yang perlu diperhatikan agar penggunaan AI tetap memberikan manfaat bagi proses pembelajaran.

1) keterbatasan jaringan internet.

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan AI sangat bergantung pada kualitas koneksi internet. Ketika jaringan tidak stabil, aplikasi AI menjadi sulit diakses sehingga proses pencarian informasi maupun penyelesaian tugas menjadi terhambat. Kondisi tersebut sering dialami mahasiswa ketika berada di daerah dengan akses internet yang kurang memadai.

2) keterbatasan perangkat digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak seluruh mahasiswa memiliki perangkat dengan spesifikasi yang baik untuk menjalankan berbagai aplikasi AI secara optimal. Sebagian mahasiswa masih menggunakan telepon pintar dengan kapasitas penyimpanan maupun performa yang terbatas sehingga penggunaan AI menjadi kurang

maksimal. Keterbatasan tersebut juga memengaruhi kecepatan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik yang memanfaatkan teknologi AI.

3) Rendahnya kemampuan melakukan verifikasi informasi

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa mahasiswa mengakui bahwa mereka terkadang langsung menggunakan jawaban yang diberikan AI tanpa membandingkannya dengan referensi ilmiah lainnya. Padahal, informasi yang dihasilkan AI tidak selalu benar maupun sesuai dengan fakta ilmiah. Oleh karena itu, mahasiswa tetap memerlukan kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi setiap informasi yang diperoleh. Temuan tersebut sesuai dengan pendapat *Russell dan Norvig* yang menjelaskan bahwa *Artificial Intelligence* memiliki keterbatasan dalam menghasilkan keputusan sehingga informasi yang diberikan tetap memerlukan proses verifikasi oleh pengguna.¹⁰³ Dengan demikian, AI seharusnya diposisikan sebagai alat bantu, bukan sebagai satu-satunya sumber informasi dalam proses pembelajaran.

4) Munculnya ketergantungan mahasiswa terhadap AI.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian mahasiswa menjadi lebih terbiasa menggunakan AI untuk menyelesaikan tugas dibandingkan melakukan analisis maupun pencarian informasi secara mandiri.

¹⁰³ Stuart Russell dan Peter Norvig, *Artificial Intelligence: A Modern Approach*, 4th Edition (Pearson, 2020), hlm. 28.

Kondisi tersebut berpotensi mengurangi kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah apabila penggunaan AI dilakukan secara berlebihan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Maulana yang menyatakan bahwa ketergantungan terhadap Artificial Intelligence dapat mengurangi keterlibatan mahasiswa dalam proses berpikir serta menurunkan kemampuan belajar mandiri.¹⁰⁴ Rahman juga menjelaskan bahwa penggunaan AI secara berlebihan dapat menyebabkan mahasiswa lebih sering menerima jawaban instan tanpa melalui proses analisis yang mendalam sehingga kemampuan berpikir kritis berpotensi mengalami penurunan.¹⁰⁵

5) kurangnya pemahaman mengenai etika penggunaan AI

Sebagian mahasiswa belum sepenuhnya memahami batasan penggunaan AI dalam kegiatan akademik, terutama terkait pencantuman sumber, proses parafrase, dan risiko plagiarisme. Kondisi tersebut dapat menimbulkan pelanggaran integritas akademik apabila mahasiswa menggunakan hasil AI secara langsung tanpa melakukan pengembangan maupun mencantumkan referensi yang sesuai.

Berdasarkan hasil analisis peneliti, faktor-faktor penghambat tersebut menunjukkan bahwa tantangan utama penggunaan AI bukan terletak pada teknologinya, melainkan pada kesiapan pengguna dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara bijaksana. Oleh karena itu,

¹⁰⁴ Maulana, *Ketergantungan Mahasiswa terhadap Artificial Intelligence dalam Penyusunan Tugas Akademik*, Jurnal Ilmu Pendidikan, 2022.

¹⁰⁵ Rahman, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Berbasis Artificial Intelligence terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2022.

diperlukan peningkatan literasi digital, kemampuan berpikir kritis, serta pemahaman mengenai etika akademik agar penggunaan AI dapat mendukung proses pembelajaran tanpa mengurangi kualitas hasil belajar mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup sudah dimanfaatkan sebagai media pendukung dalam kegiatan akademik. Mahasiswa menggunakan berbagai aplikasi AI, seperti ChatGPT, Google Gemini, Canva AI, Grammarly , QuillBot, Notion AI, dan DeepL Translator, untuk mencari informasi, memahami materi, mencari referensi, membuat rangkuman, menyusun tugas, serta membantu kegiatan presentasi dan diskusi. Penggunaan AI memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memperoleh informasi dan mendukung proses pembelajaran.
2. Dampak penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran mahasiswa PGMI IAIN Curup terdiri atas dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, mempermudah memperoleh dan memahami informasi, mendukung kemandirian belajar, serta meningkatkan produktivitas dalam menyelesaikan tugas akademik. Sementara itu, dampak negatifnya berupa munculnya ketergantungan terhadap AI, berkurangnya kemampuan berpikir dan menganalisis secara mandiri, menurunnya kreativitas dan orisinalitas, risiko plagiarisme, serta kemungkinan memperoleh informasi yang kurang akurat apabila tidak dilakukan verifikasi.
3. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pembelajaran mahasiswa dipengaruhi oleh kondisi teknologi dan

kemampuan mahasiswa. Faktor pendukung meliputi ketersediaan perangkat seperti HP dan laptop, akses internet, kemudahan penggunaan aplikasi *Artificial Intelligence* (AI), kemampuan literasi digital, serta dukungan lingkungan akademik. Adapun faktor penghambat meliputi jaringan internet yang kurang stabil, keterbatasan perangkat, keterbatasan kemampuan dalam memverifikasi informasi, serta kecenderungan mahasiswa untuk bergantung pada AI.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) pada Proses Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) secara bijak sebagai pendukung pembelajaran, tetap mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta selalu memverifikasi informasi yang diperoleh dari AI.

2. Bagi Dosen

Dosen diharapkan memberikan arahan dan pengawasan dalam penggunaan AI serta menerapkan pembelajaran yang mendorong mahasiswa berpikir mandiri dan kreatif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas serta mengkaji variabel lain yang berkaitan dengan penggunaan AI dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ausubel, David P. (1968). *Educational Psychology: A Cognitive View*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Bloom, Benjamin S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Boden, Margaret A. (2018). *Artificial Intelligence: A Very Short Introduction*. Oxford: Oxford University Press.
- Bukhori, M. W., dkk. (2024). Implementasi penggunaan AI dalam proses pembelajaran mahasiswa teknologi pendidikan angkatan 2023. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 3(02), 50–55.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Darmawan, Deni. (2014). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewantara, K. H. (2013). Ki Hadjar Dewantara: Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Dewey, John. 1986. "Pengalaman dan Pendidikan." *Forum Pendidikan*, 50(3): 241–252.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani, A., & Hidayat, T. (2023). Artificial Intelligence sebagai Media Pendukung Pembelajaran Digital di Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 150-165.
- Fitrianti, Leni. (2018). "Prinsip Kontinuitas Dalam Evaluasi Proses Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan*, 10(1): 89–101.
- Gilster, Paul. (1997). *Digital Literacy*. New York: Wiley Computer Publishing.
- Gunawan, Gede dan Ketut Agustini. 2026. "Pembelajaran Adaptif Berbasis Artificial Intelligence: Integrasi Multi-Teori Belajar untuk Personalized Learning." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1): 1–12.

- Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hintze, A. (2016, November 14). *Understanding the four types of AI, from reactive robots to self-aware beings*.
- Imania, Kuntum An Nisa, dkk. 2026. "Prototipe Kecerdasan Buatan (AI) dalam Learning Management System (LMS) untuk Personalisasi Pembelajaran Siswa." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1): 1–15.
- Islam, I. (1997). *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jogiyanto, H. M. (2005). *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Karimah, Iim Siti, Ani Hendriani, Panreppi Mustika Ningtyas, dkk. 2024. "Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) dalam Pendidikan." *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2): 190–204.
- Keraf, G. (2004). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kerlinger, F. N., & Lee, H. B. (2000). *Foundations of behavioral research* (4th ed.). Belmont, CA: Wadsworth Publishing.
- Komaruddin. (2001). *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Komaruddin, Y. T. S. (2001). *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology* (3rd ed.). California: SAGE Publications.
- Lubis, Lailan Elfi Syamita. (2019). "Peran Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri 050718 Cempa." *Jurnal Sintaksis*, 1(1): 1–12.
- Marimba, A. D. (1989). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Al-Ma'arif.
- Mahesa, Fadli. (2024). "Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Peluang dan Tantangan Pemanfaatannya untuk Personalisasi Pembelajaran." *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(6): 146–152.
- Maulana, M. R. (2023). Ketergantungan Mahasiswa terhadap Artificial Intelligence dalam Penyusunan Tugas Akademik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(1), 45-58.

- McCarthy, J. (2007). *What is artificial intelligence* (Revised 2020). Stanford: Stanford University.
- Merentek, Theo Chanra, Elni Jeini Usah, dan Jeffri Sonny Junus Lengkong. 2023. "Implementasi Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3): 31471–31478.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2009). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nur, Azhar M. (2020). *Kurikulum Dayah: Teori dan Praktek*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Nilsson, N. J. (1998). *Artificial intelligence: A new synthesis*. San Francisco: Morgan Kaufmann Publishers.
- Nilson, Linda B. (2016). *Teaching at Its Best: A Research-Based Resource for College Instructors* (4th ed.). San Francisco: Jossey-Bass.
- Piaget, Jean. (2005). *Psikologi Kecerdasan*. London: Routledge.
- Prastowo, Andi. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Rahman, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Berbasis Artificial Intelligence terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 210-225.
- Rojabi, M. A. (2025). *Pengantar Artificial Intelligence (AI)*. Afdan Rojabi Publisher.
- Russell, S., & Norvig, P. (2020). *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (4th ed.). Pearson.
- Rusman. (2018). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Salim, P., & Salim, Y. (1991). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Sardiman, A.M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, I. P., & Nugroho, A. (2021). Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 27(1), 12-25.
- Slamet. (2025). "Dinamika Interaksi Peserta Didik dengan Asisten Virtual Berbasis AI dalam Proses Belajar." *Jurnal Tarbiyatuna*, 6(1): 65–78.
- Sudjana, Nana. (2014). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo, S., R. Septianingsih, dan D. Safitri. (2023). "Asumsi dasar dan desain pembelajaran." *Cendekia Pendidikan*, 2(5): 10–18.
- Taulli, Tom. (2019). *Artificial Intelligence Basics*. New York: Apress.
- Turing, A. M. (1950). Computing machinery and intelligence. *Mind*, 59(236), 433–460.
- Umar, H. (1998). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, H., & Pramono, P. S. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vygotsky, Lev S. (1978). *Mind in Society*. Cambridge: Harvard University Press.
- Winston, P. H. (1992). *Artificial Intelligence* (3rd ed.). Addison-Wesley.
- Wiradi, G. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Yaumi, M. (2018). Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Kelas 2A

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	Program Studi
1	Artika Diosine Helen	25591001	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
2	Mutiara Larasati	25591014	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
3	Fitri Islami	25591010	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
4	Andhini Kairunnisa	25591022	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

5	Ashila Nailatul Izzah	25591009	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
6	Tesa Julia	25591011	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
7	Dhini Firstina Rahayu	25591016	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
8	Annisa Eka Putri	25591018	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
9	Citra Dwi Arini	25591013	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
10	Wahyu Ade Prayudho	25591007	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
11	Intan Ayu Lestari	25591004	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
12	Keslin Tri Amanda	25591020	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
13	Syeikha Dewi Cinta .H.	25591017	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
14	Niken Rohmadona	25591015	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
15	Catrin Bunga Alisia	25591024	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
16	Enjel Wira Sari	25591003	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
17	Farid Fathul Faza	25591066	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
18	Rania Ramadhani	25591012	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
19	Cindy Nuhazahara	25591002	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
20	Vabela Amelza	25591021	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
21	Sulistya Ningsih	25591006	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
22	Ni'matus Sa'adah	25591026	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
23	Desti Nurlis Budiyan	25591025	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
24	Fika Puspita	25591019	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
25	Auzid Nofri Ardihi	25591032	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
26	Salwa Indah Putri	25591005	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
27	Anisa Fitria	25591008	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
28	Gea Febbi Pebiola		Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Lampiran 2 Kelas 2B

No	Nama	Nim	Program Studi
1	Abdul Aziz Farhansyah	25591113	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
2	Aisyah Purnama Sari	25591030	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3	Aliyah Putri A	25591048	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4	Anjela	25591031	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5	Armeliza Amanda P	25591049	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
6	Ayu Pernanda	25591036	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

7	Chelsea Septi Dwi y	25591033	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
8	Dede Anggara Putra	25591118	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
9	Delta	25591051	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
10	Diva Niziela	25591037	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
11	Filteria Miranti	25591034	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
12	Hijjatul Hikmah	25591038	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
13	Idya Putri Indah P	25591052	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
14	Inda Amelia	25591043	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
15	Intan Sadewo	25591035	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
16	Irna Parhaniatun	25591039	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
17	Priska Anindia	25591029	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
18	Rebina Ade San Viona	25591028	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
19	Renda Agustina	25591044	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
20	Riska Agustina	25591045	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
21	Riswan Darmawan	25591081	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
22	Salsabila Ayuningtyas	25591040	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
23	Tiara Ulandari	25591046	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
24	Titi Puspita Sari	25591041	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
25	Tr i Putri Lestaris	25591027	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
26	Vika Yolandari	25591047	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
27	Vola Anita	25591042	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Lampiran 3 Kelas 2C

No	Nama	Nim	Prodi
1	Nafita Zahra Ramadhani	22591075	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
2	Nurul Azmi	22591077	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
3	Lola Pitaria	22591072	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
4	Khalimatus Sa'diah	22591054	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

5	Zeli Afria Niza	22591059	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
6	Dimas Juliansyah	22591124	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
7	Juwita Mayang Sari	22591069	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
8	Kayla Salzabila	22591070	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
9	Dewiyana	22591064	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
10	Nurul Hikmah	22591057	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
11	Aiza Azahra Fitri Yani	22591061	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
12	Alifa Esta Aurelia	22591062	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
13	Oktania Nurrahma	22591058	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
14	Marsya Diza Aprilia	22591055	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
15	Jennie Azarine	22591053	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
16	Nita Armelia	22591076	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
17	Meiliza	22591056	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
18	Afif Cahaya Febialyn	22591060	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
19	Nadien Zaskiyah Azzahrah	22591074	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
20	Putri Sinta	22591078	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
21	Lola Azhari	22591071	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
22	Bunga Olivia	22591063	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
23	Arif Afriadi	22591029	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Lampiran 4 Kelas 2D

No	Nama	Nim	Program Studi
1	Alfiansyah	25591152	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
2	Aqila Azizah	25591094	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3	Dolly Wulandari	25591089	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4	Intan Larasati	25591095	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

5	Irma Ramadhani	25591102	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
6	Marsha Aristawidya	25591096	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7	Maora Aptria Salsabila	25591090	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
8	Nabila Zahara	25591073	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
9	Nadia Ulya Ramadhani	25591205	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
10	Naila Paujiah	25591104	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
11	Nevia Putri Herdianta	25591091	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
12	Novia	25591097	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
13	Pebri Dionaldi	25591162	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
14	Riski Karunia Putri	25591080	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
15	Shelly Octalina	25591098	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
16	Sherlin Amanda Putri	25591082	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
17	Silfi Aprillia Sasyaruli	25591083	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
18	Sinta Maulia Afifah	25591084	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
19	Siska Amelia	25591086	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
20	Sisil Nadin Candra Winata	25591085	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
21	Sri Murni Raga Nesya Wati	25591099	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
22	Trisa Diana Puspa	25591100	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
23	Trista Tifa Rabella	25591087	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
24	Untung Sineba	25591146	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
25	Zahira Aprilia	25591101	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
26	Zahra Harlianza	25591103	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
27	Zalpa Zaliah Putri	25591093	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Lampiran 5 Kelas 2E

No	Nama Mahasiswa	Nim	Program Studi
1	Nabila	25591111	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
2	Nabila Dwi Putri Afifa	25591120	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
3	Sanda Rasya Lova	25591112	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
4	Nabilla Titi Dwi Minanti	25591116	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
5	Intan Nuraini	25591121	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

6	Robi Gustiadi	25591193	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
7	Hesti	25591108	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
8	Natasya	25591125	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
9	Cut Vira	25591194	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
10	Lopa Yupita	25591126	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
11	Muhamad Nabil Ikbar	25591187	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
12	Lilis Sapitri	25591122	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
13	Cindy Salsabila	25591134	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
14	Dea Ananda	25591107	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
15	Suci Ramadani	22559117	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
16	Winda Mia Lestari	25591128	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
17	Desti Andini	25591130	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
18	Airin Dwi Lisa Alvianti	25591106	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
19	Ria Gita	25591132	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
20	Gita Anjellina	25591109	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
21	Dwi Wahyu Fitriani	25591110	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
22	Cici Sumarsah	25591133	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
23	Ade Marisa Agustina	25591123	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
24	Delia Sapitri Utari	25591105	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
25	Mutiara Sabila	25591115	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
26	Aditiya M. Fadilla Putra Lau	25591170	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Lampiran 6 Kelas 2F

No	Nama	Nim	Prodi
1	Elva Magfirah	22591135	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
2	Lola Mayang Sari	22591136	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
3	Erinda Safitri Vitri Loka	22591137	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
4	Vina Anggelia	22591138	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
5	Safira Amanda	22591139	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
6	Fatia Aulia	22591140	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
7	Umii Marsela	22591141	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

8	Dimas Fitri Lestari	22591142	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
9	Siti Melati Asa'diah	2259114	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
10	Salsa Dila Agustina	22591143	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
11	Soraya Lenda Ayu Cantika	22591144	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
12	Hafizah Pertiwi	22591145	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
13	Ann Julia Rose	22591147	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
14	Sella Aprisa	22591148	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
15	Tiara Al Aina Ulmardiah	22591149	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
16	Resha Ade Hanipa	22591150	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
17	Nengsi	22591151	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
18	Rizki Amanda Puti	22591153	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
19	Nur Zatia Ramadhani	22591154	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
20	Rena Oktaria	22591155	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
21	Nur Fajrah	22591156	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
22	Sera Permata	22591157	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
23	Chaca Olivia	22591158	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
24	Femilisa Novianti	22591159	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
25	Deva Intan Pratiwi	22591160	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
26	Nabila	22591161	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
27	Yessi Apriandini	22591188	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
28	Cristian Robaldo	22591194	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
29	Fachri Muhamad Akbar	22591208	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
30	Setiya Ardianti Ivana	22591248	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Lampiran 7 Kelas 2G

No	Nama Mahasiswa	Nim	Program Studi
1.	Nova Amelia Sari	25591164	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
2.	indah tiara rianti	25591183	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
3.	beta lestari	25591168	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
4.	Nindia Ramadani	25591177	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
5.	Nur Eka Syarkia	25591163	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
6.	bella rhesta	25591184	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
7.	Emil Prila Selviani	25591178	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
8.	Ramainah	25591171	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah

9.	Annisa yuti illah	25591180	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
10.	Hartiwi	25591172	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
11.	Annisaul markhamah	25591186	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
12.	Lesi dwi anggraini	25591174	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
13.	Putri Rahmadani	25591166	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
14.	Nurul Fitri	25591189	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
15.	Tesa Amelia	25591169	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
16.	Sela Alicia	25591185	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
17.	Keisyah Febrianti	25591175	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
18.	Riki Saputra	25591247	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
19.	Bella mulyawati	25591167	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
20.	Laila miska	25591176	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
21.	Dinda sumanseh	25591165	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
22.	abdiel vargas ramathallah	25591250	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
23.	Maruyah	25591231	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
24.	Vira Deselia	25591179	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
25.	Aisyah juliasari	25591088	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah
26.	M fadli setiawan	25591224	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiah

Lampiran 8 Kelas 2H

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	Program Studi
1	Aulia Piana Silpa	25591207	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
2	Arini Ulfa Hidayah	25591201	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
3	Adelia Melviansi	25591203	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
4	Asisah Oktaria	25591213	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
5	Arifah Salsabila	25591215	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
6	Christa Sri Wahyuni	25591214	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
7	Cindi Novita	25591212	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

8	Dimas Nur Abdul.K	25591257	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
9	Fiola Lestia Alenski	25591197	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
10	Felisa Febrianti	25591202	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
11	Feni Dwi Cahyani	25591200	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
12	Jeni Nesyola Putri	25591206	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
13	Lizza	25591211	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
14	Lensi Puspitasari	25591216	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
15	Nurraisyah	25591218	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
16	Nabila Finkkan Adilka	25591192	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
17	Pika Angelina	25591209	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
18	Radit Firmansyah.U.	25591259	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
19	Riska Susilawati	25591199	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
20	Rafi Hidayat	25591258	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
21	Selvi Mayang Sari	25591195	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
22	Sita Anggun Fresti	25591190	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
23	Shonia Rhosha.S.	25591198	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
24	Salsabila Putri Aldina	25591204	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
25	Tiara Salsabila	25591196	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Lampiran 9 Kelas 2I

No	Nama Mahasiswa	Nim	Program Studi
1.	Angelica Salsabila	22591237	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
2.	Ardiana Putri Anggraini	22591225	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
3.	Aulia Dwi Avila	22591226	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
4.	Asia Nola Safitri	22591229	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
5.	Arsela Wisuda Ansaroh	25591244	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
6.	Aprilia	22591228	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
7.	Anggun Ramadani	22591241	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
8.	Anggun Okta Ramadani	22591232	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah

9.	Citra Audia lora	22591221	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
10.	Dwi Silvia Sari	22591220	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
11.	Delli Yanti	25591223	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
12.	Egi Fadni Nurmalia	25591240	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
13.	Jelita Ramadani	25591238	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
14.	Mica Etse Rapani	25591243	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
15.	Milfi Monica	25591242	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
16.	Madinah	25591234	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
17.	Novi Wahyuni	25591235	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
18.	Putri Novita Sari	25591230	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
19.	Rendi Okto Ardiansyah	25591260	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
20.	Sri Rahayu	25591222	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
21.	Siti Rou'dotun Nik'mah	25591239	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
22.	Tiwi Noprindah	25591319	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
23.	Usman Ali	25591266	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah
24.	Wulan Ramadani	25591227	Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah

Lampiran 10 Kelas 2J

No	Nama Mahasiswa	Nim	Program Studi
1	Adhalia Anggita Syalsyabillah	25591252	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
2	Aisah Amini	25591253	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
3	Annisa Afrillia	25591256	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
4	Ayu Meli Wijayanti	25591269	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
5	Cindy Olivia	25591279	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
6	Dela Kontesa	25591249	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

7	Devi Rahmawati	25591271	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
8	Eko Putra Wardianto	25591274	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
9	Fira Chelina	25591246	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
10	Flora Cantika	25591278	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
11	Hekma Dela	25591272	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
12	Herlina Violita	25591245	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
13	Aditiya M Fadilla	25591270	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
14	Keyla Iqbal	25591277	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
15	Liza Elina	25591261	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
16	M Daffa Ariq	25591270	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
17	Marsandha Monica	25591264	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
18	Nabila Rahmadani	25591273	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
19	Oktavia Ramadhani	25591268	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
20	Muhamad Nabil Ikbar	25591287	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
21	Selma Atmanja Saputri	25591254	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
22	Sela Sindimaisara	25591276	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
23	Uswatun Hasana	25591251	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
24	Widiya Tri Utari	25591263	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
25	Winda Asti Ananda	25591267	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
26	Zahrotul Jannah	25591262	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Lampiran 11 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI PENELITIAN

No	Jenis Dokumentasi	Deskripsi Dokumen	Tujuan Penggunaan	Sumber Dokumen	Keterangan
1	Data Mahasiswa	Daftar nama mahasiswa angkatan 2025	Menentukan subjek penelitian	Program Studi PGMI	Berupa data atau daftar informan yang menjadi sumber penelitian.
2	Dokumentasi Wawancara	Foto kegiatan	Mendukung data observasi	Dosen dan mahasiswa	Menunjukkan bahwa telah melakukan wawancara

		wawancara mahasiswa			dengan dosen dan mahasiswa
3	Profil PGMI	Dokumen visi, misi PGMI	Menganalisis dukungan kelembagaan	Program studi PGMI	Melihat sejarah berdirinya PRODI PGMI IAIN Curup, visi misi serta data guru.
4	Surat Izin Penelitian	Surat izin resmi penelitian	Legalitas pelaksanaan penelitian	Fakultas/Prodi	Legalitas resmi penelitian.
5	Hasil Turnitin	Laporan uji plagiasi skripsi	Menjamin orisinalitas karya ilmiah	Prodi PGMI	Benar benar hasil yang muruni dari karya sendiri.

Lampiran 12 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Deskripsi Penilaian	Catatan Pengamat
1	Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> (AI)	Mahasiswa menggunakan aplikasi AI (ChatGPT, Gemini, Canva AI, Grammarly, QuillBot, Notion AI, DeepL, dan lain-lain)	Mahasiswa memanfaatkan AI untuk mencari informasi, memahami materi, atau membantu menyelesaikan tugas perkuliahan	Mahasiswa terlihat menggunakan ChatGPT dan aplikasi AI lainnya melalui smartphone/laptop untuk membantu pembelajaran.

		selama proses pembelajaran		
2	Tujuan Penggunaan AI	Pemanfaatan AI dalam kegiatan akademik	Mahasiswa menggunakan AI untuk mencari referensi, membuat rangkuman, menyusun tugas, presentasi, atau diskusi kelas	AI digunakan untuk mencari referensi, memahami materi, menyusun tugas, presentasi, dan diskusi.
3	Kemandirian Belajar	Kemampuan mahasiswa memanfaatkan AI secara mandiri	Mahasiswa mampu menggunakan AI sebagai media pendukung belajar tanpa bergantung sepenuhnya pada hasil yang diberikan AI	Mahasiswa mampu menggunakan AI secara mandiri, tetapi sebagian masih cenderung bergantung pada hasil AI.
4	Kemampuan Verifikasi Informasi	Pemeriksaan kembali informasi dari AI	Mahasiswa membandingkan informasi AI dengan buku, jurnal, atau sumber ilmiah lainnya sebelum digunakan	Sebagian mahasiswa memeriksa informasi AI melalui buku, jurnal, atau sumber lain, tetapi belum dilakukan secara konsisten.
5	Keaktifan dalam Pembelajaran	Partisipasi mahasiswa selama proses pembelajaran	Mahasiswa tetap aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi tanpa selalu bergantung pada AI	Mahasiswa tetap mengikuti pembelajaran, bertanya, menjawab, dan berdiskusi dengan bantuan AI pada kondisi tertentu.
6	Dampak Positif Penggunaan AI	Efektivitas penggunaan AI	Penggunaan AI membantu mempercepat penyelesaian tugas, meningkatkan	AI membantu mempercepat pencarian informasi, memahami

			pemahaman materi, dan meningkatkan produktivitas belajar	materi, dan menyelesaikan tugas.
7	Dampak Negatif Penggunaan AI	Ketergantungan terhadap AI	Mahasiswa cenderung menyalin jawaban AI tanpa memahami isi atau kurang menggunakan kemampuan berpikir kritis	Terlihat adanya kecenderungan sebagian mahasiswa menggunakan AI sebagai sumber jawaban secara langsung.
8	Kreativitas dan Berpikir Kritis	Kemampuan menghasilkan ide sendiri	Mahasiswa mampu mengembangkan gagasan, memberikan pendapat, dan menganalisis materi tanpa hanya bergantung pada AI	Sebagian mahasiswa mampu mengembangkan ide sendiri, sedangkan sebagian lainnya lebih memilih ide yang diberikan AI.
9	Faktor Pendukung	Ketersediaan sarana penggunaan AI	Mahasiswa memiliki perangkat (HP/Laptop), akses internet, serta kemudahan mengakses aplikasi AI	Smartphone, laptop, dan internet menjadi sarana utama yang mendukung penggunaan AI.
10	Faktor Penghambat	Kendala penggunaan AI	Mahasiswa mengalami kendala seperti jaringan internet yang kurang stabil, keterbatasan literasi digital, atau informasi AI yang kurang akurat	Hambatan yang ditemukan berupa jaringan internet, keterbatasan pemahaman fitur, dan informasi AI yang perlu diverifikasi.

Keterangan Hasil Observasi:

Baik :

Cukup :

Kurang :

Lampiran 13 Pedoman Wawancara Dosen

PEDOMAN WAWANCARA DOSEN

Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup

A. Penggunaan AI dalam Proses Pembelajaran

No	Indikator	Sub-Indikator	Pertanyaan Wawancara	Responden
1	Penggunaan AI	Pemanfaatan AI	Bagaimana Bapak/Ibu melihat penggunaan AI oleh mahasiswa PGMI	Dosen

			dalam proses pembelajaran?	
		Jenis AI	Aplikasi AI apa saja yang paling sering digunakan mahasiswa dalam perkuliahan?	Dosen
		Intensitas penggunaan	Seberapa sering mahasiswa menggunakan AI dalam kegiatan akademik menurut pengamatan Bapak/Ibu?	Dosen
		Tujuan penggunaan	Untuk tujuan apa mahasiswa biasanya menggunakan AI dalam pembelajaran?	Dosen
		Pemanfaatan tugas	Bagaimana mahasiswa memanfaatkan AI dalam menyelesaikan tugas perkuliahan?	Dosen

B. Dampak Positif Penggunaan AI

2	Efektivitas pembelajaran	Penyelesaian tugas	Apakah AI membantu mahasiswa menyelesaikan tugas lebih cepat?	Dosen
3	Pembelajaran mandiri	Kemandirian belajar	Apakah AI mendorong mahasiswa belajar secara mandiri?	Dosen
4	Pemahaman materi	Memahami materi sulit	Apakah AI membantu mahasiswa memahami materi yang sulit?	Dosen
5	Kreativitas dan Produktivitas	Produktivitas akademik	Bagaimana pengaruh AI terhadap produktivitas akademik mahasiswa?	Dosen

C. Dampak Negatif Penggunaan AI

6	Berpikir kritis	Analisis mandiri	Apakah penggunaan AI mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menganalisis suatu permasalahan?	Dosen
7	Ketergantungan teknologi	Ketergantungan AI	Apakah Bapak/Ibu melihat adanya ketergantungan mahasiswa terhadap AI?	Dosen
8	Kreativitas dan orisinalitas	Ide asli mahasiswa	Bagaimana pengaruh AI terhadap kreativitas mahasiswa?	Dosen
9	Risiko plagiarisme	Penggunaan hasil AI	Apakah terdapat indikasi mahasiswa menggunakan hasil AI secara langsung tanpa pengolahan lebih lanjut?	Dosen

D. Faktor Pendukung Penggunaan AI

10	Teknologi informasi	Akses internet	Apakah ketersediaan internet mendukung penggunaan AI oleh mahasiswa?	Dosen
11	Perangkat digital	Sarana teknologi	Apakah kepemilikan smartphone atau laptop mendukung penggunaan AI?	Dosen
12	Literasi digital	Kemampuan penggunaan	Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan AI secara tepat?	Dosen
13	Dukungan akademik	Dukungan dosen	Bagaimana peran dosen dalam mengarahkan penggunaan AI yang benar?	Dosen

E. Faktor Penghambat Penggunaan AI

14	Infrastruktur	Jaringan internet	Apakah jaringan internet menjadi kendala dalam penggunaan AI?	Dosen
15	Literasi digital	Pemahaman AI	Apakah masih terdapat mahasiswa yang belum memahami penggunaan AI secara optimal?	Dosen
16	Validitas informasi	Keakuratan data	Apakah kesulitan memverifikasi informasi dari AI menjadi kendala dalam pembelajaran?	Dosen
17	Etika akademik	Penyalahgunaan AI	Bagaimana bentuk penyalahgunaan AI yang pernah Bapak/Ibu temukan dalam pembelajaran?	Dosen

Lampiran 14 Pedoman Wawancara Mahasiswa

PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA

Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup

A. Penggunaan AI dalam Proses Pembelajaran

No	Indikator	Sub-Indikator	Pertanyaan Penelitian	Responden
----	-----------	---------------	-----------------------	-----------

1	Penggunaan AI	Pemanfaatan AI	Apakah Anda menggunakan AI dalam proses pembelajaran?	Mahasiswa
		Jenis AI	Aplikasi AI apasaja yang sering anda gunakan pada saat proses pembelajaran	Mahasiswa
		Intensitas penggunaan	Seberapa sering Anda menggunakan AI dalam kegiatan perkuliahan?	Mahasiswa
		Tujuan penggunaan	Untuk tujuan apa Anda menggunakan AI dalam pembelajaran?	Mahasiswa
		Pemanfaatan tugas	Bagaimana cara Anda memanfaatkan AI dalam mengerjakan tugas kuliah?	Mahasiswa

B. Dampak Positif Penggunaan AI

2	Efektivitas pembelajaran	Penyelesaian tugas	Apakah AI membantu Anda menyelesaikan tugas lebih cepat? Jelaskan.	Mahasiswa
3	Pembelajaran mandiri	Kemandirian belajar	Apakah AI membantu Anda belajar secara mandiri di luar jam kuliah?	Mahasiswa
4	Pemahaman materi	Memahami materi sulit	Apakah AI membantu Anda memahami materi yang sulit dipahami?	Mahasiswa
5	Kreativitas dan produktivitas	Produktivitas akademik	Bagaimana pengaruh AI terhadap produktivitas belajar Anda?	Mahasiswa

C. Dampak Negatif Penggunaan AI

6	Berpikir kritis	Analisis mandiri	Apakah penggunaan AI mempengaruhi kemampuan Anda dalam berpikir kritis?	Mahasiswa
7	Ketergantungan teknologi	Ketergantungan AI	Apakah Anda merasa bergantung pada AI dalam menyelesaikan tugas kuliah?	Mahasiswa
8	Kreativitas dan orisinalitas	,Ide asli	Apakah AI mempengaruhi kreativitas Anda dalam mengembangkan ide sendiri?	Mahasiswa
9	Risiko plagiarisme	,Penggunaan hasil AI	Apakah Anda pernah menggunakan hasil AI secara langsung dalam tugas?	Mahasiswa

D. Faktor Pendukung Penggunaan AI

10	Teknologi informasi	Akses internet	Apakah ketersediaan internet mendukung penggunaan AI dalam pembelajaran?	Mahasiswa
11	Perangkat digital	Sarana teknologi	Apakah kepemilikan smartphone atau laptop membantu Anda menggunakan AI?	Mahasiswa
12	Literasi digital	,Kemampuan penggunaan	Bagaimana kemampuan Anda dalam menggunakan AI untuk kegiatan akademik?	Mahasiswa
13	Dukungan akademik	Dukungan dosen	Apakah dosen memberikan arahan terkait penggunaan AI dalam pembelajaran?	Mahasiswa

E. Faktor Penghambat Penggunaan AI

14	Infrastruktur	Infrastruktur	Apakah jaringan internet menjadi kendala dalam penggunaan AI?	Mahasiswa
15	Literasi digital	Pemahaman AI	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menggunakan fitur-fitur AI?	Mahasiswa
16	Validitas informasi	Keakuratan data	Apakah Anda mengalami kesulitan membedakan informasi yang benar dan salah dari AI?	Mahasiswa
17	Etika akademik	Penyalahgunaan AI	Menurut Anda, apa bentuk penyalahgunaan AI yang sering dilakukan mahasiswa?	Mahasiswa

Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

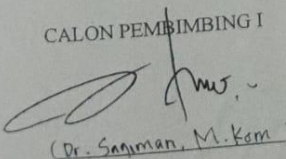
PADA HARI INI Kamis JAM 8 TANGGAL 10 Juli TAHUN 2025
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

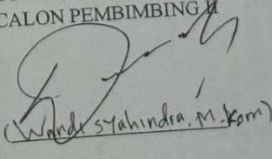
NAMA : Haris Fabriyanto
NIM : 22521004
PRODI : PGMI
SEMESTER : VI (Enam)
JUDUL PROPOSAL : Analisis Penggunaan Kecerdasan Buatan Artificial Intelligence (AI) Pada Pola Berpikir Kritis Mahasiswa

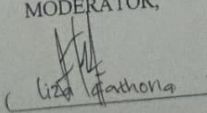
BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Perubahan Rumusan masalah
 - b. Judul disederhanakan menjadi
 - c. Analisis Dampak Penggunaan AI Pada Proses Belajar Mahasiswa Pami
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dr. Sanjman, M. Kom)

CALON PEMBIMBING II

(Wandi Syahindra, M. Kom)

MODERATOR,

(Liza Athona)

Lampiran 16 SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
 Nomor : 82- Tahun 2025
 Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022,tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan : 1. Permohonan Sdr. Haris Febriyanto Tanggal 09 Februari 2026 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 10 Juli 2025

M E M U T U S K A N :

Pertama : 1. **Dr. Sagiman,M.Kom** 197905012009011007
 2. **Wandi Syahindra, M.Pd** 198107112005011004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Haris Febriyanto**
 N I M : **22591084**
 JUDUL SKRIPSI : **Analisis Dampak Penggunaan AI Pada Proses Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN CURUP**

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup.
 Pada tanggal 09 Februari 2026
 Dekan,



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 17 SK Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : *ba* /In.34/FT/PP.00.9/06/2026
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 Juni 2026

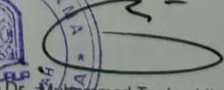
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Haris Febriyanto
 Nim : 22591084
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Analisis Dampak Penggunaan Artificial Intelligence AI Pada proses Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup
 Waktu Penelitian : 22 Juni s.d 22 September 2026
 Tempat Penelitian : PGMI IAIN Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
 Wakil Dekan I,

 Dr. Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.I
 NIP. 19750214 199903 1 005



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUJAK

Lampiran 18 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN
 Nomor: 503/391/IP/DPMPTSP/VII/2026

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar: 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Nomor: 601/In.34/FT/PP.00.9/06/2026 Tanggal 22 Juni 2026 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Haris Febriyanto /15 Februari 2004
NIM	: 22591084
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: "Analisis Dampak Penggunaan Artificial Intelligence AI Pada proses Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup"
Lokasi Penelitian	: PGMI IAIN CURUP
Waktu Penelitian	: 22 Juni s.d 22 September 2026
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 29 Juli 2026

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong
 Pdt. Sekretaris,





MIRZA FAHRIZAL, SSTP, M.Si
 Podan Tingkat I/ III.d
 NIP. 19840307 200212 1 002

Tembusan:

1. Wakil Dekan I IAIN Curup
2. Ketua Prodi PGMI IAIN Curup
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 19 Surat Keterangan Telah Wawancara Dosen**SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA DOSEN**

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Noptario, M.Pd

Jabatan : Dosen

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul “

Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan dengan semestinya.

Curup, 18, Juni, 2026

Dosen

Noptario, M.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA DOSEN

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Raudiyatul Zahra, M.Pd

Jabatan : Dosen

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul “

Analisis Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Pada Proses Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan dengan semestinya.

Curup, 18, Juni, 2026

Dosen

Raudiyatul Zahra, M.Pd

Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Wawancara Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Dela Kontesa

Nim : 25591249

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul

“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Annisa Eka Putri

Nim : 25591018

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Dede Anggara Putra

Nim : 25591118

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Nafita Zahra Ramadhani

Nim : 22591075

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Nabila Zahara

Nim : 25591073

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Natasya

Nim : 25591125

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Fachri Muhamad Akbar

Nim : 22591208

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Beta Lestari

Nim : 25591168

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Dimas Nur Abdul.K

Nim : 25591257

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Aprilia

Nim : 22591228

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Muhamad Nabil Ikbar

Nim : 25591287

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Anggun Ramadani

Nim : 22591241

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Jeni Nesyola Putri

Nim : 25591206

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : M fadli setiawan

Nim : 25591224

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Rena Oktaria

Nim : 22591155

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Nabila

Nim : 25591111

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Zalpa Zaliah Putri

Nim : 25591093

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Nurul Azmi

Nim : 22591077

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Ayu Pernanda

Nim : 25591036

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Fitri Islami

Nim : 25591010

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Riswan Darmawan

Nim : 25591081

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Dewiyana

Nim : 22591064

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Zahira Aprilia

Nim : 25591101

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Dea Ananda

Nim : 25591107

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Elva Magfirah

Nim : 22591135

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Nova Amelia Sari

Nim : 25591164

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Lizza

Nim : 25591211

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Angelica Salsabila

Nim : 22591237

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Adhalia Anggita Syalsyabillah

Nim : 25591252

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Madinah

Nim : 25591234

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Shonia Rhosha.S.

Nim : 25591198

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Hartiwi

Nim : 25591172

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Vina Anggelia

Nim : 22591138

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Winda Mia Lestari

Nim : 25591128

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA MAHASISWA

Yang bertanda dibawah ini

Nama : Intan Larasati

Nim : 25591095

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Haris Febriyanto

Nim : 22591084

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara untuk menyusun skripsi yang berjudul
**“Analisis Dampak Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) Pada Proses
 Pembelajaran Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2025”**.

Demikian surat yang telah dibuat sebaik-baiknya agar dipergunakan
 dengan semestinya.

Curup, , 2026

Mahasiswa

Lampiran 21 Matrik Wawancara Dosen Dan Mahasiswa

No	Informan	Status	Tanggal	Fokus	Indikator	Ringkasan Hasil Wawancara	Temuan
1	Dela Kontesa	Mahasiswa	25 Juni 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Dampak penggunaan AI	AI digunakan dalam pembelajaran sebagai alat bantu; mahasiswa diarahkan untuk tetap membaca dan menganalisis sumber lain.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
2	Annisa Eka Putri	Mahasiswa	25 Juni 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Penggunaan AI		AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
3	Nabila	Mahasiswa	28 Juli 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Penggunaan AI		AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.

4	Riswan Darmawan	Mahasiswa	23 Juni 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Tujuan/pemanfaatan AI	Sering menggunakan ChatGPT dan Gemini karena aksesnya mudah.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
5	Zalpa Zliah Putri	Mahasiswa	25 Juni 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Tujuan/pemanfaatan AI	Sering menggunakan ChatGPT saat belajar dan Canva untuk mengedit pamflet kegiatan.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
6	Muhamad Nabil Ikbar	Mahasiswa	28 Juli 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Tujuan/pemanfaatan AI	Menggunakan ChatGPT karena dikenal luas dan mudah digunakan.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
7	Nafita Zahra R	Mahasiswa	28 Juli 2026	Penggunaan, dampak, faktor	Tujuan/pemanfaatan AI	Menggunakan AI cukup sering karena banyak mata kuliah	AI mendukung pembelajaran

				pendukung & penghambat		memiliki tugas yang membutuhkan informasi tambahan.	dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
8	Nabila Zahra	Mahasiswa	28 Juli 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Tujuan/pemanfaatan AI	Menggunakan AI tidak terlalu sering, terutama ketika materi sulit atau mencari referensi tugas.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
9	Anjela	Mahasiswa	28 Juli 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Penggunaan AI	Menggunakan AI dalam kegiatan pembelajaran sesuai kebutuhan.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
10	Indah Amelia	Mahasiswa	28 Juli 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Tujuan/pemanfaatan AI	Menggunakan AI sebagai sumber belajar tambahan ketika materi dari buku atau kuliah belum dipahami.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara

							kritis dan mandiri.
11	Sinta Maulia	Mahasiswa	28 Juli 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Tujuan/pemanfaatan AI	Menggunakan AI untuk mempermudah memahami materi yang sulit dicerna.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
12	Lizza	Mahasiswa	28 Juli 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Tujuan/pemanfaatan AI	Menggunakan AI untuk memahami materi dan mencari contoh penyelesaian tugas sebagai referensi awal.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
13	Rena Oktarina	Mahasiswa	28 Juli 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Tujuan/pemanfaatan AI	Menggunakan AI ketika mengalami kebuntuan atau bingung memulai tugas.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
14	Aprilia	Mahasiswa	28 Juli 2026	Penggunaan,	Penggunaan AI	Menggunakan AI untuk	AI mendukung

				dampak, faktor pendukung & penghambat		memperoleh istilah awal kemudian mencari buku atau jurnal yang relevan.	ng pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
15	Lesi Dwi Anggraini	Mahasiswa	25 Juni 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Tujuan/pemanfaatan AI	AI membantu menemukan informasi lebih cepat dan memberi gambaran tentang tugas.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
16	Dimas Nur Abdul K	Mahasiswa	25 Juni 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Tujuan/pemanfaatan AI	AI digunakan sebagai bantuan tambahan dalam memahami materi, tetapi tidak selalu membuat mahasiswa bergantung padanya.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
17	Uswatun Hasana	Mahasiswa	30 Juli 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung &	Tujuan/pemanfaatan AI	AI membantu menyaring poin-poin inti sehingga materi lebih	AI mendukung pembelajaran dengan catatan

				pengha mbat		cepat dipahami.	tetap digunaka n secara kritis dan mandiri.
18	Nurul Azmi	Mahasiswa	30 Juli 2026	Penggu naan, dampa k, faktor penduk ung & pengha mbat	Penggun aan AI	AI membantu produktivitas dan digunakan untuk mengedit karya.	AI menduku ng pembelaj aran dengan catatan tetap digunaka n secara kritis dan mandiri.
19	Esi Safitri	Mahasiswa	25 Juni 2026	Penggu naan, dampa k, faktor penduk ung & pengha mbat	Dampak penggun aan AI	Penggunaan AI terlalu sering dapat membuat mahasiswa kurang terbiasa menganalisis sendiri.	AI menduku ng pembelaj aran dengan catatan tetap digunaka n secara kritis dan mandiri.
20	Fachri Muhamad Akbar	Mahasiswa	25 Juni 2026	Penggu naan, dampa k, faktor penduk ung & pengha mbat	Tujuan/p emanfaat an AI	Sering menggunakan AI, terutama ChatGPT, karena aksesnya mudah.	AI menduku ng pembelaj aran dengan catatan tetap digunaka n secara

							kritis dan mandiri.
21	Bunga Amelia	Mahasiswa	30 Juli 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Dampak penggunaan AI	Penggunaan AI terus-menerus dapat membuat mahasiswa lebih sulit menemukan ide sendiri.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
22	Intan Larasati	Mahasiswa	30 Juli 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Dampak penggunaan AI	Kadang lebih memilih jawaban AI daripada mencoba mencari ide sendiri.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
23	Tesa Julia	Mahasiswa	3 Agustus 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Penggunaan AI	Pernah menggunakan hasil AI secara langsung, terutama ketika masih baru menggunakan AI.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.

24	Ayu Pernanda	Mahasiswa	3 Agustus 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Penggunaan AI	Pernah menggunakan hasil AI secara langsung, terutama untuk penjelasan umum.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
25	Dewiyana	Mahasiswa	3 Agustus 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Akses internet	Internet sangat berpengaruh; jaringan tidak stabil membuat proses penggunaan AI lebih lambat.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
26	Aqila Azizah	Mahasiswa	3 Agustus 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Akses internet	Internet sangat mendukung karena AI membutuhkan koneksi untuk mencari informasi dan menyelesaikan tugas.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
27	Natasya	Mahasiswa	3 Agustus 2026	Penggunaan, dampak, faktor	Sarana teknologi	Smartphone dan laptop sangat mendukung karena menjadi	AI mendukung pembelajaran

				pendukung & penghambat		sarana untuk mencari informasi melalui AI.	dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
28	Sela Apriza	Mahasiswa	3 Agustus 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Penggunaan AI	Sudah cukup terbiasa menggunakan AI dan menggunakannya hampir setiap hari untuk keperluan kuliah.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
29	Salsa Bila	Mahasiswa	22 Juni 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Penggunaan AI	Beberapa dosen mengarahkan agar AI hanya menjadi alat bantu dan hasilnya diperiksa kembali.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
30	Nadia	Mahasiswa	22 Juni 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Tujuan/pemanfaatan AI	Dosen menjelaskan AI boleh digunakan, tetapi mahasiswa tetap bertanggung jawab terhadap	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara

						tugas yang dikumpulkan.	kritis dan mandiri.
31	Adelia Melviansi	Mahasiswa	3 Agustus 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Penggunaan AI	Fitur dasar AI mudah dipelajari, tetapi belum memahami seluruh fitur yang tersedia.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
32	Fadly	Mahasiswa	22 Juni 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Penggunaan AI	Kendala muncul ketika AI memberikan jawaban terlalu umum atau tidak mencantumkan sumber sehingga perlu mencari referensi lain.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
33	Abdul Aziz Farhansyah	Mahasiswa	22 Juni 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Penggunaan AI	Perlu melakukan verifikasi dan evaluasi terhadap informasi yang diberikan AI.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.

34	Deli Yani	Mahasiswa	3 Agustus 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Dampak penggunaan AI	Menemukan penyalahgunaan AI ketika tugas individu dikerjakan dengan AI tanpa mengembangkan ide sendiri.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
35	Riki Depat	Mahasiswa	18 Mei 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Dampak penggunaan AI	AI digunakan saat tugas, presentasi, dan diskusi untuk mencari ide pertanyaan maupun informasi tambahan.	AI mendukung pembelajaran dengan catatan tetap digunakan secara kritis dan mandiri.
36	Noptario, M.Pd.	Dosen	18 Juni 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung & penghambat	Dampak penggunaan AI	AI diposisikan sebagai supporting tool; mahasiswa harus tetap menganalisis, memverifikasi informasi, dan menjaga etika akademik.	AI sebagai alat bantu; perlu arahan, verifikasi, analisis mandiri, dan etika.
37	Raudiyatul Zahra, M.Pd.	Dosen	18 Juni 2026	Penggunaan, dampak, faktor pendukung	Tujuan/pemanfaatan AI	AI banyak digunakan mahasiswa, terutama ChatGPT dan Gemini;	AI sebagai alat bantu; perlu arahan,

				ung & pengha mbat		penggunaannya perlu diarahkan, diverifikasi, dan disesuaikan dengan etika akademik.	verifikasi , analisis mandiri, dan etika.
--	--	--	--	-------------------------	--	--	---





